LAPORAN KINERJA

BBPPMPV PERTANIAN



TA. 2024

BALAI BESAR
PENGEMBANGAN
PENJAMINAN MUTU
PENDIDIKAN VOKASI PERTANIAN









DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN VOKASI

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

bbppmpv.pertanian@kemdikbud.go.id bbppmpvpertanian.kemdikbud.go.id bbppmpvpertanian.kemdikbud @bbppmpvpertanian794

KATA PENGANTAR



Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi (BBPPMPV) Pertanian berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun 2024 dengan tepat waktu. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis/sasaran program/sasaran kegiatan beserta indikator kinerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja BBPPMPV Pertanian tahun 2024. BBPPMPV Pertanian pada tahun 2024 menetapkan 2 Sasaran Kegiatan dan 5 Indikator Kinerja Kegiatan. Secara umum BBPPMPV Pertanian telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Meskipun telah banyak capaian keberhasilan, namun masih banyak permasalahan yang perlu diselesaikan di tahun mendatang. Permasalahan tersebut diantaranya terkait jumlah pegawai yang memasuki masa purna tugas lebih besar dibandingkan penambahan jumlah pegawai baru, kondisi alat praktik pelatihan yang belum sesuai dengan teknologi terbaru, proses buka blokir anggaran pada beberapa kegiatan memerlukan waktu yang cukup lama sehingga kegiatan tertunda. Dengan dukungan dan keterlibatan seluruh pemangku kepentingan, diharapkan permasalahan yang di hadapi tersebut dapat segera terselesaikan.

Melalui Laporan Kinerja ini diharapkan dapat memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan BBPPMPV Pertanian pada tahun 2024. Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan kinerja Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Pertanian pada tahun 2024.

Cianjur, 30 Januari 2025
Kepala,

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
BALAI BESAR PENGEMBANGAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN VOKASI PERTANIAN

Dr. Yusuf, ST., MT
NIP. 197209102003121004

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ___ (i)

DAFTAR ISI ___ (ii)

DAFTAR TABEL ___ (iii)

DAFTAR GRAFIK ___ (iv)

DAFTAR GAMBAR ___ (v)

DAFTAR SINGKATAN ___ (vi)

IKHTISAR EKSEKUTIF ___ (vii)

01 BAB I PENDAHULUAN



01 A. Gambaran Umum



05 B. Dasar Hukum



06 C. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi



08 D. Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi



10 BAB II PERENCANAAN KINERJA



10 A. Rencana Strategis



13 B. Program Prioritas 2020 - 2024



14 C. Rencana Kerja dan Anggaran



15 D. Perjanjian Kinerja



19 BAB III AKUNTABILITAS KINERJA



19 A. Akuntabilitas Kinerja



63 C. Realisasi Program Prioritas



64 C. Realisasi Anggaran



68 D. Kinerja Lain-lain



76 BAB IV PENUTUP



LAMPIRAN

1. **Dokumen Perjanjian Kinerja Awal dan Perjanjian Kinerja Revisi Terakhir**
2. **Pengukuran Kinerja TA. 2024**
3. **Surat Pernyataan bahwa Laporan Kinerja telah direviu**

DAFTAR TABEL

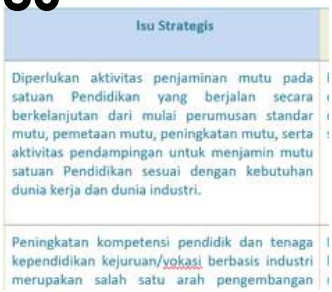
04



Wilayah Kerja Pembinaan SMK
Seluruh Provinsi (38 Provinsi)
7 Provinsi: 1. Provinsi Banten, 2. Provinsi Kepulauan Riau, 3. Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 4. Provinsi Papua 5. Provinsi Papua Tengah 6. Provinsi Papua Pegunungan 7. Provinsi Papua Selatan

Tabel 1.1. Pembagian Wilayah Sasaran Program

08



Isu Strategis
Diperlukan aktivitas penjaminan mutu pada satuan Pendidikan yang berjalan secara berkelanjutan dari mulai perumusan standar mutu, pemetaan mutu, peningkatan mutu, serta aktivitas pendampingan untuk menjamin mutu satuan Pendidikan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan dunia industri.
Peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan kejuruan/vokasi berbasis industri merupakan salah satu arah pengembangan

Tabel 1.2. Isu dan Peran Strategis

11



TUJUAN DIKBUDRISTEK	SASARAN STRATEGIS	TUJUAN
...atan mutu dan pendidikan yang pusat pada bangan peserta ...berkarakter	Meningkatnya kualitas pembelajaran (kompetensi dan karakter) serta relevansi di seluruh jenjang	T2. Penguatan mu... relevansi pendidik... berpusat pad... perkembangan pes... yang berkara...
...atan sistem tata ...pendidikan, ...dayaan, ilmu ...etahuan, dan ...yang partisipatif, ...n, dan akuntabel	Menguatnya tata kelola pendidikan, kebudayaan, ilmu pengetahuan, dan teknologi yang partisipatif, transparan, dan akuntabel	T3. Penguatan sist... kelola pendidik... kebudayaan, il... pengetahuan, dan ... yang partisipatif, tra... dan akuntabe...

Tabel 2.1. *Cascading* Rumusan Tujuan Strategis Kemendikbudristek terkait BBPPMPV Pertanian Tahun 2020 - 2024

12



Kategori	Target Perjanjian Kinerja 2022	2023	202
...endidik dan tenaga kependidikan vokasi			
IKK	895 orang	1380 orang	256 orar
IKK	319 lembaga	319 lembaga	555 lemba
IKK	2 model	2 model	5 mo

Tabel 2.2. Rencana Kinerja Jangka Menengah (2022 - 2024)

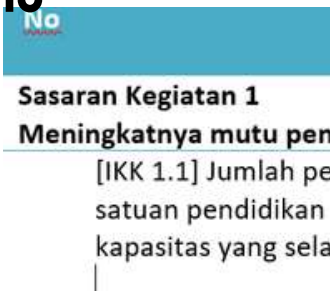
15



	URAIAN
...H.001	Inovasi model pembelajaran vokasi mengacu pada dunia kerja
...C.001	Satuan pendidikan vokasi yang bermitra dengan Dunia kerja
DB.001	Penjaminan Mutu Satuan Pendidikan Vokasi
...A.001	Sarana Pendukung Pembelajaran (BB/BPPMPV)
...1.001	Guru kejuruan yang mendapatkan pelatihan kurikulum yang diselaraskan dengan kebutuhan dunia kerja
...1.002	Pendidik dan Tenaga Kependidikan Vokasi yang mengikuti *Upskilling* dan *Reskilling* Berstandar Industri
...1.004	Instruktur kursus yang mendapatkan pelatihan kompetensi industri bidang keahlian teknologi terapan
...A.958	Layanan BMN

Tabel 2.3.Alokasi Anggaran pada 10 Kegiatan Rincian Output (RO) BBPPMPV Pertanian 2024

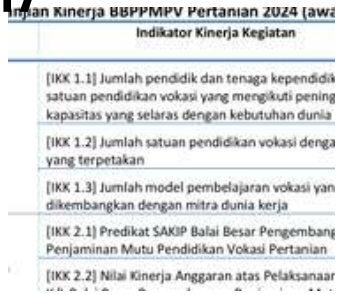
15



No
Sasaran Kegiatan 1
Meningkatnya mutu pen
[IKK 1.1] Jumlah pe
satuan pendidikan
kapasitas yang sela

Tabel 2.4 Sasaran Kegiatan, Indikator Kinerja 2024, dan target Renstra

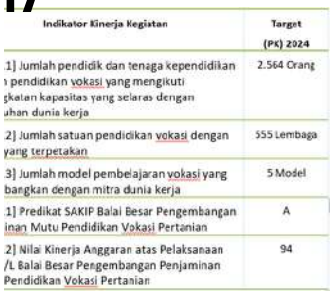
17



...jan Kinerja BBPPMPV Pertanian 2024 (awa...
Indikator Kinerja Kegiatan
[IKK 1.1] Jumlah pendidik dan tenaga kependidik... satuan pendidikan vokasi yang mengikuti pening... kapasitas yang selaras dengan kebutuhan dunia ...
[IKK 1.2] Jumlah satuan pendidikan vokasi denga... yang terpetakan
[IKK 1.3] Jumlah model pembelajaran vokasi yan... dikembangkan dengan mitra dunia kerja
[IKK 2.1] Predikat SAKIP Balai Besar Pengembang... Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Pertanian
[IKK 2.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaar...

Tabel 2.5. Perjanjian Kinerja BBPPMPV Pertanian 2024 (Awal)

17



Indikator Kinerja Kegiatan	Target (PK) 2024
...1] Jumlah perdidik dan tenaga kependidilan ...n pendidikan vokasi yang mengikuti ...gkalan kapasitas yang selaras dengan ...ahan dunia kerja	2.564 Orang
...2] Jumlah satuan pendidikan vokasi dengan ...yang terpetakan	555 Lembaga
...3] Jumlah model pembelajaran vokasi yang ...bangkan dengan mitra dunia kerja	5 Model
...1] Predikat SAKIP Balai Besar Pengembangan ...inan Mutu Pendidikan Vokasi Pertanian	A
...2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan ...L Balai Besar Pengembangan Penjaminan Pendidikan Vokasi Pertanian	94

Tabel 2.6. Perjanjian Kinerja BBPPMPV Pertanian 2024 (Akhir)

19



SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET	REALISASI	PERSENTASE CAPAIAN
...ningkatnya ...utu ...ndidikan dan ...latihan ...ndidik dan ...naga ...pendidikan ...kasi	(IKK 1.1) Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan satuan Pendidikan vokasi yang mengikuti peningkatan kompetensi yang selaras dengan kebutuhan Dunia kerja	2.564 Orang	2.698 Orang	105,23
	(IKK 1.2) Jumlah satuan Pendidikan vokasi dengan mutu yang terpetakan	555 Lembaga	767 Lembaga	138,20
	(IKK 1.3) Jumlah model pembelajaran vokasi yang dikembangkan dengan mitra Dunia kerja	5 Kajian	5 Kajian	100
...ningkatnya ...ta kelola Balai ...ser ...ngembangan ...njaminan ...utu ...ndidikan	(IKK 2.1) Predikat SAKIP Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Pertanian	A	A	100
	(IKK 2.2) Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Pertanian	94,00	99,01	105,33

Tabel 3.1. Pengukuran Perjanjian Kinerja BBPPMPV Pertanian TA 2024 (revisi)

20



...IKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET	ANGGARAN (Rp)	Kinerja	REALI... %
...1) Jumlah ...idik dan Tenaga ...ndidikan satuan ...idikan vokasi yang ...ikuti peningkatan ...etensi yang selaras ...an kebutuhan ...k kerja	2.564 orang	35.119.659.000	2.698 Orang	105.23
...2) Jumlah satuan ...idikan vokasi ...an mutu yang ...takan	555 Lembaga	3.716.754.000	767 Lembaga	138.20
...3) Jumlah model ...elajaran vokasi ...dikembangkan ...an mitra Dunia	4 kajian	951.250.000	5 Kajian	100

Sumber: BBPPMI

Tabel 3.2. PENGUKURAN KINERJA BBPPMPV PERTANIAN IKK Pendukung Sasaran Kegiatan I, TA. 2024

21



BBPPMPV Pertanian			
Capaian 2021	Capaian 2022	Capaian 2023	Capaian 2024
1.906	1.872	2.563	2.698
147	991	915	767
26	4	4	5

Tabel 3.3. Kontribusi Capaian Kinerja Sasaran Kinerja 1 terhadap Target Renstra Ditjen Pendidikan Vokasi dalam 1 periode Renstra (2021-2024)

22



...n	Capaian 2024	JUMLAH Capaian 2021-2024	Target Renstra BBPPMPV Pertanian 2021-2024	% Capaian terhadap Target Renstra BBPPMPV Pertanian 2021-2024
	2.698	9.039	5301	170,51
	767	2.330	1.193	195,30
	5	39	28	139,29

Tabel 3.4. Pengukuran Kinerja Sasaran Kinerja 1 dalam 1 periode Renstra BBPPMPV Pertanian (2021-2024)

25



	TARGET (Orang)	CAPAIAN (Orang)
...kurikulum	1.221	1.239
...kerja		
...ngikuti	1.297	1.413
...an	46	46
...gi terapan		
	2.564	2.698

Sumber: BBPPMPV Pertani

Tabel 3.5. Capaian Kinerja IKK 1.1.

28



...DIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	TARGET
...ru Kejuruan yang Mengikuti Pelatihan ...n *Reskilling* Berstandar Industri	640
...pala Sekolah yang Mengikuti Pelatihan Kapasitas Manajerial berbasis Industri	568
Jumlah 2021	*1.208*
...idik dan Tenaga Kependidikan satuan ...okasi yang mengikuti peningkatan ...yang selaras dengan kebutuhan Dunia kerja	1.221
...idik dan Tenaga Kependidikan satuan ...okasi yang mengikuti peningkatan ...yang selaras dengan kebutuhan Dunia kerja	1.380
...idik dan Tenaga Kependidikan satuan ...okasi yang mengikuti peningkatan ...yang selaras dengan kebutuhan Dunia kerja	2.564
JUMLAH	6.373

...ian, 2024

Tabel 3.6. Perbandingan Capaian IKK 1.1 antara Tahun 2021 s.d. 2024

35



URAIAN PROGRAM/ KEGIATAN
Penjaminan Mutu Satuan Pendidikan Vokasi
Penguatan Akses Rapor Pendidikan dan PBD Tahun 2024 kesatuan pendidikan Vokasi (daring)
a. Penguatan Akses Rapor Pendidikan dan PBD Tahun 2024 kesatuan pendidikan Vokasi (tahap daring saja)
b. Pendampingan Satuan Pendidikan Vokasi (tahap daring dilanjutkan luring)
o Provinsi Banten (427 SMK)
o Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (53 SMK)
o Provinsi Kepulauan Riau (58 SMK)
o Provinsi Papua (6 SMK)
o Provinsi Papua Pegunungan (5 SMK)
o Provinsi Papua Selatan (6 SMK)
o Provinsi Papua Tengah (6 SMK)
Pendampingan Satuan Pendidikan Lainnya, dalam bentuk:
a. Pendampingan Gerakan Sekolah Sehat (luring)
b. Supervisi Pelaksanaan Assesment Nasional ke Satuan Pendidikan Vokasi (luring)

...ber: Tim Kerja Penjaminan Mutu, 2024

Tabel 3.7. Capaian Kinerja IKK 1.2. Jumlah Satuan Pendidikan Vokasi dengan Mutu yang Terpetakan

DAFTAR TABEL

39



	TARGET	CAPAIAN
	102	147
ıg	319	991
	319	425
	555	767

Sumber: BBPPMPV Pertaniar

Tabel 3.8. Perbandingan Capaian IKK 1.2 antara Tahun 2021 hingga 2024

44



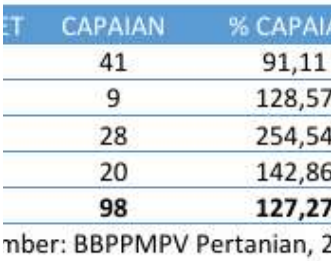
PAIAN %

20 142,

PV Pertanian, 2

Tabel 3.9. Capaian Kinerja Pendukung IKK 1.3. Jumlah Kesepakatan antara BBPPMPV Pertanian dengan Dunia Kerja

45

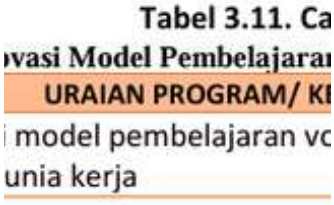


T	CAPAIAN	% CAPAI
	41	91,11
	9	128,57
	28	254,54
	20	142,86
	98	**127,27**

mber: BBPPMPV Pertanian, 2

Tabel 3.10. Perbandingan Capaian Kegiatan pendukung IKK 1.3. antara Tahun 2021 hingga 2024

48



Tabel 3.11. Ca

ıvasi Model Pembelajaran

URAIAN PROGRAM/ KI

i model pembelajaran vc

unia kerja

Tabel 3.11. Capaian Kinerja IKK 1.3. Inovasi Model Pembelajaran Vokasi Mengacu pada Dunia kerja

48



TARGET	CAPAIAN	% CAPAIAN
5	11	220
15	15	100
20	*26*	*130*
2	4	200
2	4	200
5	5	120
29	***39***	***134,48***

umber: BBPPMPV Pertanian, 2024

Tabel 3.12. Perbandingan Capaian Kegiatan pendukung IKK 1.3. antara Tahun 2021 hingga 2024

5I



BBPPMPV Pertanian

ıaian 021	Capaian 2022	Capaian 2023	Capaia 2024
A	A	A	A
,15	93,77	93,81	99,01

Tabel 3.13. Pengukuran Kinerja Sasaran Kinerja 2 dalam 1 periode Renstra (2021-2024)

52



SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET	A
(SK 2) Meningkatnya tata Kelola Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Pertanian	(IKK 2.1) Predikat SAKIP Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Pertanian	A	52.
	(IKK 2.2) Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Pertanian	94	

Tabel 3.14. Pengukuran Kinerja BBPPMPV Pertanian IKK Pendukung Sasaran Kegiatan 2, TA. 2024

56



an Realisasi Terhada

Akhir Renstra (2024)

100

Tabel 3.15. Perbandingan Capaian IKK 2.1. dengan Target Renstra (2024)

60



rja IKK 2.2.

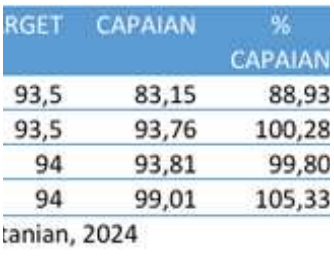
KA-K/L BBPPMPV Pertanian

TARGET (keg)	CAPAIAN (keg)	
94	99,01	10

Sumber: BBPPMPV Pertanian, 2

Tabel 3.16. Realisasi Kinerja IKK 2.2. Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L BBPPMPV Pertanian

6I

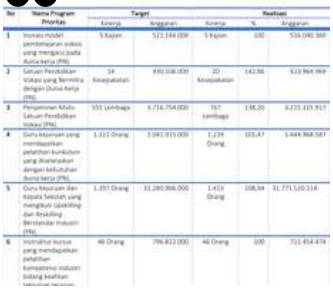


RGET	CAPAIAN	% CAPAIAN
93,5	83,15	88,93
93,5	93,76	100,28
94	93,81	99,80
94	99,01	105,33

tanian, 2024

Tabel 3.17. Perbandingan Capaian IKK 2.2. antara Tahun 2021 s.d. 2024

63



Tabel 3.18. Realisasi Program/Agenda Prioritas TA 2024

65



Tabel 3.19 Penyerapan Anggaran pada setiap RO (Pendukung IKK) TA. 2024

67



Tabel 3.20. Kegiatan dan Anggaran Hasil Efisiensi Tahun 2024

75



KGRAM	KEGIATAN	UNIT P TERK
i Sehat ma Menteri udayaan, Riset, dan eri Kesehatan, dan Menteri Dalam 3/KB/2022, Nomor es/1325/2022, n 2022, Nomor n 2022 tentang Peningkatan Peserta Didik;	Sosialisasi Gerakan Sekolah Sehat dan Pendampingan Gerakan Sekolah Sehat	Direktor Jenderal Pendidik Vokasi

Tabel 3.21. Program Crosscutting/Collaborating BBPPMPV Pertanian tahun 2023

DAFTAR GRAFIK

02



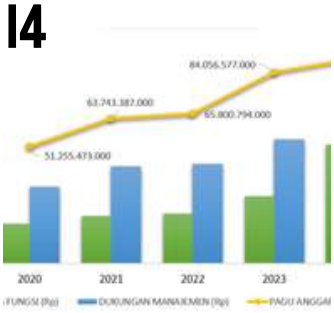
Grafik 1.1.
Jumlah PNS berdasarkan Gender, Periode 2020 - 2024

03



Grafik 1.2 Komposisi PNS Pada Tahun 2024

14



Grafik 2.1 Pagu Anggaran BBPPMPV Pertanian Periode 2020 s.d. 2024

21



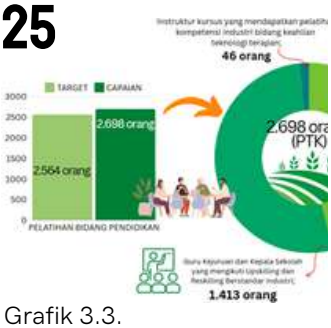
Grafik 3.1. Capaian Sasaran Kegiatan (SK)/ Kontribusi BBPPMPV Pertanian terhadap Target Renstra Ditjen Diksi TA. 2021 s.d. 2024

22



Grafik 3.2.
Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 1 (3 IKK) dalam Persentase Periode 2021 - 2024

25



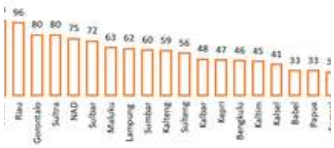
Grafik 3.3.
Capaian Kinerja IKK 1.1.

26



Grafik 3.4. Sebaran PTK mengikuti kegiatan Pendidikan Vokasi pada Provinsi binaan BBPPMPV Pertanian (dalam persentase), Tahun 2024

26



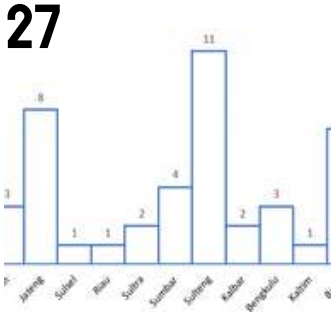
Grafik 3.5. Jumlah Peserta Peningkatan Kompetensi Guru Kejuruan yang mengikuti Upskilling dan Reskilling Berstandar Industri Tahun 2024

26



Grafik 3.6 Predikat Peserta Peningkatan Kompetensi Guru Kejuruan yang mengikuti Upskilling dan Reskilling Berstandar Industri

27



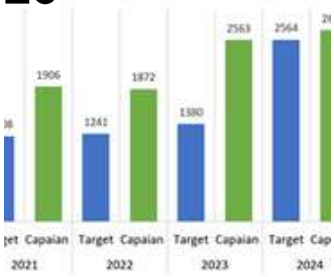
Grafik 3.7. Sebaran Jumlah Instruktur kursus yang mendapatkan pelatihan kompetensi industri bidang keahlian teknologi terapan, Tahun 2024

27



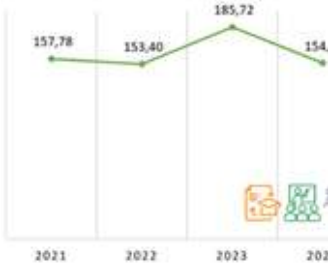
Grafik 3.8. Predikat Peserta Pelatihan Kompetensi Berbasis Dunia Kerja Bagi Instruktur Kursus

28



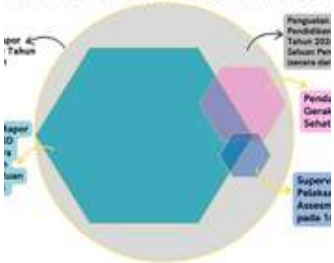
Grafik 3.9. Target dan Capaian Kinerja IKK 1.1. Tahun 2021 - 2024

28



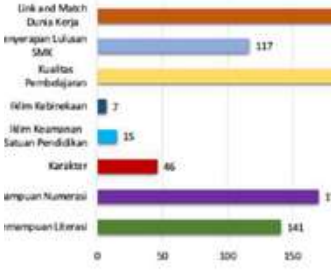
Grafik 3.10. Capaian IKK 1.1 dalam persentase Tahun 2021 s.d. 2024

35



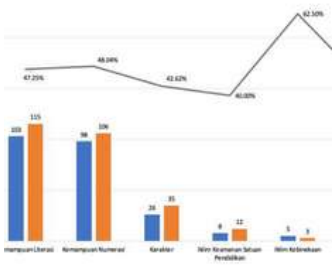
Grafik 3.11. Target dan Capaian Pendampingan PBD pada Satuan Pendidikan

36



Grafik 3.12 Jumlah Intervensi Indikator Prioritas

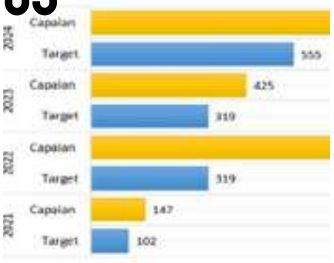
37



Grafik 3.13 Rekapitulasi Realisasi Kegiatan Pada Indikator Prioritas yang Diintervensi

DAFTAR GRAFIK

39



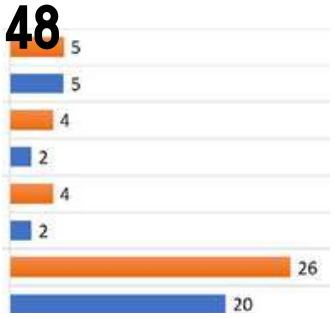
Grafik 3.14. Perbandingan Capaian IKK 1.2, Tahun 2021 hingga 2024

44



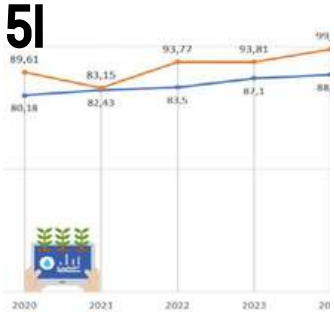
Grafik 3.15. Target dan Capaian Kinerja Pendukung IKK 1.3.1.

48



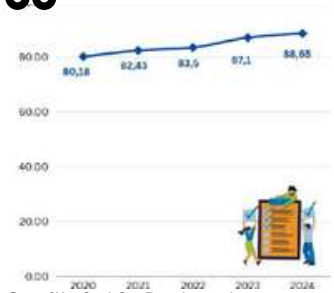
Grafik 3.16. Capaian Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) 1.3. Periode 2021 - 2024

51



Grafik 3.17. Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 2 (2 IKK) dalam Satuan Skor (skala 1-100), Periode 2020 - 2024

53



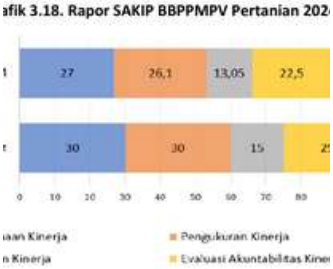
Grafik 3.18. Perkembangan Capaian Predikat SAKIP Tahun 2020-2024

53



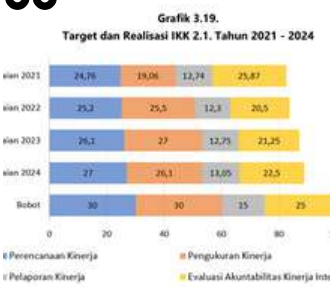
Grafik 3.19. Perkembangan Capaian NKA BBPPMPV Pertanian Tahun 2021-2024

55



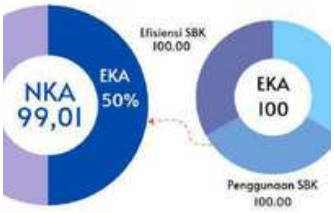
Grafik 3.20. Rapor SAKIP BBPPMPV Pertanian 2024

56



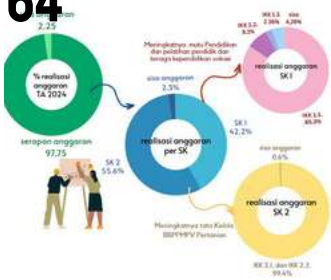
Grafik 3.21. Target dan Realisasi IKK 2.1. Tahun 2021 - 2024

61



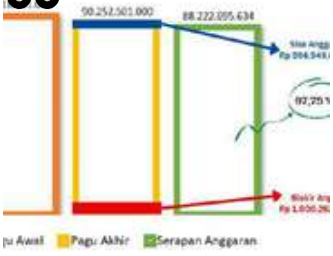
Grafik 3.22. Realisasi Kinerja IKK 2.2. Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L BBPPMPV Pertanian

64



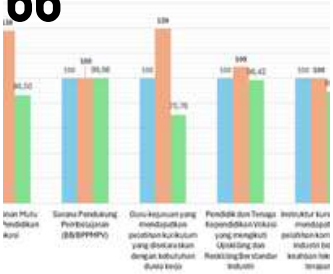
Grafik 3.23. Penyerapan Anggaran pada setiap SK (Sasaran Kegiatan)Tahun 2024

65



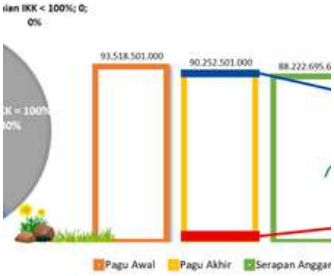
Grafik 3.24 Pagu dan Serapan Anggaran, TA. 2024

66



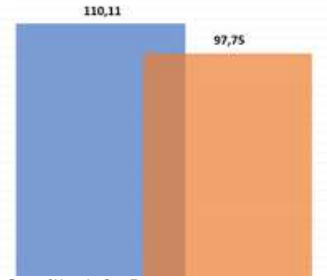
Grafik 3.25. Serapan Anggaran, Capaian Output dan Progres Kegiatan TA. 2024

76



Grafik 4.1. Capaian Kinerja dan Kinerja Keuangan BBPPMPV Pertanian TA. 2024

76



Grafik 4.2. Persentase Capaian Kinerja dan Anggaran BBPPMPV Pertanian TA. 2024

DAFTAR GAMBAR

04



Gambar 1.1. Peta Sebaran SMK Bidang Agribisnis dan Agriteknologi Seluruh Indonesia

04



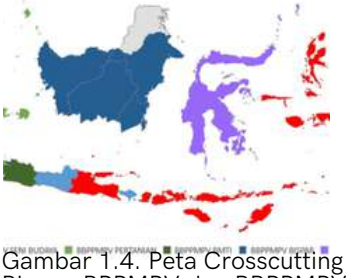
Gambar 1.2. Peta Sebaran SMK PK (Seluruh Bidang Keahlian) Berdasarkan Wilayah Binaan Kurikulum dan Manajerial, Tahun 2024

05



Gambar 1.3. Peta Sebaran SMK Pusat Keunggulan (Bidang Agribisnis dan Agriteknologi) Binaan BPPMPV Pertanian, tahun 2024

05



Gambar 1.4. Peta Crosscutting Binaan BPPMPV dan BBPPMPV Di Lingkungan Ditjen. Pendidikan Vokasi, tahun 2024

07



Gambar 1.5. Fungsi dan Struktur Organisasi BBPPMPV

07



Gambar 1.6. Struktur Organisasi BBPPMPV Pertanian

12



Gambar 2.1. Cascading Rumusan Indikator Kinerja Kegiatan BBPPMPV Pertanian

DAFTAR SINGKATAN

AA : Automatic Adjustment
APBN : Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara
APHP : Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian
AN : Assesment Nasional
ASN : Aparatur Sipil Negara
ATPH : Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura

BBPPMPV : Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi
Berakhlak : Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, kolaboratif
Bimtek : Bimbingan Teknis
BKK : Bursa Kerja Khusus
BMN : Barang Milik Negara

CSR : Corporate Social Responsibility

Daring : Dalam jaringan
Ditjen : Direktorat Jenderal
Diksi : Pendidikan Vokasi
Diklat : Pendidikan dan Pelatihan
DIPA : Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran

EKA : Evaluasi Kinerja Anggaran

GTK : Guru dan Tenaga Kependidikan
GSS : Gerakan Sekolah Sehat

IHT : In House Training
IKPA : Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran
IKSS : Indikator Kinerja Sasaran Strategis
IKP : Indikator Kinerja Program
IKK : Indikator Kinerja Kegiatan
IKM : Implementasi Kurikulum Merdeka
IRBB : Identifikasi, Refleksi, Benahi Perencanaan, dan Benahi Implementasi
Inobel : Inovasi Pembelajaran
IPAS : Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial

Juknis : Petunjuk Teknis

Kemendikbud : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Kemenkeu : Kementerian Keuangan
KMB : Kebijakan Merdeka Belajar
KPPN : Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara
KPKNL : Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang

DAFTAR SINGKATAN



LAKIN : Laporan Kinerja
LHE AKIP : Lembar Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
LKP : Lembaga Kursus dan Pelatihan
LMS : Learning Management System
Luring : Luar Jaringan



Mendikbudristek : Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi
Mitras DUDI : Kemitraan dan Penyelarasan Dunia Usaha dan Dunia Industri
Monev : Monitoring dan Evaluasi



NKA : Nilai Kinerja Anggaran



NKA : Nilai Kinerja Anggaran



PAUD : Dasmen Pendidikan Anak Usia Dini, Dasar dan Menengah
PB : Pusat Belajar
PBD : Perencanaan Berbasis Data
Pemda : PemerintahDaerah
Permendikbud : Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan
Perdirjen : Peraturan Direktur Jenderal
PIP : Pendampingan Implementasi Pembelajaran
PK : Perjanjian Kinerja
PKK : Projek Kreatif Kewirausahaan
PDN : Pusat Data Nasiona
PPDN : Pengguna Produk Dalam Negeri
PPID : Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi
PPPG : Pusat Pengembangan Penataran Guru
PPPPTK : Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan
PNBP : Penerimaan Negara Bukan Pajak
PNS : Pegawai Negeri Sipil
PPPK : Pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja
PPNPN : Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri
PTK : Pendidik dan Tenaga Kependidikan
PTP : Pengembang Teknologi Pembelajaran
PTV : Perguruan Tinggi Vokasi
PN : Prioritas Nasional
PMM : Platform Merdeka Mengajar
Pusdiklat : Pusat Pendidikan dan Pelatihan

DAFTAR SINGKATAN

RAVEDC : Rural Area Vocational Education Development Center
Renstra : Rencana Strategis
RKA- K/L : Rencana Kerja dan Anggaran – Kementerian/Lembaga
RKAS : Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah
RKT : Rencana Kinerja Tahunan
RO : Rincian Output
RPD : Rencana Penarikan Dana

SAKIP : Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
SKP : Sasaran Kinerja Pegawai
SOTK : Struktur Organisasi dan Tata Kerja
SPASIKITA : Sistem Perencanaan, Evaluasi, dan Akuntabilitas Kinerja
SE : Surat Edaran
SDM : Sumber Daya Manusia
SK : Surat Keputusan
SMK : Sekolah Menengah Kejuruan
SMK PK : Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan
SPM : Standar Pelayanan Minimal
SS : Sasaran Strategis
SP : Sasaran Program
SK : Sasaran Kegiatan
SNP : Standar Nasional Pendidikan
SOP : Standard Operational Procedure
SPI Satuan Pengawasan Internal

TA : Tahun Anggaran
Tefa : Teaching Factory

UKK : Uji Kompetensi Keahlian
UPT : Unit Pelayanan Teknis
UMP : Upah Minimum Provinsi

Wasdal : Pegawasan dan Pengendalian
WBK/WBBM : Wilayah Bebas dari Korupsi/ Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani

ZI : Zona Integritas



Ikhtisar

EKSEKUTIF

LAKIN

T.A. 2024

Laporan Kinerja Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi (BBPPMPV) Pertanian Tahun Anggaran 2024 menyajikan tingkat pencapaian 2 (dua) Sasaran Kegiatan (SK) yaitu:

[SK 1] Meningkatnya mutu pendidikan dan pelatihan pendidik dan tenaga kependidikan vokasi, dan

[SK 2] Meningkatnya tata kelola Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Pertanian.

dengan 5 (lima) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2024, yaitu:

[IKK 1.1] Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan satuan pendidikan vokasi yang mengikuti peningkatan kapasitas yang selaras dengan kebutuhan dunia kerja;

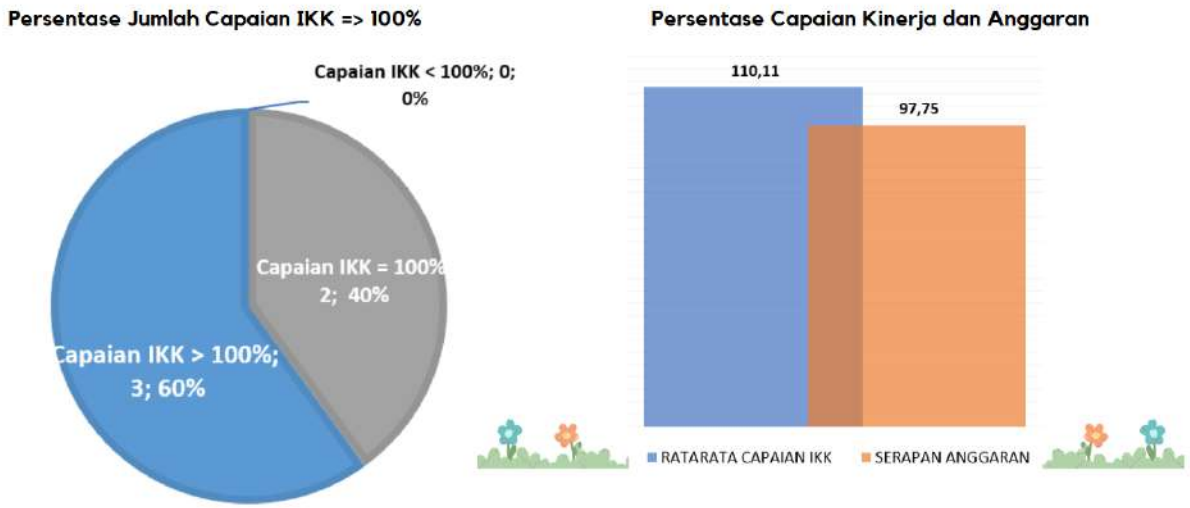
[IKK 1.2] Jumlah satuan pendidikan vokasi dengan mutu yang terpetakan;

[IKK 1.3] Jumlah model pembelajaran vokasi yang dikembangkan dengan mitra dunia kerja;

[IKK 2.1] Predikat SAKIP Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Pertanian;

[IKK 2.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Pertanian.

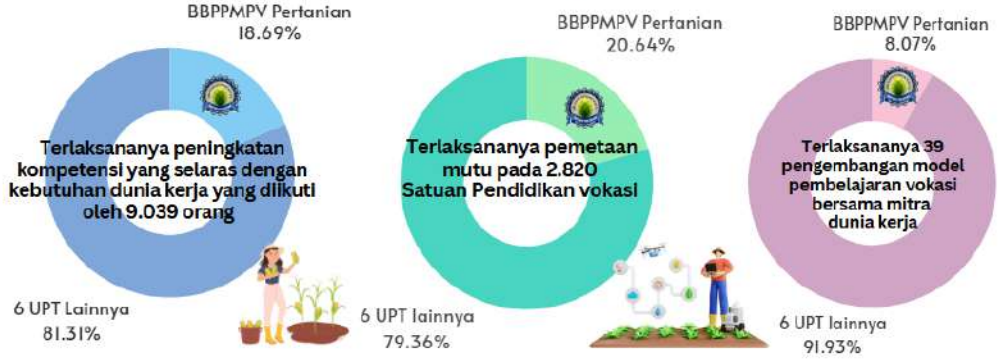
Tingkat ketercapaian Sasaran dan Indikator Kinerja secara detail diuraikan pada Bab III. Secara umum, capaian kinerjanya adalah sebagai berikut.



Kontribusi BBPPMPV Pertanian terhadap kinerja Direktorat Jenderal (Ditjen) Pendidikan Vokasi pada TA. 2024 dapat digambarkan pada grafik dibawah ini:

Capaian Sasaran Kegiatan 1 (SK. 1) dan
Kontribusi BBPPMPV Pertanian terhadap target Renstra Ditjen Diksi TA. 2021 - 2024

Meningkatnya mutu pendidikan dan pelatihan pendidik dan tenaga kependidikan vokasi,
didukung oleh adanya kontribusi BBPPMPV Pertanian dalam pencapaian
3 indikator kinerja kegiatan :



Capaian Sasaran Kegiatan 2 (SK. 2)
Meningkatnya tata Kelola BBPPMPV Pertanian



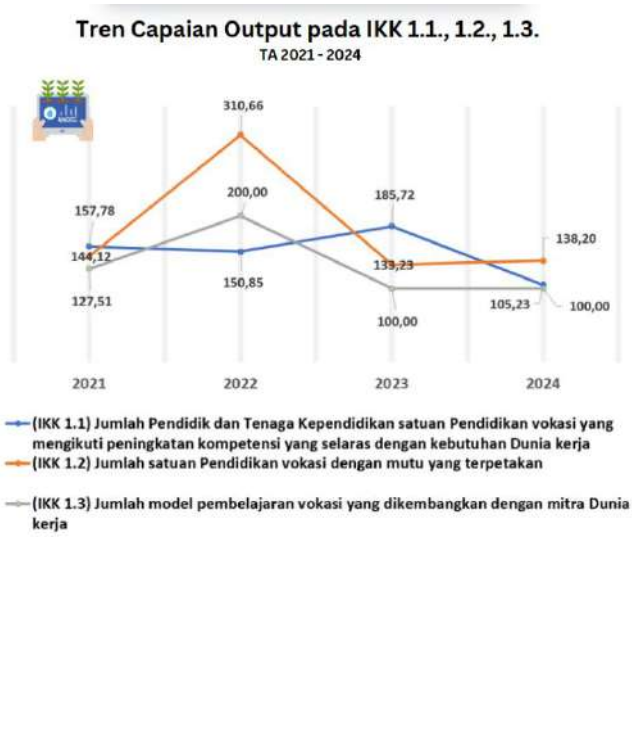


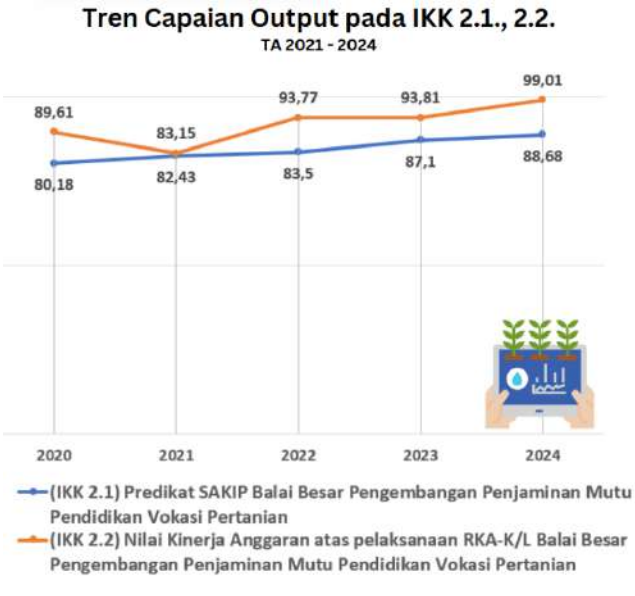
Predikat SAKIP 2024

A
88,65

Perencanaan Kinerja	27
Pengukuran Kinerja	26,1
Pelaporan Kinerja	13,05
Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	22,5

Grafik dibawah ini menggambarkan Capaian IKK BBPPMPV Pertanian sepanjang 2021 - 2024:





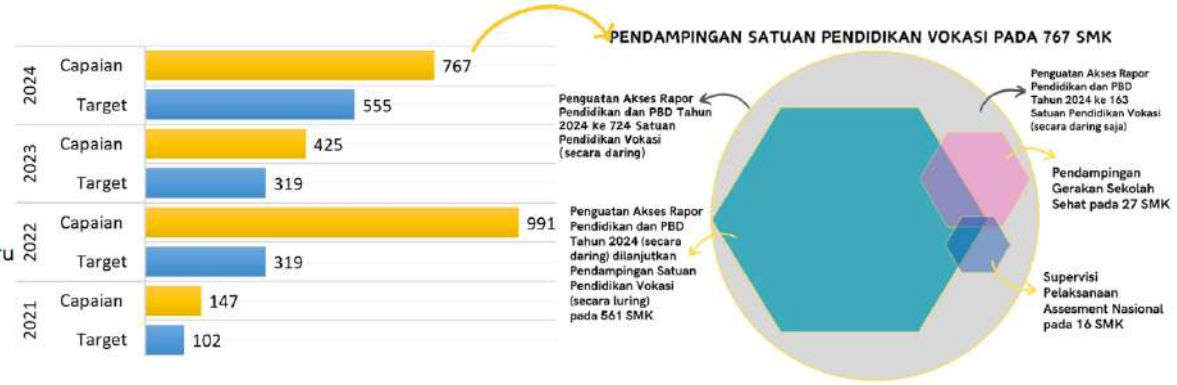
1 IKK 1.1.

Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan satuan pendidikan vokasi yang mengikuti peningkatan kapasitas yang selaras dengan kebutuhan dunia kerja



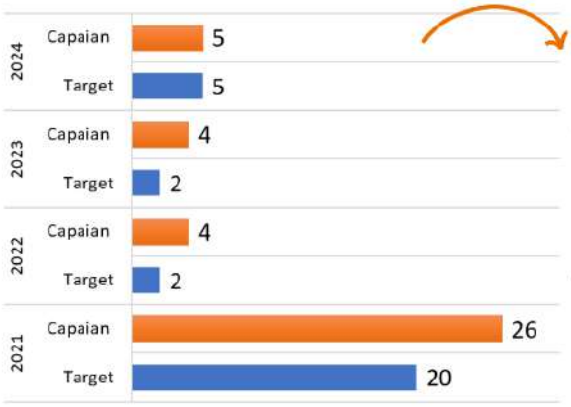
2 IKK 1.2.

Jumlah satuan pendidikan vokasi dengan mutu yang terpetakan



3 IKK 1.3.

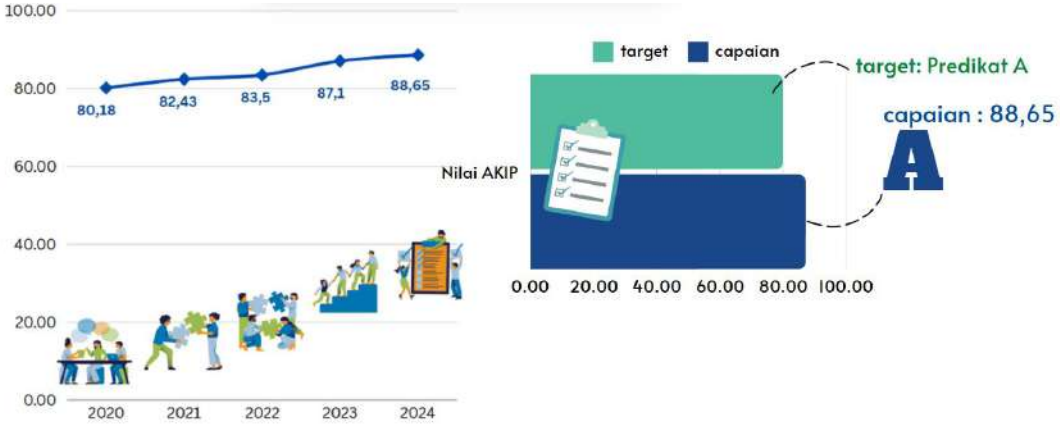
Jumlah model pembelajaran vokasi yang dikembangkan dengan mitra dunia kerja

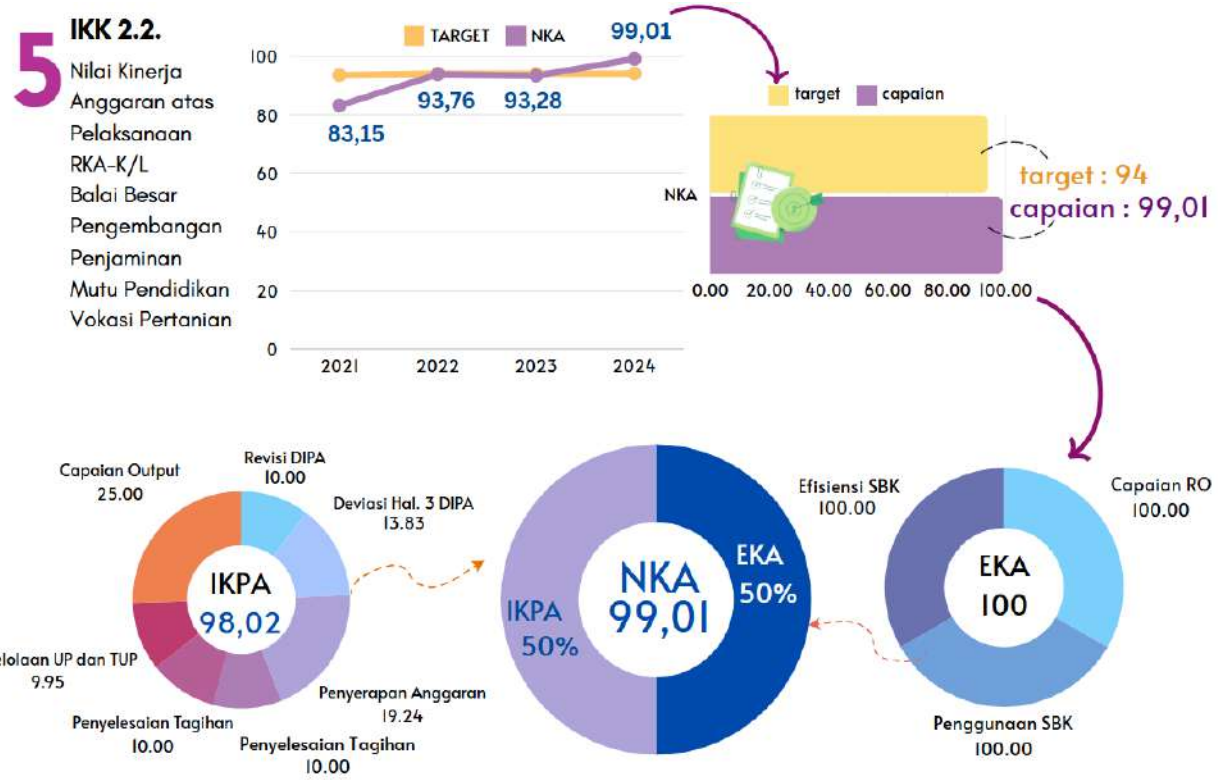


1. SMK N 2 Situbondo,
   Produksi Benih Tanaman Buncis
2. SMK N 1 Cidaun,
   Produksi Pembenihan Lele
3. SMK N 1 Cikalongkulon,
   Produksi Ayam Pedaging
4. SMK N 5 Kabupaten Tangerang,
   Produksi Frozen Food (Pengolahan hasil Perikanan)
5. SMK N 1 Mundu,
   Pembenihan dan Pembesaran Lele

4 IKK 2.1.

Predikat SAKIP Balai Besar Pengembangan Pejaminan Mutu Pendidikan Vokasi Pertanian





Berikut tren alokasi anggaran BBPPMPV Pertanian dari tahun 2020 sampai 2024.



Berdasarkan dari grafik/tabel di atas, dapat dikatakan bahwa alokasi anggaran selama tahun 2020 hingga 2024 mengalami peningkatan, hal tersebut seiring dengan peningkatan target/sasaran program prioritas BBPPMPV Pertanian yang ditetapkan oleh Ditjen Pendidikan Vokasi – Kemendikbudristek.

Selama tahun 2024, terdapat permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target, dan hal ini telah diantisipasi, antara lain:

Hambatan	*Langkah Antisipasi*
Adanya gangguan layanan Pusat Data Nasional yang mengakibatkan data peserta pelatihan kepala sekolah yang sudah terhimpun tidak bisa diakses.	Tim Kerja Fasilitasi Peningkatan Kompetensi melakukan penghimpunan data dari rekap data calon peserta yang sudah tersimpan sebelum adanya gangguan layanan Pusat Data Nasional.
Webinar Implementasi Kurikulum Merdeka tidak terlaksana sesuai jadwal (triwulan 3), karena menunggu pengesahan Pedoman Webinar	Berkoordinasi dengan Direktorat terkait (Ditjen Diksi) serta menyiapkan dokumen pendukung pelaksanaan Webinar
Terdapat BBPPMPV bidang lain yang mengundang Guru Pertanian dan Teknik Kimia, sehingga calon peserta yang dipanggil telah mengikuti pelatihan di Balai Besar tersebut.	Melakukan konfirmasi ke BBPPMPV bidang lainnya terkait kejelasan pembagian bidang pelatihan dan data alumni pelatihan untuk menghindari pemanggilan ulang peserta yang sama.
Proses pembukaan blokir anggaran berdampak pada tertundanya pelaksanaan Pelatihan mulai angkatan 9.	Menyusun kembali jadwal baru, dan berkoordinasi dengan Industri tempat magang sehingga kegiatan Pelatihan dapat dilaksanakan segera setelah anggaran tersedia.
Sehubungan dengan adanya kebijakan eksternal (Surat Edaran Kemenkeu No. S-1023/MK.02/2024 tentang Langkah-langkah penghematan Anggaran Belanja Perjalanan Dinas TA 2024), maka berdampak pada: • terdapat penundaan jadwal Pendampingan PIP pada beberapa sasaran. • jadwal pelatihan terhambat dari yang direncanakan, karena menunggu proses revisi anggaran penghematan selesai.	Mengoptimalkan waktu setelah proses revisi anggaran selesai, sehingga target pelaksanaan pendampingan dapat tercapai melalui rekap ulang pendamping yang masih bersedia melaksanakan tugas.
Jumlah Pengawas SMK di daerah kurang/ lebih sedikit dari jumlah Pengawas yang akan dilatih diantaranya disebabkan masih banyak Pengawas yang belum dilantik pada tahun ini.	Melakukan konfirmasi data dan informasi Pengawas Sekolah ke dinas Pendidikan Kota/Kabupaten terkait untuk memenuhi data Pengawas SMK yang ada, termasuk data Pengawas yang baru atau akan dilantik.
Adanya masa menunggu revisi DIPA untuk pembukaan blokir anggaran yang cukup lama, sehingga menghambat dalam pelaksanaan beberapa kegiatan yang telah terjadwal.	Berkoordinasi dengan tim perencanaan dan penganggaran Ditjen Pendidikan Vokasi dalam memproses pembukaan blokir anggaran.



Pendahuluan

BAB I

LAKIN

T.A. 2024

A. Gambaran Umum

BBPPMPV Pertanian merupakan satuan kerja/UPT yang berada di bawah pembinaan Ditjen Pendidikan Vokasi. BBPPMPV Pertanian resmi dibentuk pada tahun 2020 berdasarkan Permendikbud Nomor 26 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Sebelum tahun 2020, lembaga ini bernama PPPPTK Pertanian sebagai salah satu UPT dibawah Ditjen GTK. Perubahan nomenklatur dan peralihan ini sepenuhnya berlaku sejak Tahun Anggaran 2021.



Kepemimpinan Periode 2020 s.d. 2024



Sejak Juli 2018, PPPPTK Pertanian dipimpin oleh Dr. Ir. Raden Ruli Basuni, MP., berdasarkan SK Mendikbud No. 57438/A.A2/KU/2018, tanggal 1 Agustus 2018 tentang Pengangkatan Kepala Pusat PPPPTK Pertanian.

2020



Pada awal Tahun Anggaran 2022, berdasarkan Surat Perintah Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 2982/MPK.A/KP.08.00/2022 tanggal 13 Januari 2022, BBPPMPV Pertanian dipimpin oleh Pelaksana Tugas (Plt.) Supriyono, S.Sos., M.Si.

2022

s.d. 2024

Berdasarkan SK Mendikbudristek nomor 51825/MPK.A/KP.06.00/2022 tentang Pemberhentian dari Jabatan Fungsional dan Pengangkatan Sebagai Kepala Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Bidang Pertanian, maka sejak tanggal 8 Agustus 2022, Jabatan Kepala BBPPMPV Pertanian dilaksanakan oleh Dr. Yusuf, S.T., M.T.

Dalam menjalankan tugas dan fungsi sepanjang periode Renstra 2020 – 2024, BBPPMPV Pertanian didukung oleh tim sumber daya manusia yang andal, dengan jumlah keseluruhan ASN (PNS dan PPPK) dan PPNPN sebagai berikut.



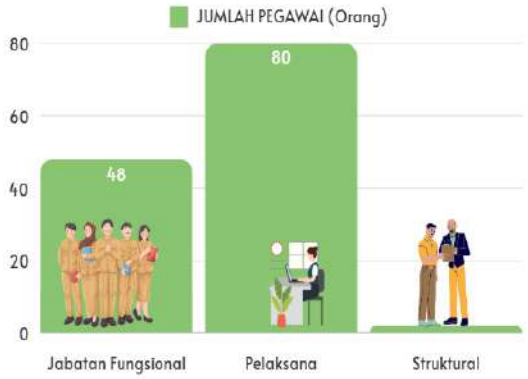
Grafik 1.1. Jumlah ASN (PNS dan PPPK) serta PPNPN) berdasarkan Gender, Periode 2020 - 2024

Berdasarkan gambaran sebagaimana pada garfik diatas, jumlah keseluruhan ASN dan PPNPN tahun 2020 hingga 2024 mengalami perubahan jumlah. Perubahan ini disebabkan beberapa hal, yaitu Purna Tugas, mutasi antar Satuan Kerja dan meninggal dunia. Penurunan jumlah yang signifikan terutama dipengaruhi oleh angka Purna Tugas. Seiring dengan penurunan jumlah Pegawai terlebut, BBPPMPV Pertanian terus meningkatkan kompetensi Pegawai yang ada, sehingga diharapkan akan tetap mencapai kinerja terbaik.

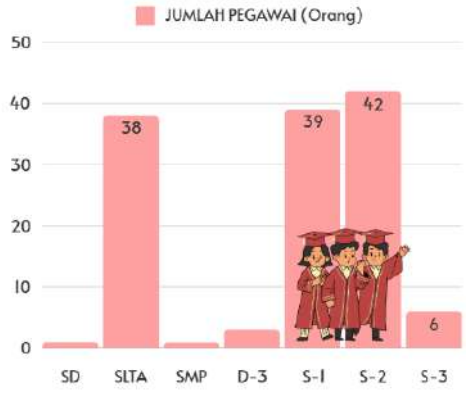
Komposisi PNS (130 orang) pada tahun 2024 digambarkan dalam beberapa grafik berikut ini:

Grafik 1.2. Komposisi PNS pada Tahun 2024

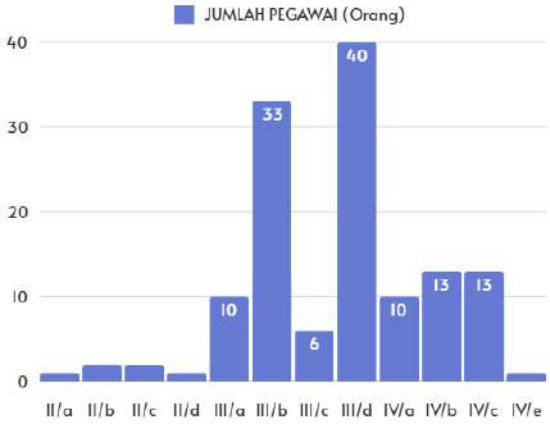
1. Berdasarkan Jabatan



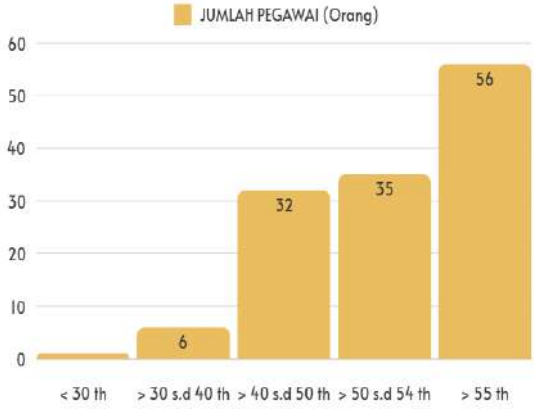
2. Berdasarkan Tingkat Pendidikan



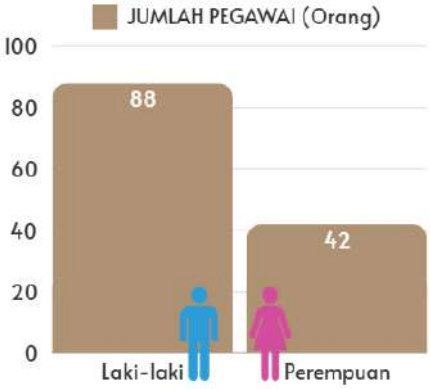
3. Berdasarkan Golongan Kepegawaian



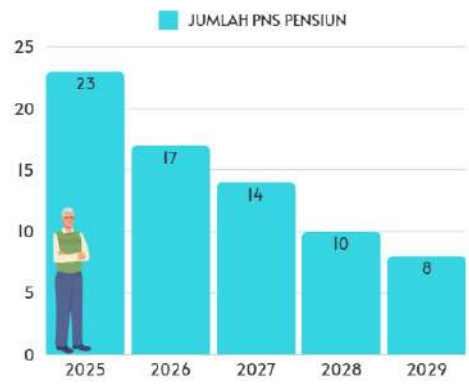
4. Berdasarkan Rentang Usia



5. Berdasarkan Gender



6. Proyeksi Jumlah Pegawai Purna Tugas



BBPPMPV Pertanian terletak di wilayah Kabupaten Cianjur, Jawa Barat dengan cakupan pembinaan mencakup seluruh SMK, PTV, serta LKP yang bergerak di bidang Pertanian di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Berdasarkan surat dari Sekretaris Ditjen Pendidikan Vokasi tanggal 31 Maret 2022, nomor 2340/D1/PR.01.04/2022, tentang Pembagian Wilayah Sasaran Program, pada tahun 2022, wilayah kerja BBPPMPV Pertanian adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1. Pembagian Wilayah Sasaran Program

Bidang Pembinaan Peningkatan Kompetensi	Wilayah Kerja Pembinaan SMK
1. Agribisnis dan Agriteknologi	Seluruh Provinsi (38 Provinsi)
2. Manajerial (Pelatihan Kepala Sekolah, Pengawas Sekolah, Pemetaan Mutu Satuan Pendidikan/ PBD, Pendampingan Implementasi Pembelajaran)	7 Provinsi: 1. Provinsi Banten, 2. Provinsi Kepulauan Riau, 3. Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 4. Provinsi Papua 5. Provinsi Papua Tengah 6. Provinsi Papua Pegunungan 7. Provinsi Papua Selatan

Gambar 1.1. Peta Sebaran SMK Bidang Agribisnis dan Agriteknologi Seluruh Indonesia

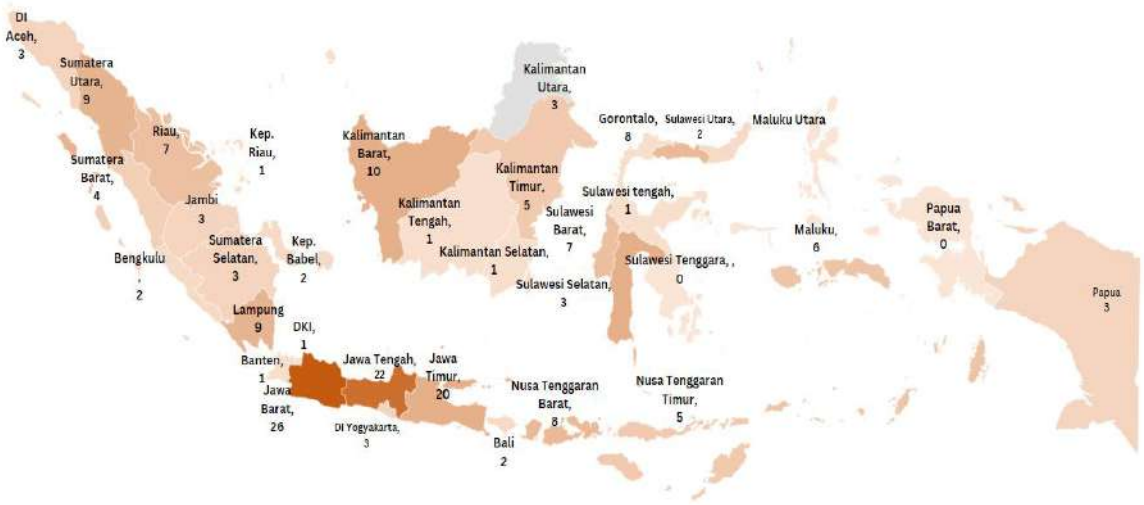


Sumber: https://sites.google.com/view/e-ppidbbppmpvpertanian

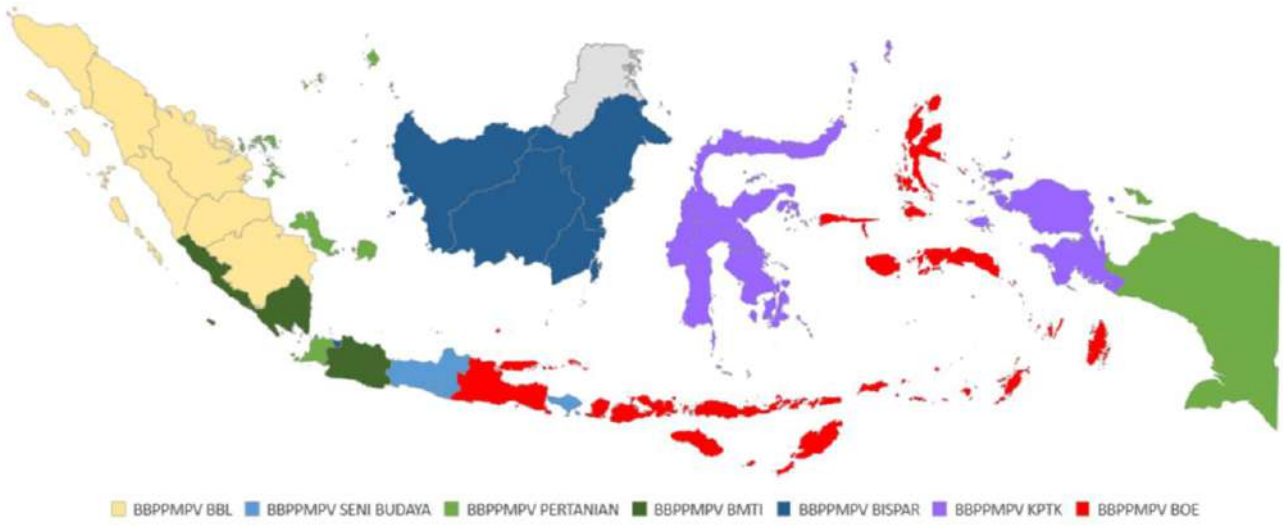
Gambar 1.2. Peta Sebaran SMK PK (Seluruh Bidang Keahlian)
Berdasarkan Wilayah Binaan Kurikulum dan Manajerial, Tahun 2024



**Gambar 1.3. Peta Sebaran SMK PK (Bidang Agribisnis dan Agriteknologi)
Binaan BBPPMPV Pertanian, tahun 2024**



**Gambar 1.4. Peta *Crosscutting* Binaan BPPMPV dan BBPPMPV
Di Lingkungan Ditjen. Pendidikan Vokasi, tahun 2023**



B. Dasar Hukum

Dasar hukum yang menjadi acuan antara lain:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;

3. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Tahun 2020-2024;
4. Peraturan Presiden Nomor 62 Tahun 2021 tentang Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi;
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja;
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 89 Tahun 2021 tentang Penjenjangan Kinerja Instansi Pemerintah
8. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi;
9. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022 tentang perubahan atas Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
10. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
11. Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi Tahun 2020-2024;
12. Rencana Strategis BBPPMPV Pertanian Tahun 2020-2024;
13. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) BBPPMPV Pertanian Tahun Anggaran 2024 Nomor: SP DIPA- 023.18.2.352672/2024, tanggal 24 November 2023.

C. Tugas , Fungsi, dan Struktur Organisasi



Sesuai dengan Permendikbud nomor 26 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Kemendikbud, pasal 11 menyatakan bahwa BBPPMPV Pertanian memiliki tugas melaksanakan pengembangan penjaminan mutu pendidikan vokasi bidang pertanian.

Gambar 1.5. Fungsi dan Struktur Organisasi BBPPMPV



(Permendikbud Nomor 26 Tahun 2020 tentang OTK UPT Kemendikbud)

Gambar 1.6. Struktur Organisasi BBPPMPV Pertanian



D. Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi

Merujuk pada Renstra BBPPMPV Pertanian tahun 2020 – 2024, maka isu-isu strategis yang perlu menjadi perhatian adalah:

Tabel 1.2. Isu dan Peran Strategis

Isu Strategis	Peran Strategis
Diperlukan aktivitas penjaminan mutu pada satuan pendidikan yang berlangsung secara berkelanjutan mulai dari perumusan standar mutu, pemetaan mutu, peningkatan mutu, hingga pendampingan untuk menjamin mutu satuan pendidikan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.	BBPPMPV Pertanian memiliki peran strategis dalam siklus SPM pendidikan vokasi terutama dalam pemetaan serta peningkatan mutu pada satuan pendidikan SMK.
Peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan kejuruan/vokasi berbasis industri merupakan salah satu arah pengembangan kebijakan utama Kemdikbudristek. Selain itu, diperlukan dukungan berupa digitalisasi perangkat diklat untuk program *upskilling* dan *reskilling* guru kejuruan berstandar industri. Upaya pengembangan mutu pendidikan juga dilakukan melalui peningkatan kualitas guru kejuruan yang kompeten, profesional, dan sesuai dengan berstandar dunia kerja.	BBPPMPV Pertanian berupaya meningkatkan kualitas SDM pendidikan vokasi bidang pertanian melalui program *upskilling* dan *reskilling* kompetensi guru dan tenaga kependidikan.
Diperlukan adanya kerangka konseptual yang dapat ddijadikan acuan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan vokasi melalui pengembangan model dan inovasi pembelajaran berbasis industri. Hal ini diharapkan mampu menghasilkan berbagai model inovasi pembelajaran yang relevan dan aplikatif.	Pengembangan inovasi pembelajaran melalui aktivitas penelitian dan pengembangan dilakukan oleh BBPPMPV Pertanian pada bidang Agribisnis dan Agroteknologi. Selain itu, BBPPMPV Pertanian juga perlu melaksanakan pengembangan inovasi pembelajaran berbasis *link and match* sebagai *centre of innovation.* Hasil inovasi atau pengembangan model pembelajaran diharapkan mampu meningkatkan kualitas proses pendidikan dan pelatihan vokasi dengan metode *problem-based learning* dan *project-based learning* agar peserta didik memiliki bekal yang cukup berupa *technical skills dan soft skills* sesuai dengan standar dunia kerja.
Pengembangan mutu pendidikan vokasi berbasis kompetensi harus *link and match* dengan dunia kerja dan dunia industri guna membangun manusia yang terampil, berdaya saing dan siap bekerja di bidang industri.	BBPPMPV Pertanian menjadi penghubung jalinan kerjasama antara dunia kerja dengan satuan pendidikan dalam hal penyelarasan kurikulum, tempat magang guru dan siswa, sumber guru tamu, dan penyerapan lulusan pada dunia kerja dan dunia industri.

Isu Strategis	Peran Strategis
Dalam mendukung sistem penjaminan mutu pendidikan vokasi yang komprehensif, berbasis data, dinamis, dan dapat diakses dengan mudah oleh pihak yang berkepentingan, diperlukan adanya pengembangan aplikasi/portal penjaminan mutu pendidikan vokasi yang memuat data mutu seluruh SMK, PTV dan LKP di wilayah binaan. Pemanfaatan pengelolaan data dan informasi ini diharapkan juga membuka kesempatan pada SMK, PTV dan LKP untuk dapat mengakses beragam aplikasi tersebut, sehingga portal penjaminan mutu ini juga sekaligus menjadi media *sharing best practice* dalam pendidikan vokasi.	BBPPMPV Pertanian perlu mengoptimalkan performa, aktivitas, interaksi, dan keterlibatan penggunaan website sebagai representasi lembaga secara digital dan menggunakan media sosial sebagai media komunikasi dan sumber informasi Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Pertanian.
Diperlukan kolaborasi dan pembinaan antar lembaga pendidikan vokasi untuk meningkatkan peran pendidikan vokasi dalam pembangunan SDM.	BBPPMPV Pertanian perlu melakukan *link and match* antara dunia pendidikan dan dunia kerja melalui pembentukan Forum Pengarah Vokasi, yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dirjen Pendidikan Vokasi Kemendikbud Nomor 09/D/HK.03.01/2020 dan diperbarui dengan nomor 33/D.D4/HK/2020.
Kebutuhan adanya pelatihan dan pendampingan yang diprogramkan oleh Pemda dan dunia kerja terhadap peningkatan kompetensi profesional guru/dosen/tenaga kependidikan dan pengembangan SMK melalui penganggaran Pemda dan CSR dunia kerja.	BBPPMPV Pertanian perlu memperluas akses dan materi pelatihan, memfasilitasi, dan menyediakan SDM melalui layanan PNBP sesuai dengan PMK Nomor 76 Tahun 2023.



Perencanaan Kinerja

BAB II

LAKIN

T.A. 2024

A. Rencana Strategis

Sesuai Renstra Periode Tahun 2020-2024, Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Pertanian menetapkan visi dan misi sebagai berikut:

Visi dan Misi



BBPPMPV Pertanian mendukung sepenuhnya visi dan misi Kemendikbudristek 2020 – 2024, yaitu:

"Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi mendukung Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong, melalui terciptanya Pelajar Pancasila yang beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, berkebhinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis dan kreatif"

BBPPMPV Pertanian berkontribusi dalam pencapaian salah satu misi Kemendikbudristek, yaitu:

"Mewujudkan Pendidikan yang relevan dan berkualitas tinggi, merata dan berkelanjutan, didukung oleh infrastruktur dan teknologi."



Nilai/Budaya Kerja

Nilai yang dianut oleh BBPPMPV Pertanian sejalan dengan *Core Value* ASN, yaitu:



Tujuan Strategis

BBPPMPV Pertanian menetapkan tujuan strategis, agar dapat menggambarkan ukuran-ukuran terlaksananya visi dan misi dengan lebih jelas. Mengacu pada amanat dalam Renstra Kemendikbudristek, maka Tujuan dan Indikator Kinerja Tujuan BBPPMPV Pertanian secara spesifik dapat dilihat pada tabel 2.1. dibawah ini.



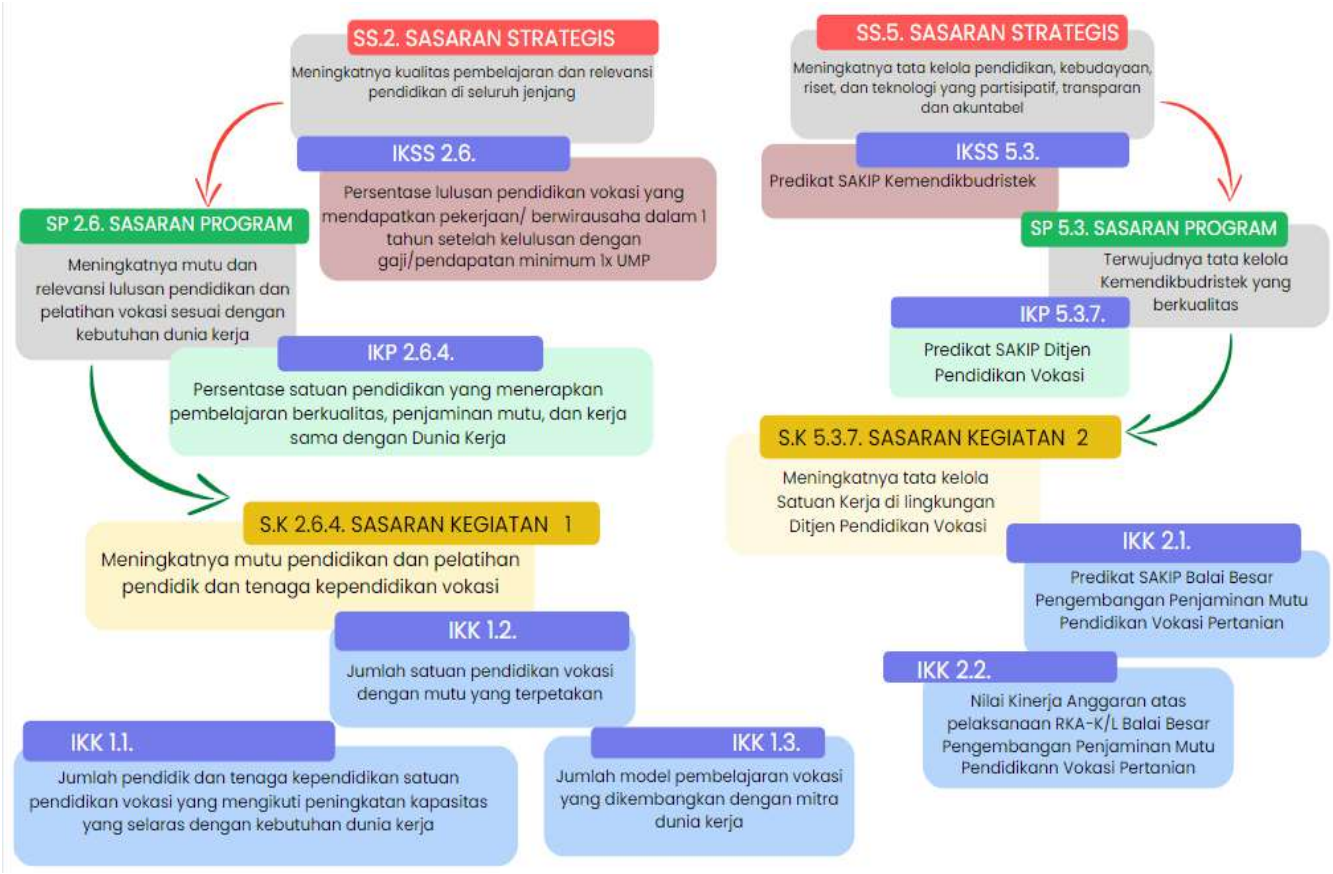


Peringatan HUT RI ke-79, 36 ASN BBPPMPV Pertanian menerima Satyalancana Karya Satya

Tabel 2.1.
***Cascading* Rumusan Tujuan Strategis Kemendikbudristek terkait BBPPMPV Pertanian Tahun 2020 - 2024**

TUJUAN KEMENDIKBUDRISTEK	SASARAN STRATEGIS	TUJUAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN
2. Penguatan mutu dan relevansi pendidikan yang berpusat pada perkembangan peserta didik yang berkarakter	Meningkatnya kualitas pembelajaran (kompetensi dan karakter) serta relevansi di seluruh jenjang	T2. Penguatan mutu dan relevansi pendidikan yang berpusat pada perkembangan peserta didik yang berkarakter	Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan/berwirausaha dalam 1 tahun setelah kelulusan dengan gaji/pendapatan minimun 1x UMP
5. Penguatan sistem tata kelola pendidikan, kebudayaan, ilmu pengetahuan, dan teknologi yang partisipatif, transparan, dan akuntabel	Menguatnya tata kelola pendidikan, kebudayaan, ilmu pengetahuan, dan teknologi yang partisipatif, transparan, dan akuntabel	T5. Penguatan sistem tata kelola pendidikan, kebudayaan, ilmu pengetahuan, dan teknologi yang partisipatif, transparan, dan akuntabel	Predikat SAKIP Kemendikbudristek I Indeks Reformasi Birokrasi Kemendikbudristek

Gambar 2.1.
***Cascading* Rumusan Indikator Kinerja Kegiatan BBPPMPV Pertanian**



Matriks Kinerja

Sesuai dengan Rencana Strategis BBPPMPV Pertanian (hasil reviu) yang diturunkan dari Renstra Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi 2020-2024 (mengacu Permendikbudristek No. 13 tahun 2022), menetapkan sasaran, indikator dan target tahun 2022 – 2024 sebagai berikut:

Tabel 2.2.
Rencana Kinerja Jangka Menengah (2022 - 2024)

	Tahun Uraian	Kategori	Target Perjanjian Kinerja		
			2022	2023	2024
1.0	**Meningkatnya mutu pendidikan dan pelatihan pendidik dan tenaga kependidikan vokasi (SK 1)**				
1.1	Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan satuan pendidikan vokasi yang mengikuti peningkatan kapasitas yang selaras dengan kebutuhan dunia kerja	IKK	895 orang	1380 orang	2564 orang
1.2	Jumlah satuan pendidikan vokasi dengan mutu yang terpetakan	IKK	319 lembaga	319 lembaga	555 lembaga
1.3	Jumlah model pembelajaran vokasi yang dikembangkan dengan mitra dunia kerja	IKK	2 model	2 model	5 model

	Tahun Uraian	Kategori	Target Perjanjian Kinerja 2022	2023	2024
2.0	**Meningkatnya tata kelola Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Pertanian (SK 2)**				
2.1	Predikat SAKIP Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Pertanian	IKK	A	A	A
2.2	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Pertanian	IKK	93.5	94	94

Tahun 2020 dan 2021 merupakan masa peralihan instansi vertikal BBPPMPV Pertanian, sehingga IKK yang ditetapkan pada tahun tersebut berdeda dengan tahun 2022 s.d. 2024. Pada Laporan Kinerja ini, lebih mengulas capaian kinerja berdasarkan target Renstra Kemendikbudristek yang ditetapkan melalui Permendikbudristek No. 13 tahun 2022 serta hasil reviu Renstra BBPPMPV pertanian 2022 s.d. 2024.

B. Program Prioritas 2020 – 2024

BBPPMPV Pertanian dalam mendukung program prioritas Kemendikbudristek melalui program Merdeka Belajar turut serta melaksanakan Episode 1 (Empat Pokok Kebijakan Merdeka Belajar), Episode 5 (Guru Penggerak), Episode 8 (Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Unggulan), “Episode 15 (Kurikulum Merdeka dan Platform Merdeka Mengajar Kurikulum Merdeka), Episode 25 (Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Lingkungan Satuan Pendidikan), dan Episode 19 (Rapor Pendidikan Indonesia).

Adapun Program Prioritas yang dilakukan BBPPMPV Pertanian 2021 - 2024, adalah sebagai berikut:

1. Inovasi model pembelajaran vokasi yang mengacu pada dunia kerja (PN).
2. Satuan Pendidikan Vokasi yang Bermitra dengan Dunia Kerja (PN).
3. Penjaminan Mutu Satuan Pendidikan Vokasi (PN),
4. Guru kejuruan yang mendapatkan pelatihan kurikulum yang diselaraskan dengan kebutuhan dunia kerja (PN),
5. Guru Kejuruan dan Kepala Sekolah yang mengikuti Upskilling dan Reskilling Berstandar Industri (PN),
6. Instruktur kursus yang mendapatkan pelatihan kompetensi industri bidang keahlian teknologi terapan Guru kejuruan (PN).

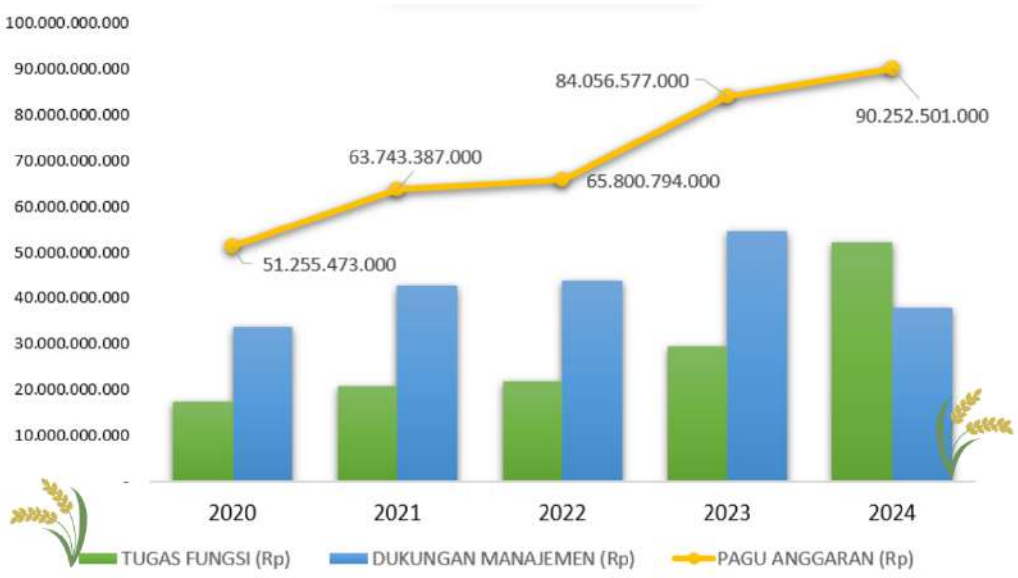
Adapun Program Prioritas yang dilakukan BBPPMPV Pertanian pada tahun 2024, adalah sebagai berikut:

No	Nama Program Prioritas	Target 2024	Alokasi Anggaran 2024 (Rp)
1	Inovasi model pembelajaran vokasi yang mengacu pada dunia kerja (PN).	5 Kajian	521.144.000
2	Satuan Pendidikan Vokasi yang Bermitra dengan Dunia Kerja (PN).	14 Kesepakatan	430.106.000
3	Penjaminan Mutu Satuan Pendidikan Vokasi (PN),	555 Lembaga	3.716.754.000
4	Guru kejuruan yang mendapatkan pelatihan kurikulum yang diselaraskan dengan kebutuhan dunia kerja (PN),	1.221 Orang	2.041.931.000
5	Guru Kejuruan dan Kepala Sekolah yang mengikuti *Upskilling* dan *Reskilling* Berstandar Industri (PN),	1.297 Orang	32.280.906.000
6	Instruktur kursus yang mendapatkan pelatihan kompetensi industri bidang keahlian teknologi terapan Guru kejuruan (PN).	46 Orang	796.822.000

C. Rencana Kerja dan Anggaran

Sebagai pengguna anggaran, BBPPMPV Pertanian menyusun rencana kerja dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2024. Berikut tren alokasi anggaran periode 2020 s.d 2024.

Grafik 2.1.
Pagu Anggaran BBPPMPV Pertanian Periode 2020 s.d. 2024



Pada grafik tersebut, terlihat bahwa perbandingan antara anggaran untuk pelaksanaan Tugas Fungsi dengan Dukungan Manajemen meningkat secara proporsional dari tahun 2020 s.d 2023 dengan perbandingan besaran anggaran untuk pelaksanaan Tugas Fungsi

lebih kecil dibandingkan dengan Dukungan Manajemen. Berbeda dengan perbandingan anggaran pada tahun 2024, anggaran untuk pelaksanaan Tugas Fungsi lebih tinggi dibandingkan dengan Dukungan Manajemen.

Adapun rencana kerja dan anggaran tahun 2024 sebagai berikut:

Tabel 2.3.
Alokasi Anggaran pada 10 Kegiatan Rincian Output (RO) BBPPMPV Pertanian 2024

No.	KODE	URAIAN	TARGET	ALOKASI ANGGARAN (Rp)
1	4468.PBH.001	Inovasi model pembelajaran vokasi mengacu pada dunia kerja	5 Kajian	521.144.000
2	4468.PEC.001	Satuan pendidikan vokasi yang bermitra dengan Dunia kerja	14 Kesepakatan	430.106.000
3	4468.QDB.001	Penjaminan Mutu Satuan Pendidikan Vokasi	555 Lembaga	3.716.754.000
4	4468.RAA.001	Sarana Pendukung Pembelajaran (BB/BPPMPV)	1 Paket	12.569.879.000
5	4468.SCI.001	Guru kejuruan yang mendapatkan pelatihan kurikulum yang diselaraskan dengan kebutuhan dunia kerja	1.221 Orang	2.041.931.000
6	4468.SCI.002	Pendidik dan Tenaga Kependidikan Vokasi yang mengikuti *Upskilling* dan *Reskilling* Berstandar Industri	1.297 Orang	32.280.906.000
7	4468.SCI.004	Instruktur kursus yang mendapatkan pelatihan kompetensi industri bidang keahlian teknologi terapan	46 Orang	796.822.000
8	4261.EBA.958	Layanan BMN	1 Laporan	10.000.000
9	4261.EBA.962	Layanan Umum	1 Layanan	2.311.389.000
10	4261.EBA.994	Layanan Perkantoran	1 Layanan	35.573.570.000

D. Perjanjian Kinerja

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022 tentang perubahan atas Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024, BBPPMPV Pertanian menetapkan sasaran, indikator dan target selama lima tahun sebagai berikut:

Tabel 2.4.
Sasaran Kegiatan, Indikator Kinerja 2024, dan target Renstra

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target Renstra 2024	Target PK 2024	%
Sasaran Kegiatan 1 **Meningkatnya mutu pendidikan dan pelatihan pendidik dan tenaga kependidikan vokasi**					
	[IKK 1.1] Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan satuan pendidikan vokasi yang mengikuti peningkatan kapasitas yang selaras dengan kebutuhan dunia kerja	Orang	1.710	2.564	149,9
	[IKK 1.2] Jumlah satuan pendidikan vokasi dengan mutu yang terpetakan	Lembaga	555	555	100
	[IKK 1.3] Jumlah model pembelajaran vokasi yang dikembangkan dengan mitra dunia kerja	Kajian	4	5	125
Sasaran Kegiatan 1 **Meningkatnya tata kelola Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Pertanian**					
	[IKK 2.1] Predikat SAKIP Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Pertanian	Predikat	A	A	100
	[IKK 2.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Pertanian	Skor	94	94	100

Dalam rangka mencapai tujuan strategis, BBPPMPV Pertanian menetapkan target tahunan yang akan dicapai, yaitu melalui perjanjian kinerja tahun 2024. Penetapan target perjanjian kinerja telah mempertimbangkan hasil evaluasi capaian tahun-tahun sebelumnya, target rencana strategis, serta ketersediaan alokasi anggaran, yang dilakukan melalui reviu rencana strategis.

Terdapat perbedaan dari target kinerja yang ditetapkan dalam Renstra, Renstra hasil reviu serta target PK 2024. Hal ini disebabkan oleh target kinerja 2024 ditetapkan berdasarkan capaian kinerja pada tahun sebelumnya. Sehingga pada target IKK 1.1. ditetapkan 2.564 orang (813 orang lebih banyak dibandingkan dengan target kinerja tahun 2024 yang ditetapkan di Renstra maupun target kinerja pada DIPA TA 2024). Demikian pula dengan target kinerja IKK 1.3., ditetapkan melebihi capaian tahun 2023, atau lebih tinggi dibandingkan target Renstra 2024 maupun target kinerja pada DIPA TA 2024. Mengiringi penetapan target PK yang melebihi target DIPA dan Renstra, BBPPMPV Pertanian telah menyusun strategi pelaksanaan program serta merencanakan efisiensi anggaran.

Berikut ringkasan Perjanjian Kinerja BBPPMPV Pertanian tahun 2024.

Tabel 2.5.
Perjanjian Kinerja BBPPMPV Pertanian 2024 (awal)

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target (PK) 2024
[SK 1] Meningkatnya mutu pendidikan dan pelatihan pendidik dan tenaga kependidikan vokasi	[IKK 1.1] Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan satuan pendidikan vokasi yang mengikuti peningkatan kapasitas yang selaras dengan kebutuhan dunia kerja	2.564 Orang
	[IKK 1.2] Jumlah satuan pendidikan vokasi dengan mutu yang terpetakan	555 Lembaga
	[IKK 1.3] Jumlah model pembelajaran vokasi yang dikembangkan dengan mitra dunia kerja	5 Model
[SK 2] Meningkatnya tata kelola Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Pertanian	[IKK 2.1] Predikat SAKIP Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Pertanian	A
	[IKK 2.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Pertanian	94

Kode	Nama Kegiatan	Anggaran (Rp)
4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	41.694.959.000
4468	Pendidikan dan Pelatihan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Vokasi	52.357.542.000

Seiring dengan dinamika perkembangan program dan anggaran, pada akhir tahun anggaran 2024 telah terjadi revisi Perjanjian Kinerja. Berikut ini Perjanjian Kinerja setelah disesuaikan dengan dokumen perencanaan lainnya.

Tabel 2.6.
Perjanjian Kinerja BBPPMPV Pertanian 2024 (Akhir)

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target (PK) 2024
[SK 1] Meningkatnya mutu pendidikan dan pelatihan pendidik dan tenaga kependidikan vokasi	[IKK 1.1] Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan satuan pendidikan vokasi yang mengikuti peningkatan kapasitas yang selaras dengan kebutuhan dunia kerja	2.564 Orang
	[IKK 1.2] Jumlah satuan pendidikan vokasi dengan mutu yang terpetakan	555 Lembaga
	[IKK 1.3] Jumlah model pembelajaran vokasi yang dikembangkan dengan mitra dunia kerja	5 Model
[SK 2] Meningkatnya tata kelola Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Pertanian	[IKK 2.1] Predikat SAKIP Balai Besar Pengembangan Pejaminan Mutu Pendidikan Vokasi Pertanian	A
	[IKK 2.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Pertanian	94

Kode	Nama Kegiatan	Anggaran (Rp)
4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	55.357.542.000
4468	Pendidikan dan Pelatihan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Vokasi	37.894.959.000

Pada tahun 2024, BBPPMPV Pertanian melakukan penyesuaian anggaran pada Perjanjian Kinerja melalui Revisi Perjanjian Kinerja tahun 2024. Revisi ini terkait dengan adanya penyesuaian anggaran sehubungan dengan:

1. pembukaan blokir anggaran reguler maupun *Automatic Adjustment*;
2. pengembalian kelebihan Belanja Pegawai (setelah mempertimbangkan jumlah perkiraan kebutuhan hingga akhir tahun anggaran);
3. kebijakan penghematan anggaran, melalui Surat Edaran Kemenkeu No. S-1023/MK.02/2024 tentang Langkah-langkah penghematan Anggaran Belanja Perjalanan Dinas TA 2024, setiap Satker mengembalikan kepada kas negara sebesar 50% dari sisa belanja perjalanan dinas pada bulan Oktober.

Revisi ini mengubah pagu anggaran dari Rp. 94.052.501.000 ,00 menjadi Rp. 90.252.501.000 ,00, yang teralokasi pada sepuluh kegiatan (Rincian Output).



Akuntabilitas Kinerja

BAB III

LAKIN

T.A. 2024

A. Akuntabilitas Kinerja

Berdasarkan Perjanjian Kinerja tahun 2024, BBPPMPV Pertanian menetapkan 2 (dua) Sasaran Kegiatan (SK) dengan 5 (lima) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK). Tingkat ketercapaian sebagai berikut:

Tabel 3.1. Pengukuran Perjanjian Kinerja BBPPMPV Pertanian TA 2024 (revisi)

NO	SASARAN KEGIATAN (SK)	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	TARGET	REALISASI	PERSENTASE CAPAIAN
SK1	Meningkatnya mutu pendidikan dan pelatihan Pendidik dan Tenaga Kependidikan vokasi	(IKK 1.1) Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan satuan Pendidikan vokasi yang mengikuti peningkatan kompetensi yang selaras dengan kebutuhan dunia kerja	2.564 Orang	2.698 Orang	105,23
		(IKK 1.2) Jumlah satuan pendidikan vokasi dengan mutu yang terpetakan	555 Lembaga	767 Lembaga	138,20
		(IKK 1.3) Jumlah model pembelajaran vokasi yang dikembangkan dengan mitra dunia kerja	5 Kajian	5 Kajian	100
SK2	Meningkatnya tata kelola Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Pertanian	(IKK 2.1) Predikat SAKIP Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Pertanian	A	A	100
		(IKK 2.2) Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Pertanian	94,00	99,01	105,33

A.1. Capaian Sasaran Kegiatan 1

Sasaran Kegiatan 1 adalah "Meningkatnya mutu pendidikan dan pelatihan pendidik dan tenaga kependidikan vokasi", didukung oleh 3 (tiga) IKK, yaitu:

1. Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan satuan Pendidikan vokasi yang mengikuti peningkatan kompetensi yang selaras dengan kebutuhan Dunia kerja;
2. Jumlah satuan Pendidikan vokasi dengan mutu yang terpetakan; dan
3. Jumlah model pembelajaran vokasi yang dikembangkan dengan mitra Dunia kerja.

Tabel dibawah ini menggambarkan capaian dari ketiga IKK pendukung Sasaran Kegiatan 1.

Tabel 3.2. PENGUKURAN KINERJA BBPPMPV PERTANIAN
IKK Pendukung Sasaran Kegiatan 1, TA. 2024

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET	ANGGARAN (Rp)	REALISASI			
				Kinerja	%	Anggaran (Rp)	%
(SK 1) Meningkatnya mutu Pendidikan dan pelatihan pendidik dan tenaga kependidikan vokasi	(IKK 1.1) Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan satuan Pendidikan vokasi yang mengikuti peningkatan kompetensi yang selaras dengan kebutuhan Dunia kerja	2.564 Orang	35.119.659.000	2.698 Orang	105,23	33.927.943.175	96,61
	(IKK 1.2) Jumlah satuan Pendidikan vokasi dengan mutu yang terpetakan	555 Lembaga	3.716.754.000	767 Lembaga	138,20	3.215.115.917	86,50
	(IKK 1.3) Jumlah model pembelajaran vokasi yang dikembangkan dengan mitra Dunia kerja	5 Kajian	951.250.000	5 Kajian	100	940.005.329	98,82

Sumber: BBPPMPV Pertanian, 2024

Merujuk pada Rencana Strategis (Renstra) Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi (Ditjen Diksi) 2020 – 2024 (Revisi 2022, Lampiran hal. 148 dan 211), maka BBPPMPV Pertanian pada tahun 2024 telah berkontribusi dalam **peningkatan mutu pendidikan dan pelatihan pendidik dan tenaga kependidikan vokasi (SK 1)**, melalui:

1. Pelaksanaan **peningkatan kompetensi yang selaras dengan kebutuhan Dunia kerja**, diikuti oleh 2.698 orang PTK, atau sebesar 16,61% dari target Ditjen Diksi tahun 2024 (16.245 orang).
2. **Pemetaan Mutu satuan Pendidikan**, pada 7 Provinsi sebanyak 767 pendampingan bagi SMK atau sebesar 14,45% dari target Ditjen Diksi tahun 2024 (5.306 Lembaga).
3. **Pengembangan model pembelajaran vokasi dengan mitra dunia kerja,** sebanyak 5 kajian atau sebesar, 17,85% dari target Ditjen Diksi tahun 2024 (28 model).



Aktivitas Peserta pada Peningkatan Kompetensi Guru Kejuruan yang mengikuti *Upskilling* dan *Reskilling* Berbasis Dunia Kerja (Bidang Pengolahan Hasil Pertanian)

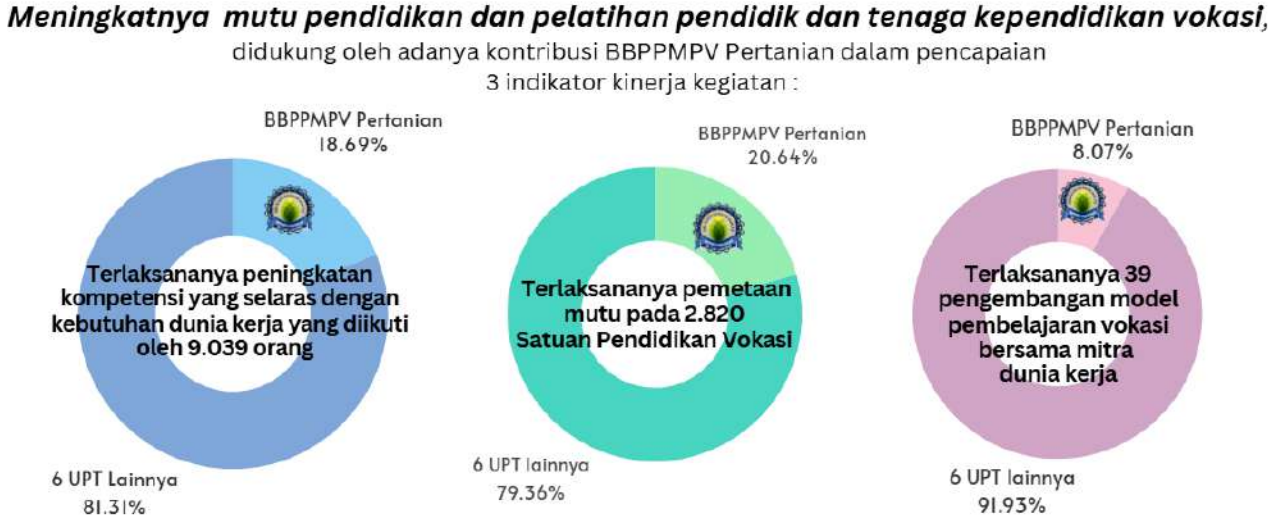
Tabel 3.3. Kontribusi Capaian Sasaran Kinerja 1 terhadap Target Renstra Ditjen Pendidikan Vokasi dalam 1 periode Renstra (2021-2024)

Indikator Kinerja Kegiatan (Pendukung SK 1)	BBPPMPV Pertanian				JUMLAH Capaian 2021-2024	Target Ditjen Diksi 2021-2024	Kontribusi BBPPMPV Pertanian terhadap Target Diksi 2021-2024
	Capaian 2021	Capaian 2022	Capaian 2023	Capaian 2024			
(IKK 1.1) Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan satuan Pendidikan vokasi yang mengikuti peningkatan kompetensi yang selaras dengan kebutuhan Dunia kerja	1.906	1.872	2.563	2.698	9.039	48.365	18,69%
(IKK 1.2) Jumlah satuan Pendidikan vokasi dengan mutu yang terpetakan	147	991	915	767	2.820	13.660	20,64%
(IKK 1.3) Jumlah model pembelajaran vokasi yang dikembangkan dengan mitra Dunia kerja	26	4	4	5	39	483	8,07%

Sumber: BBPPMPV Pertanian, 2024

Berdasarkan Tabel 3.3. diatas, dapat disimpulkan bahwa sepanjang tahun 2021 hingga 2024 secara umum capaian Sasaran Kinerja 1 mengalami peningkatan (IKK 1.1. dan IKK 1.3.) maupun penurunan (IKK 1.2), namun tetap memberikan kontribusi terhadap pencapaian kinerja Ditjen Diksi. Peningkatan ataupun penurunan capaian tersebut seiring dengan berbagai kondisi eksternal yang terjadi, antara lain transisi perubahan IKK antara tahun 2020 dan 2021, perkembangan strategi implementasi pada masing-masing IKK, masa Pandemi Covid-19 diiringi pulihnya wabah tersebut, adanya perkembangan program *crosscutting/colaborating* serta dinamika kebijakan dalam pengelolaan APBN. Secara terinci akan dijelaskan pada uraian setiap IKK pada Bab III ini.

Grafik 3.1. Capaian Sasaran Kegiatan (SK)/ Kontribusi BBPPMPV Pertanian terhadap Target Renstra Ditjen Diksi TA. 2021 s.d. 2024



Sumber: Renstra Ditjen Diksi 2020 - 2024; BBPPMPV Pertanian, 2024

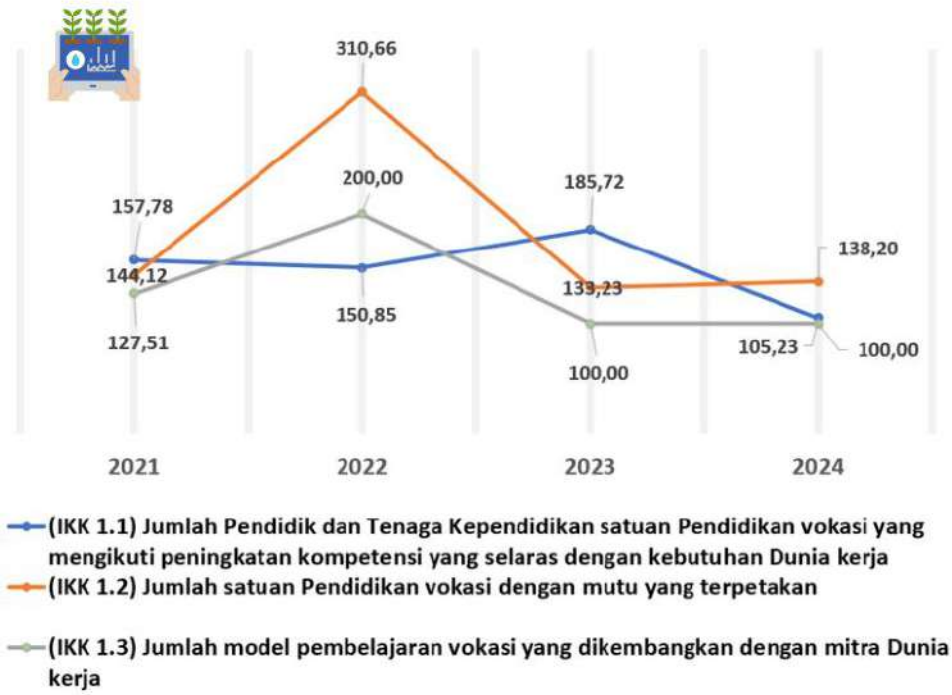
Tabel 3.4. Pengukuran Kinerja Sasaran Kinerja 1
dalam 1 periode Renstra BBPPMPV Pertanian (2021-2024)

Indikator Kinerja Kegiatan (Pendukung SK 1)	BBPPMPV Pertanian				JUMLAH Capaian 2021-2024	Target Renstra BBPPMPV Pertanian 2021-2024	% Capaian terhadap Target Renstra BBPPMPV Pertanian 2021-2024
	Capaian 2021	Capaian 2022	Capaian 2023	Capaian 2024			
(IKK 1.1) Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan satuan Pendidikan vokasi yang mengikuti peningkatan kompetensi yang selaras dengan kebutuhan Dunia kerja	1.906	1.872	2.563	2.698	9.039	5301	170,51
(IKK 1.2) Jumlah satuan Pendidikan vokasi dengan mutu yang terpetakan	147	991	915	767	2.330	1.193	195,30
(IKK 1.3) Jumlah model pembelajaran vokasi yang dikembangkan dengan mitra Dunia kerja	26	4	4	5	39	28	139,29

Sumber: BBPPMPV Pertanian, 2024

Berdasarkan Tabel 3.3. dan 3.4. diatas, dapat disimpulkan bahwa BBPPMPV Pertanian telah melaksanakan seluruh amanat target Renstra 2020-2024, hingga melampaui target yang telah ditetapkan. Capaian kinerja ini mendukung pencapaian Sasaran Kegiatan Ditjen Pendidikan Vokasi dan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan teknologi (Kemendikbudristek) dalam peningkatan mutu pendidikan dan pelatihan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Vokasi. Perbandingan antara target dan capaian tahun 2021 – 2024 secara terinci akan dijelaskan pada uraian setiap IKK pada Bab III ini.

Grafik 3.2. Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 1 (3 IKK) dalam Persentase
Periode 2021 - 2024



1. Indikator Kinerja Kegiatan 1.1.

Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan satuan pendidikan vokasi yang mengikuti peningkatan kompetensi yang selaras dengan kebutuhan dunia kerja

a. Definisi Operasional IKK 1.1.

Lingkup pendidik dan tenaga kependidikan Satuan Pendidikan Vokasi terdiri atas:

1) Pendidik satuan pendidikan vokasi adalah guru SMK, Dosen PTV, dan Instruktur Kursus dan Pelatihan; dan
2) Tenaga kependidikan satuan pendidikan vokasi adalah Pimpinan PTV, Kepala Sekolah, Pengelola LKP, pengawas, teknisi, laboran, dan tenaga administrasi lainnya untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan di satuan pendidikan vokasi (SMK, Perguruan Tinggi Penyelenggara Pendidikan Vokasi, dan LKP).



Aktivitas Peserta pada Peningkatan Kompetensi Guru Kejuruan yang mengikuti Upskilling dan Reskilling Berbasis Dunia Kerja (Bidang Agribisnis Ruminansia)

Program peningkatan kapasitas bagi pendidik dan tenaga kependidikan Satuan Pendidikan Vokasi adalah program peningkatan kompetensi teknis/kejuruan/ kerja yang selaras dengan kebutuhan Dunia kerja dan berfokus pada keahlian yang diajarkan di satuan pendidikan vokasi. Peserta program peningkatan kapasitas adalah pendidik dan tenaga kependidikan yang berasal dari satuan pendidikan vokasi baik negeri maupun swasta.

Program peningkatan kapasitas tersebut dilakukan oleh Industri dan/atau lembaga pendidikan dan pelatihan yang memiliki kerja sama dengan Dunia kerja dan/atau Lembaga pendidikan dan pelatihan yang mendukung peningkatan kompetensi teknis/kejuruan/kerja. Pelaksanaan program peningkatan kapasitas tersebut mengacu pada Juknis atau Perdirjen terkait.

b. Metode Perhitungan Capaian Kinerja IKK 1.1.

Berdasarkan Renstra BBPPMPV Pertanian 2020 – 2024, Capaian Kinerja IKK 1.1. menggunakan metode perhitungan sebagai berikut:

$$I = A + B + C + D$$

Keterangan :

I= Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan satuan pendidikan vokasi yang mengikuti peningkatan kapasitas dan penyelarasan dengan kebutuhan Dunia kerja

A = Guru yang mendapatkan pelatihan kurikulum yang diselaraskan dengan kebutuhan Dunia kerja

B = Guru, Kepala Sekolah, pengawas, teknisi, laboran, instruktur dan tenaga administrasi lainnya yang mengikuti Upskilling dan *Reskilling Berstandar Industri*

C = Dosen yang endapatkan Pelatihan Kompetensi Berbasis Kerjasama Industri

D = Instruktur dan pengelola kursus dan pelatihan yang mendapatkan pelatihan kompetensi industri bidang keahlian teknologi terapan

Pada tahun 2024, BBPPMPV Pertanian tidak mendapatkan mandat untuk melaksanakan Pelatihan bagi Dosen.

c. Perbandingan Target dan Realisasi IKK 1.1.

Kegiatan peningkatan kompetensi yang telah dilakukan untuk mewujudkan tercapainya IKK 1.1. pada tahun 2024 dilaksanakan melalui berbagai kegiatan utama, dengan target sasaran yang telah ditentukan, sebagai berikut:

A. Guru kejuruan yang mendapatkan pelatihan kurikulum yang diselaraskan dengan kebutuhan Dunia kerja (Target: 1.221 orang, Capaian kinerja: 1.239 orang)
   1. Pelatihan Kepemimpinan dan Manajerial Sekolah Kurikulum Merdeka;
   2. Webinar Implementasi Kurikulum Merdeka;
   3. Pelatihan Komite Pembelajaran Kurikulum Merdeka bagi PTK Sasaran SMK; dan
   4. Pendampingan Implementasi Pembelajaran (PIP) Pendidikan Vokasi;

B. Pendidik dan Tenaga Kependidikan Vokasi yang mengikuti *Upskilling* dan *Reskilling* Berstandar Industri (Target Kinerja: 1.297 Orang, Capaian Kinerja: 1.413 Orang)
   1. Pelaksanaan Peningkatan Kompetensi Kepala Sekolah SMK;
   2. *Pelatihan Value Chain Management* Bagi Guru SMK;
   3. Pelatihan *Recirculation Aquaculture System* Bagi Master Trainer;
   4. Pelatihan *Recirculation Aquaculture System* Bagi Guru SMK;
   5. Pelaksanaan Peningkatan Kompetensi Pengawas Sekolah SMK;
   6. Peningkatan Kompetensi Guru Kejuruan yang mengikuti *Upskilling* dan *Reskilling* Berbasis Dunia Kerja (Disatker dan di Industri);
   7. Pelaksanaan Peningkatan Kompetensi Guru Matematik;
   8. Pelatihan Penanganan Pasca Panen sebagai Penanganan Primer komoditas yang diproduksi oleh Sekolah (APHP dan Agribisnis Tanaman);
   9. Pelatihan Pengelolaan Usaha di bidang Penanganan dan Pengolahan Produk Hasil Pertanian;
   10. Pelatihan *Value Chain Management* Pertanian bagi guru SMK; dan
   11. Pelatihan Tenaga Pengajar/Dosen Vokasi Agribisnis Tanaman dan Agribisnis Ternak Provinsi Papua Barat.

C. Instruktur kursus yang mendapatkan pelatihan kompetensi industri bidang keahlian teknologi terapan (Target Kinerja: 46 Orang, Capaian Kinerja: 46 Orang).
   1. Pelaksanaan Pelatihan Instruktur Kursus yang Mendapatkan Kompetensi Berbasis Dunia Kerja.

Berdasarkan metode perhitungan pada bagian Definisi Operasional diatas, maka Capaian Kinerja IKK 1.1. adalah sebagai berikut:

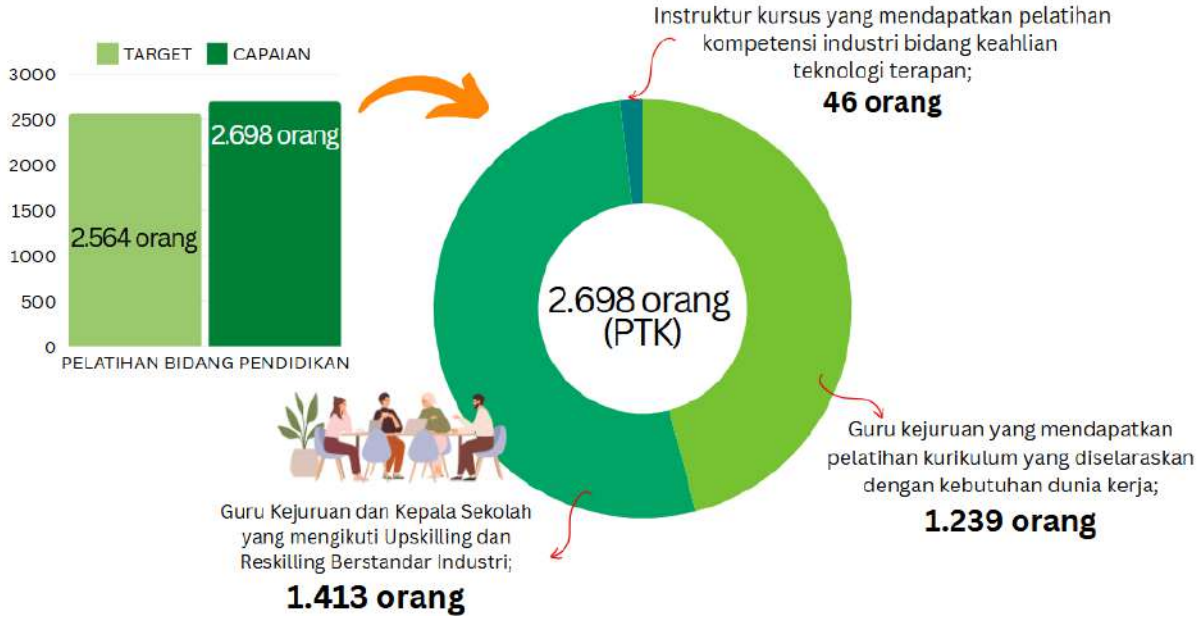
Tabel 3.5. Capaian Kinerja IKK 1.1.
Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan satuan pendidikan vokasi yang mengikuti peningkatan kompetensi yang selaras dengan kebutuhan dunia kerja (Tahun 2024)

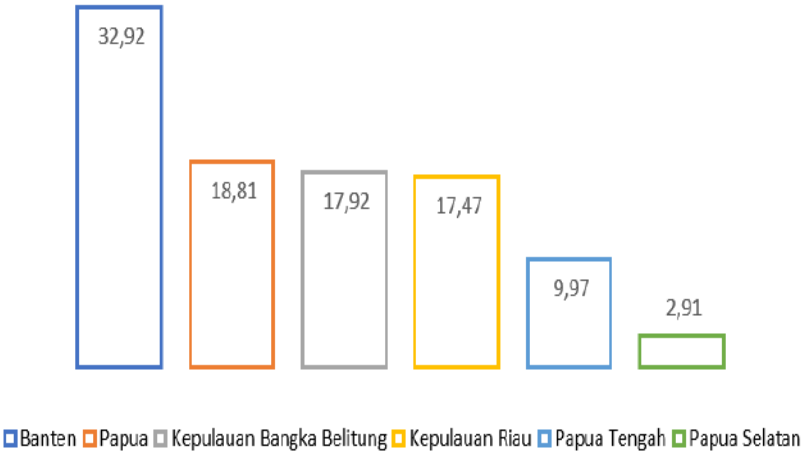
NO	URAIAN PROGRAM/ KEGIATAN	TARGET (Orang)	CAPAIAN (Orang)	%
1	Guru kejuruan yang mendapatkan pelatihan kurikulum yang diselaraskan dengan kebutuhan Dunia kerja	1.221	1.239	101,47
2	Guru Kejuruan dan Kepala Sekolah yang mengikuti *Upskilling* dan *Reskilling* Berstandar Industri	1.297	1.413	108,94
3	Instruktur kursus yang mendapatkan pelatihan kompetensi industri bidang keahlian teknologi terapan	46	46	100,00
	JUMLAH	**2.564**	**2.698**	**105,23**

Sumber: BBPPMPV Pertanian, 2024

Pada tahun anggaran 2024, target kinerja IKK 1.1 tercapai sebesar 105,23%. Dari target 2.564 orang, PTK yang telah mendapatkan peningkatan kompetensi sebanyak 2.698 orang PTK. Peserta Pelatihan berasal dari seluruh provinsi di Indonesia, dengan rincian sebagaimana digambarkan pada grafik 3.3. hingga 3.8. dibawah ini.

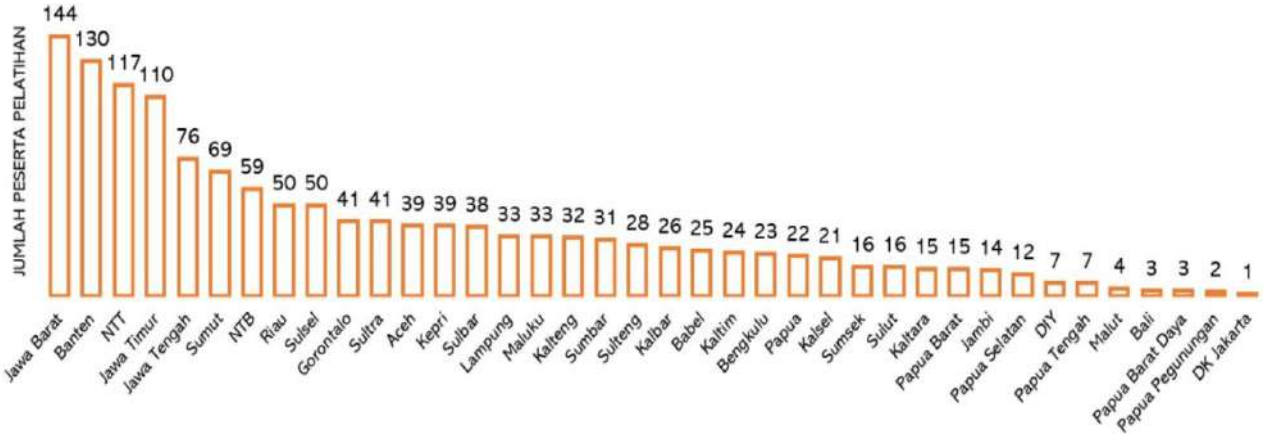
Grafik 3.3. Capaian Kinerja IKK 1.1.
Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan satuan pendidikan vokasi yang mengikuti peningkatan kompetensi yang selaras dengan kebutuhan Dunia kerja





Grafik 3.4.
Sebaran PTK yang mengikuti Program Guru kejuruan yang mendapatkan pelatihan kurikulum yang diselaraskan dengan kebutuhan Dunia kerja, melalui kegiatan **Pelatihan Komite Pembelajaran Kurikulum Merdeka dan Pendampingan Implementasi Pembelajaran (PIP)** pada Provinsi binaan BBPPMPV Pertanian (dalam persentase), Tahun 2024

Grafik 3.5. Jumlah Peserta Peningkatan Kompetensi Guru Kejuruan yang mengikuti *Upskilling* dan *Reskilling* Berstandar Industri (Berdasarkan Asal Provinsi Peserta), Tahun 2024

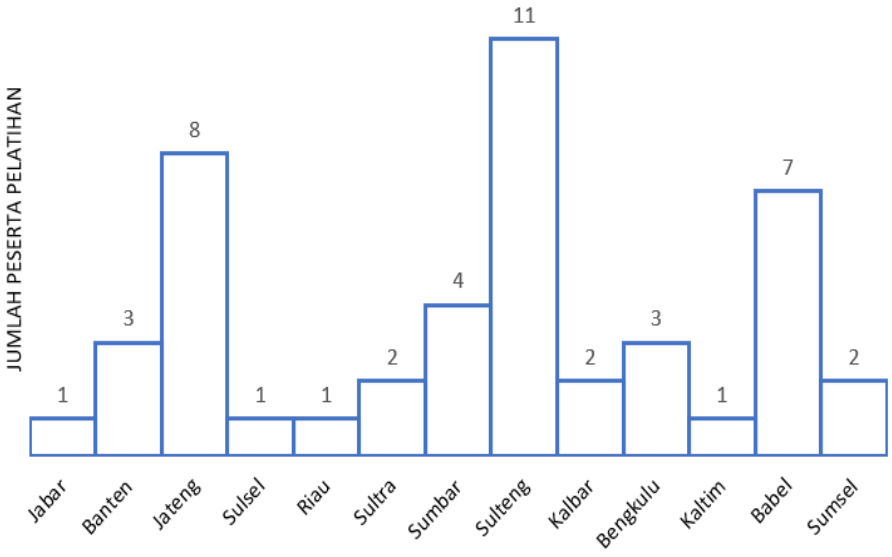


Grafik 3.6.
Predikat Peserta Peningkatan Kompetensi Guru Kejuruan yang mengikuti *Upskilling* dan *Reskilling* Berstandar Industri



Pada akhir kegiatan, peningkatan kapasitas PTK ditunjukkan dengan capaian predikat nilai akhir pada rentang Tidak Memenuhi Kualifikasi hingga Sangat Memuaskan, serta adanya pengakuan kompetensi, ditandai dengan Sertifikat Kompetensi dari dunia kerja (pada Diklat *Upskilling* dan *Reskilling* Guru Kejuruan). Capaian predikat peserta Pelatihan PTK SMK tersebut digambarkan pada Grafik 3.5. ini.

Grafik 3.7. Sebaran Jumlah Instruktur kursus yang mendapatkan pelatihan kompetensi industri bidang keahlian teknologi terapan, (Berdasarkan Asal Provinsi Peserta), Tahun 2024





Pada akhir kegiatan, peningkatan kapasitas Instruktur Kursus ditunjukkan dengan capaian predikat nilai akhir pada rentang Tidak Memenuhi Kualifikasi hingga Sangat Memuaskan. Capaian predikat peserta Pelatihan Instruktur Kursus tersebut digambarkan pada Grafik 3.8.

Grafik 3.8.
Predikat Peserta Pelatihan Kompetensi Berbasis Dunia Kerja Bagi Instruktur Kursus

d. Perbandingan Realisasi 2021 hingga 2024

Mengacu kepada Renstra 2020 – 2024, bahwa IKK 2020 berbeda dengan IKK tahun berikutnya karena perpindahan induk Eselon I (Ditjen GTK beralih ke Ditjen Pendidikan Vokasi). IKK yang sama berlaku tahun 2021 hingga 2024, sehingga tingkat pencapaian target berdasarkan Perjanjian Kinerja dapat disandingkan, sebagaimana dijelaskan pada Tabel 3.6.

Sepanjang periode 2021 hingga 2024 tingkat capaian kinerja berada diatas 100%. Hal ini terutama didukung oleh keberhasilan pelaksanaan kegiatan utama yaitu kegiatan Pendampingan Implementasi Pembelajaran, Pelatihan Komite Pembelajaran serta Pelatihan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bidang Pertanian, yang disambut antusias oleh Peserta di setiap SMK binaan BBPPMPV Pertanian.

Tabel 3.6. Perbandingan Capaian IKK 1.1 Tahun 2021 s.d. 2024

TAHUN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	TARGET	CAPAIAN	% CAPAIAN
2021	1. Jumlah Guru Kejuruan yang Mengikuti Pelatihan *Upskilling* dan *Reskilling* Berstandar Industri	640	1.348	210,66
	2. Jumlah Kepala Sekolah yang Mengikuti Pelatihan Peningkatan Kapasitas Manajerial berbasis Industri	568	558	98,24
	Jumlah 2021	*1.208*	*1.906*	*157,78*
2022	Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan satuan Pendidikan vokasi yang mengikuti peningkatan kompetensi yang selaras dengan kebutuhan Dunia kerja	1.221	1.872	153,32
2023	Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan satuan Pendidikan vokasi yang mengikuti peningkatan kompetensi yang selaras dengan kebutuhan Dunia kerja	1.380	2.563	185,72
2024	Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan satuan Pendidikan vokasi yang mengikuti peningkatan kompetensi yang selaras dengan kebutuhan Dunia kerja	2.564	2.698	105,23
	JUMLAH	**6.373**	**9.039**	**141,83**

Sumber: BBPPMPV Pertanian, 2024

Grafik 3.9.
Target dan Capaian Kinerja IKK 1.1.
Tahun 2021 - 2024



Grafik 3.10.
Capaian IKK 1.1 dalam persentase
Tahun 2021 s.d. 2024



Target kinerja pada Perjanjian Kinerja tahun 2024, ditetapkan dengan mempertimbangkan capaian kinerja tahun sebelumnya (2023) serta target output pada dokumen DIPA BBPPMPV Pertanian TA. 2024. Capaian kinerja IKK 1.1. pada tahun 2023 yaitu sejumlah 2.563 orang. Angka ini lebih besar dibandingkan dengan Target Output pada DIPA TA 2024 yaitu 1.751 orang. Oleh karena itu, ditetapkan target IKK 1.1 sebesar 2.564 orang. Untuk mencapai target kinerja tersebut, maka BBPPMPV Pertanian harus menambah jumlah sasaran sebesar 813 orang, selisih antara target PK (2.564) dengan target DIPA (1.751).

Pemenuhan target kinerja tersebut dilakukan melalui pelaksanaan peningkatan kompetensi secara daring melalui Webinar bertema Implementasi Kurikulum Merdeka, program *crosscutting* dan kegiatan yang bersumber anggaran dari PNBP.

e. Perbandingan Realisasi 2024 dengan Target Akhir Renstra

Realisasi Kinerja yang dicapai dari tahun 2021 hingga 2024	:	9.039 orang
Target kinerja hingga akhir Renstra (2024)	:	5.301 orang
Tingkat capaian Realisasi hingga tahun 2024	:	170,51 %

Keberhasilan pencapaian target sepanjang periode Renstra ini didukung adanya tambahan program *crosscutting and collaborative*, kegiatan dengan skema PNBP serta pemanfaatan kembali sisa anggaran (efisiensi) untuk kegiatan peningkatan kompetensi dalam bentuk Webinar.



Kepala BBPPMPV Pertanian menyampaikan Sambutan sekaligus membuka secara resmi kegiatan Webinar IKM Penguatan Komnunitas Belajar.

f. Analisis Program dan Kegiatan Pendukung IKK 1.1.

Berbagai rangkaian kegiatan telah dilaksanakan untuk mendukung tercapainya IKK 1.1. ini. Sepanjang tahun 2024, 10 (sepuluh) kegiatan pendukung yang telah terselenggara:

A. Guru kejuruan yang mendapatkan pelatihan kurikulum yang diselaraskan dengan kebutuhan Dunia kerja
   1. Rakor Persiapan Pendampingan Implementasi Pembelajaran;
   2. Penyusunan Draf Perangkat Penguatan Kurikulum SMK Tahap I dan Tahap II;
   3. Finalisasi Perangkat Penguatan Kurikulum SMK;
   4. Digitalisasi Perangkat Penguatan Kurikulum Tahap I dan II;
   5. Uji Coba dan Finalisasi LMS;
   6. *Workshop* Penguatan SMK dalam Pelaksanaan Implementasi Kurikulum Merdeka; dan
   7. Monitoring dan Evaluasi PIP.

B. Guru Kejuruan dan Kepala Sekolah yang mengikuti *Upskilling* dan *Reskilling* Berstandar Industri
   8. Rakor Persiapan Pelaksanaan Peningkatan Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Sekolah Menengah Kejuruan; dan
   9. Rakor Persiapan Peningkatan Kompetensi Guru Kejuruan yang mengikuti *Upskilling* dan *Reskilling* Berbasis Dunia Kerja.

C. Instruktur kursus yang mendapatkan pelatihan kompetensi industri bidang keahlian teknologi terapan

10. Monev Pelaksanaan Rencana Tindak Lanjut Pelatihan Instruktur Kursus yang Mendapatkan Kompetensi Berbasis Dunia Kerja.

g. Analisis Faktor Pendukung Keberhasilan Pencapaian Target

Keberhasilan capaian ini, diantaranya didukung oleh:

a. Penyampaian informasi pendaftaran calon peserta Diklat *Upskilling Reskilling* melalui berbagai laman media sosial lembaga dilakukan 2 bulan sebelum pelaksanaan;
b. Penyediaan aplikasi pendaftaran yang *user friendly* sehingga memudahkan pendaftaran bagi calon peserta pelatihan dan mampu meningkatkan kuantitas data calon peserta;
c. Kesiapan sumber daya yang diperlukan dalam melaksanakan peoragm peningkatan kompetensi, yaitu adanya SDM Fungsional (Widyaiswara, PTP) maupun Struktural yang telah memiliki kompetensi profesional sesuai dengan bidang masing-masing, kesiapan sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan Pelatihan, kurikulum Pelatihan yang telah sinkron dengan kebutuhan indutri
d. Pengawasan pada ketercapaian target secara berkala, sehingga dapat segera ditindaklanjuti dengan penyusunan strategi berikutnya, misalnya mengundang calon peserta pengganti (apabila terdapat peserta yang mengundurkan diri), ataupun dengan menambahkan kegiatan baru (menambah besaran capaian output);
e. Adanya jalinan kolaborasi/ kerjasama dengan pihak swasta melalui skema PNBP (Penerimaan Negara Bukan Pajak), sehingga kegiatan peningkatan kompetensi semakin luas jangkauannya dan menambah capaian target /sasaran output;
f. Program yang bersifat *crosscutting/collaborating* lintas Ditjen, ditanggapi dengan penyesuaian anggaran dan penyusunan strategi pelaksanaan kegiatan. Hal ini berdampak pada penambahan sasaran, yang dihasilkan dari efisiensi anggaran kegiatan pokok; dan
g. Kegiatan Pendampingan Implementasi Pembelajaran (PIP), ditanggapi secara antusias oleh seluruh unsur di Tingkat Satuan Pendidikan, sehingga kegiatan pendampingan tidak hanya diikuti oleh Komite Pembelajaran yang telah ditetapkan, namun juga oleh PTK lainnya yang berperan dalam proses pembelajaran dan ditugaskan oleh Pimpinan di Satuan Pendidikan masing-masing.



h. Analisis Hambatan yang Dihadapi dan Langkah Antisipasinya

Hambatan	Langkah Antisipasi	Hasil
Adanya gangguan layanan Pusat Data Nasional yang mengakibatkan data peserta pelatihan kepala sekolah yang sudah terhimpun tidak bisa diakses pada triwulan 2 tahun 2024.	Tim Kerja Fasilitasi Peningkatan Kompetensi melakukan penghimpunan data dari rekap data calon peserta yang sudah tersimpan sebelum adanya gangguan layanan Pusat Data Nasional.	Kegiatan dapat berjalan sesuai rencana, menggunakan data peserta yang ada.
Webinar Implementasi Kurikulum Merdeka tidak terlaksana sesuai jadwal (triwulan 3), karena menunggu pengesahan Pedoman Webinar.	Berkoordinasi dengan Direktorat terkait (Ditjen Diksi) serta menyiapkan dokumen pendukung pelaksanaan Webinar.	Webinar Implementasi Kurikulum Merdeka terlaksana pada Triwulan 4.
Terdapat BBPPMPV bidang lain yang mengundang Guru Pertanian dan Teknik Kimia, sehingga calon peserta yang dipanggil telah mengikuti pelatihan di Balai Besar tersebut.	Melakukan konfirmasi ke BBPPMPV bidang lainnya terkait kejelasan pembagian bidang pelatihan dan data alumni pelatihan untuk menghindari pemanggilan ulang peserta yang sama. Tim Kerja Fasilitasi Peningkatan Kompetensi menetapkan peserta pengganti untuk mengikuti Pelatihan.	Jumlah peserta terpenuhi sesuai kuota pada bidang Diklat yang telah direncanakan
Proses pembukaan blokir anggaran berdampak pada tertundanya pelaksanaan Pelatihan mulai angkatan 9.	Menyusun kembali jadwal baru, dan berkoordinasi dengan Industri tempat magang sehingga kegiatan Pelatihan dapat dilaksanakan segera setelah anggaran tersedia.	Kegiatan terlaksana segera setelah proses revisi anggaran selesai.
Sehubungan dengan adanya kebijakan eksternal (Surat Edaran Kemenkeu No. S-1023/MK.02/2024 tentang Langkah-langkah penghematan Anggaran Belanja Perjalanan Dinas TA 2024), maka berdampak pada: • terdapat penundaan jadwal Pendampingan PIP pada beberapa sasaran. • jadwal pelatihan terhambat dari yang direncanakan, karena menunggu proses revisi anggaran penghematan selesai.	Mengoptimalkan waktu setelah proses revisi anggaran selesai, sehingga target pelaksanaan pendampingan dapat tercapai melalui rekap ulang pendamping yang masih bersedia melaksanakan tugas.	Kebijakan penghematan anggaran Belanja Perjalanan Dinas telah diimplementasikan melalui penghapusan sebagian anggaran Perjalanan Dinas tersebut. Kegiatan terlaksana dengan strategi baru (anggaran perjalanan dinas hasil penyesuaian) segera setelah proses revisi anggaran selesai.
Jumlah Pengawas SMK di daerah kurang/ lebih sedikit dari jumlah Pengawas yang akan dilatih diantaranya disebabkan masih banyak Pengawas yang belum dilantik pada tahun ini.	Melakukan konfirmasi data dan informasi Pengawas Sekolah ke dinas Pendidikan Kota/Kabupaten terkait untuk memenuhi data Pengawas SMK yang ada, termasuk data Pengawas yang baru atau akan dilantik.	Jumlah peserta terpenuhi sesuai kuota pada bidang Diklat yang telah direncanakan
Terdapat benyak perubahan data LKP dari yang tersedia sebelumnya, sehingga memerlukan pencarian data yang lebih akurat.	Pada Pelatihan Instruktur LKP, panitia penyelenggara pelatihan diantaranya menggali data dari jejaring komunitas LKP yang ada di Daerah.	Jumlah peserta terpenuhi sesuai kuota pada bidang Diklat yang telah direncanakan

Hambatan	Langkah Antisipasi	Hasil
Terdapat program yang bersifat *crosscutting/collaborating* lintas Ditjen, yang harus dilaksanakan segera dengan anggaran yang tersedia pada DIPA BBPPMPV Pertanian.	Menyusun kembali jadwal kegiatan dan RPD, sehingga mendukung pelaksanaan kegiatan tambahan	Terlaksananya sasaran tambahan dari pemanfaatan pagu yang ada, yaitu Sosialisasi dan Pendampingan Gerakan Sekolah Sehat

i. Strategi yang Akan Dilakukan dalam Pencapaian Target Kinerja

Beberapa strategi yang dapat dilakukan untuk mencapai target kinerja dengan kualitas kinerja yang lebih baik diantaranya:

1. Berkoordinasi dengan Ditjen Pendidikan Vokasi untuk:
   - Sinkronisasi data PTK SMK bidang Pertanian maupun LKP khususnya bidang vokasi pertanian dari berbagai sumber, sehingga memiliki basis data yang dapat diandalkan;
   - Proses pembukaan tanda blokir anggaran pada awal tahun; dan
   - Mendapatkan Juknis atau Pedoman pelaksanaan kegiatan pada Semester I;
2. Meningkatkan jumlah dunia kerja/Industri baru yang relevan dengan peningkatan mutu pendidikan dan pelatihan vokasi pertanian;
3. Mengoptimalkan kerja sama dengan mitra industri mulai dari penyelarasan kurikulum, magang industri, sampai dengan pendampingan inovasi pembelajaran.
4. Meningkatkan kolaborasi dan komunikasi bersama Pemerintah Daerah dalam merencanakan program pelatihan kurikulum bagi SMK PK; dan
5. Mengoptimalkan koordinasi dengan Direktorat Mitras DUDI untuk mempersiapkakn maupun melaksanakan pelatihan Instruktur.

2. Indikator Kinerja Kegiatan 1.2.

Jumlah Satuan Pendidikan Vokasi dengan Mutu yang Terpetakan

a. Definisi Operasional IKK 1.2.

Berdasarkan pasal 1 Perauran Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021, Satuan Pendidikan adalah kelompok layanan Pendidikan yang menyelenggarakan Pendidikan pada jalur formal, nonformal, dan informal pada setiap jenjang dan jenis Pendidikan. Lingkup satuan pendidikan vokasi yang akan dipetakan mutunya oleh BBPPMPV Pertanian adalah SMK.

Mutu Pendidikan Vokasi adalah tingkat kesesuaian antara penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan vokasi dengan acuan Standar Nasional Pendidikan (PP Nomor 57 tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan dan Perubahannya) serta

Kepmendikbudristek Nomor 165/M/2021 tentang Program SMK Pusat Keunggulan, dan peraturan serta kebijakan terkait (*Link and Match*/Keterlibatan Dunia kerja di segala aspek penyelenggaraan pendidikan vokasi 8+i).

Pemetaan mutu satuan pendidikan vokasi merupakan rangkaian mekanisme yang sistematis, terintegrasi, dan berkelanjutan untuk melakukan pengumpulan, pengolahan, analisis data dan informasi tentang capaian pemenuhan standar nasional pendidikan pada Satuan Pendidikan Vokasi. Tujuan pemetaan mutu satuan pendidikan vokasi adalah untuk memberikan gambaran kepada berbagai pemangku kepentingan tentang capaian pemenuhan standar nasional pada satuan pendidikan vokasi, serta bersama-sama memiliki budaya mutu.

Mengacu surat dari Sekretaris Dirjen Pendidikan Vokasi tanggal 31 Maret 2022, nomor 2340/D1/PR.01.04/2022 tentang Pembagian Wilayah Sasaran Program maka wilayah kerja BBPPMPV Pertanian untuk pembinaan SMK (terkait Sosialisasi dan Pendampingan Program Perencanaan Berbasis Data dan Rapor Pendidikan) adalah pada 4 provinsi yaitu Banten, Kepulauan Riau, Kepulauan Bangka Belitung dan Papua. Pada tahun 2023 Provinsi Papua mengalami pemekaran, menjadi 4 Provinsi baru yaitu Papua, Papua Tengah, Papua Selatan, dan Papua Pegunungan.



Persiapan Pendampingan Rapor Pendidikan pada Satuan Pendidikan Jenjang SMK dilaksanakan dalam moda daring.

Sehubungan adanya peluncuran Rapor Pendidikan Kemendikbudristek pada bulan Mei 2023, maka diperlukan penguatan kepada Pemerintah Daerah dan Satuan Pendidikan melalui Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan Kemendikbudristek terkait Perencanaan Berbasis Data (PBD) dan platform Rapor Pendidikan tahun 2023. Selanjutnya, merujuk pada Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi Nomor 29 Tahun 2023 tentang Petunjuk Teknis Pendampingan Penjaminan Mutu Pendidikan Menengah Kejuruan dan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi, Kemendikbudristek Nomor 4322/D/PR.07.04/2022 tentang Optimalisasi Anggaran Pendampingan Satuan Pendidikan Vokasi untuk Mendukung IKM, PBD dan Tracer Study, maka BBPPMPV Pertanian berupaya menyelenggarakan kegiatan untuk mendukung percepatan program tersebut, diantaranya adalah menyiapkan Pendamping Satuan Pendidikan Vokasi Tahun 2024 melalui sinergisitas dan kolaborasi dengan Pemerintah Daerah dan Satuan Pendidikan Jenjang SMK.

Hasil yang diharapkan:

1. Teridentifikasikannya rumusan masalah yang dihasilkan dari analisis profil pendidikan;
2. Adanya refleksi berdasarkan hasil identifikasi dan permasalahan yang perlu diperbaiki sesuai profil rapor pendidikan;
3. Tersusunnya benahi perencanaan dan implementasi untuk menyelesaikan masalah; dan
4. Adanya hasil penghitungan RKAS berdasarkan benahi perencanaan dan implementasi.

b. Metode perhitungan IKK 1.2.

Berdasarkan Renstra BBPPMPV Pertanian 2020 – 2024, Capaian Kinerja IKK 1.2. menggunakan metode perhitungan sebagai berikut:

$$I = A + B$$

Keterangan :
I = Jumlah satuan pendidikan vokasi dengan mutu yang terpetakan
A = jumlah SMK dengan mutu yang terpetakan
B = jumlah LKP (bidang vokasional) dengan mutu yang terpetakan*)

*) pada tahun 2024, BBPPMPV Pertanian hanya melaksanakan pemetaan mutu bagi SMK saja.

c. Perbandingan target dan realisasi IKK 1.2.



Suasana Pendampingan Satuan Pendidikan Vokasi pada salah satu Klaster binaan BBPPMPV Pertanian di Provinsi Banten

Mengawali Program Perencanaan Berbasis Data dan Rapor Pendidikan Tahun 2024, BBPPMPV Pertanian telah melaksanakan Rapat Koordinasi Persiapan Pembinaan dalam Rangka Penjaminan Mutu Satuan Pendidikan Vokasi Tahun 2024 pada tanggal 19 – 21 Februari 2024 di Hotel Mercure Jakarta Kota yang dihadiri oleh para pemangku kepentingan di lingkungan BBPPMPV Pertanian, UPT Ditjen PAUD Dasmen, dan Dinas Pendidikan Provinsi/Kabupaten/Kota. Selanjutnya menyelenggarakan kegiatan In House Training (IHT) Perencanaan Berbasis Data kepada calon pendamping di BBPPMPV Pertanian pada tanggal 15 – 18 Mei 2024 dan Sosialisasi Program dan Materi Pendampingan ke Pemerintah Daerah pada Kurun waktu tanggal 22 Juli – 31 Agustus 2024, serta Penguatan Akses Rapor Pendidikan dan PBD Tahun 2024 ke Satuan Pendidikan Vokasi pada Kurun waktu tanggal 7 – 22 Agustus 2024.

Melanjutkan rangkaian Program Perencanaan Berbasis Data dan Rapor Pendidikan Tahun 2024, BBPPMPV Pertanian telah melakukan Pendampingan Satuan Pendidikan Vokasi di wilayah Provinsi Banten, Kepulauan Riau, Kepulauan Bangka Belitung, Papua, Papua Tengah, Papua Selatan, dan Papua Pegunungan yang menjadi wilayah binaan BBPPMPV Pertanian.

Tabel 3.7. Capaian Kinerja IKK 1.2.
Jumlah Satuan Pendidikan Vokasi dengan Mutu yang Terpetakan

NO	URAIAN PROGRAM/ KEGIATAN	TARGET	CAPAIAN
	Penjaminan Mutu Satuan Pendidikan Vokasi	**555**	**767**
1	**Penguatan Akses Rapor Pendidikan dan PBD Tahun 2024 kesatuan pendidikan Vokasi (daring)**	**724**	**724**
	a. Penguatan Akses Rapor Pendidikan dan PBD Tahun 2024 kesatuan pendidikan Vokasi (tahap daring saja)		163
	b. Pendampingan Satuan Pendidikan Vokasi (tahap daring dilanjutkan luring)		561
	○ Provinsi Banten (427 SMK)		
	○ Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (53 SMK)		
	○ Provinsi Kepulauan Riau (58 SMK)		
	○ Provinsi Papua (6 SMK)		
	○ Provinsi Papua Pegunungan (5 SMK)		
	○ Provinsi Papua Selatan (6 SMK)		
	○ Provinsi Papua Tengah (6 SMK)		
2	**Pendampingan Satuan Pendidikan Lainnya, dalam bentuk:**		
	a. Pendampingan Gerakan Sekolah Sehat (luring)		**27**
	b. Supervisi Pelaksanaan Assesment Nasional ke Satuan Pendidikan Vokasi (luring)		**16**

Sumber: Tim Kerja Penjaminan Mutu, 2024

Grafik 3.11.
Target dan Capaian Pendampingan PBD pada Satuan Pendidikan



Penjelasan Grafik 3.10.:
Pada tahun anggaran 2024, BBPPMPV Pertanian telah melaksanakan 767 Pendampingan Penjaminan Mutu ke Satuan Pendidikan jenjang SMK, dengan rincian sebagai berikut:

- Pendampingan Penguatan Akses Rapor Pendidikan dan PBD secara daring pada 724 SMK, dan 561 SMK diantaranya dilanjutkan dengan Pendampingan Rapor Pendidikan dan PBD secara luring.

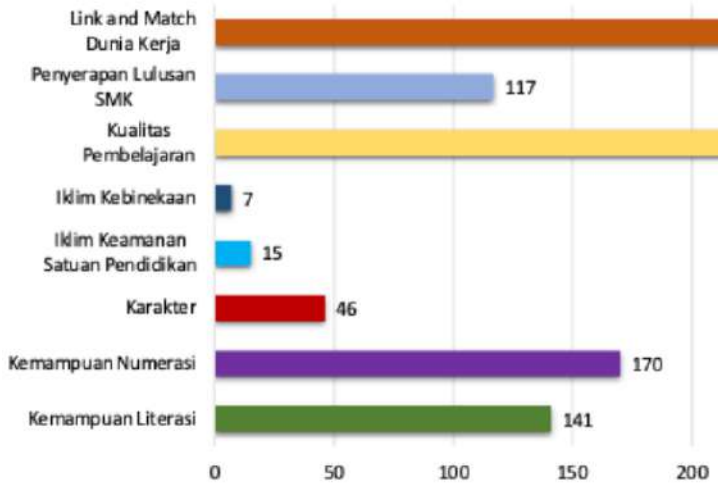
- Pendampingan Gerakan Sekolah Sehat pada 27 SMK berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Menteri Kesehatan, Menteri Agama, dan Menteri Dalam Negeri Nomor 03/KB/2022, Nomor HK.01. 08/Menkes/1325/2022, Nomor 835 Tahun 2022, Nomor 119-5091.A Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Peningkatan Status Kesehatan Peserta Didik. Dua puluh tujuh (27) SMK tersebut merupakan bagian dari Satuan Pendidikan yang ditetapkan sebagai SMK binaan Pendampingan Penjaminan Mutu oleh BBPPMPV Pertanian; dan



- Supervisi Pelaksanaan Asesmen Nasional pada 16 SMK yang merupakan bagian dari Satuan Pendidikan yang ditetapkan sebagai binaan Pendampingan Penjaminan Mutu oleh BBPPMPV Pertanian.

Target capaian pada kegiatan utama Penjaminan Mutu pada tahun 2024 adalah Penguatan Akses Rapor Pendidikan dan PBD tahun 2024, menghasilkan kinerja sebagai berikut:

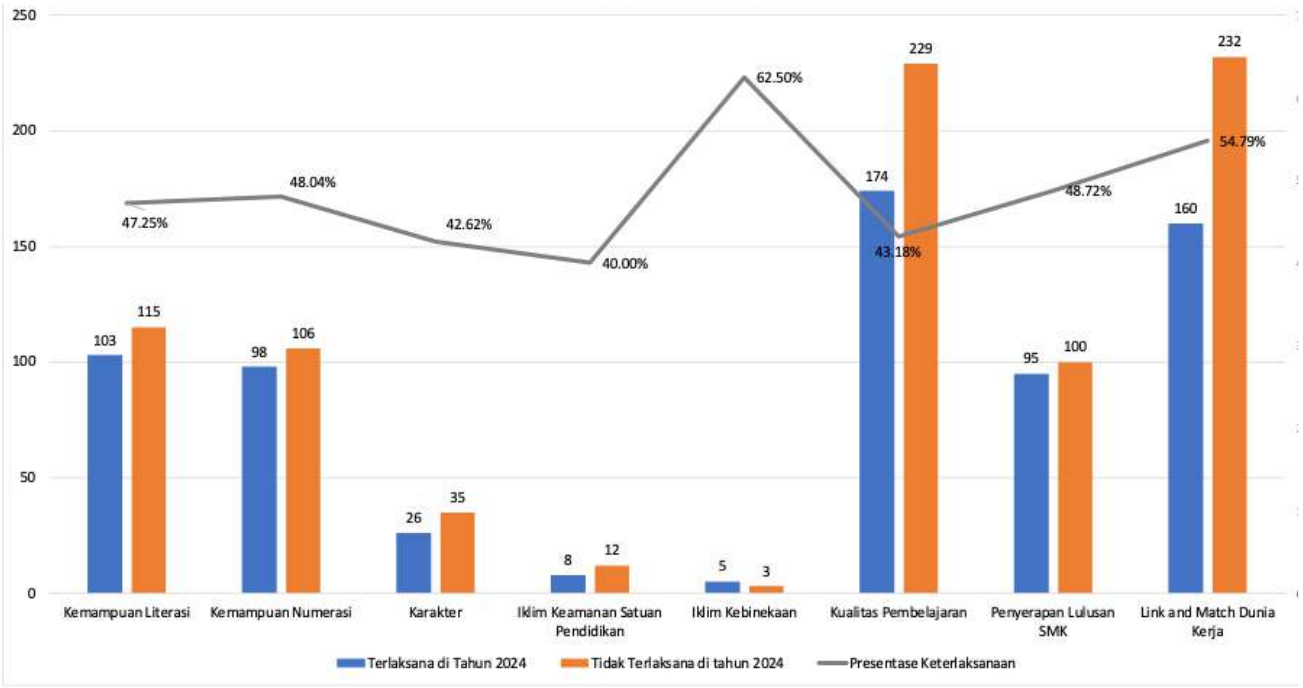
Grafik 3.12 Jumlah Intervensi Indikator Prioritas





Kegiatan Penyusunan Laporan PBD dan Rapor Pendidikan, mengakhiri rangkaian pelaksanaan program Penjaminan Mutu Satuan Pendidikan Vokasi oleh BBPPMPV Pertanian tahun 2024

Grafik 3.13 Rekapitulasi Realisasi Kegiatan Pada Indikator Prioritas yang Diintervensi



Dari hasil Pendampingan Penjaminan Mutu Tahun 2024, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Kehadiran peserta pendampingan di Pusat Belajar secara luring untuk 95 klaster pada 7 (tujuh) Provinsi adalah sebanyak 561 SMK;
- Indikator Prioritas yang diintervensi oleh lebih dari 200 SMK yang didampingi adalah **Kualitas Pembelajaran** dan ***Link and Match*** **Dunia Kerja ,** yakni sebanyak 267 SMK dan 265 SMK dari 561 SMK yang didampingi. Hal ini menunjukkan bahwa capaian kedua Indikator tersebut pada Rapor Pendidikan masih sangat kurang dan perlu ditingkatkan;
- Indikator Prioritas yang diintervensi oleh 100 s.d 200 SMK yang didampingi adalah **Kemampuan Numerasi, Kemampuan Literasi** dan **Penyerapan Lulusan SMK ,** yakni sebanyak 170 SMK, 141, dan 117 SMK dari 561 SMK yang didampingi. Hal ini menunjukkan bahwa capaian ketiga Indikator tersebut pada Rapor Pendidikan juga masih kurang dan perlu ditingkatkan;
- Indikator Prioritas yang diintervensi oleh kurang dari SMK yang didampingi adalah **Karakter,** yakni sebanyak 46 SMK**, Iklim Keamanan Satuan Pendidikan** hanya 15 SMK yang melakukan intervensi, dan **Iklim Kebinekaan** hanya 7 SMK. Hal ini menunjukkan bahwa hampir sebagian besar SMK sudah memperoleh baik capaiannya pada ketiga indikator tersebut;
- Persentase keterlaksanaan kegiatan pada Indikator prioritas **Kemampuan Literasi** adalah 47,25%, yaitu sebanyak 103 dari 218 kegiatan yang terlaksana di Tahun 2024, antara lain berupa kegiatan Peningkatan kompetensi guru dan kebijakan yang menunjang kompetensi literasi, Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang

menunjang penerapan praktik inovatif, Peningkatan kompetensi guru dan kebijakan yang menunjang kompetensi membaca teks informasi, Peningkatan kompetensi guru dan kebijakan yang menunjang kompetensi membaca teks sastra, dll;

- Persentase keterlaksanaan kegiatan pada Indikator prioritas **Kemampuan Numerasi** adalah 48,04%, yaitu sebanyak 98 dari 204 kegiatan yang terlaksana di Tahun 2024, antara lain berupa kegiatan Peningkatan kompetensi guru dan kebijakan yang menunjang kompetensi numerasi, Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang penerapan praktik inovatif, Peningkatan kompetensi guru dan kebijakan yang menunjang kompetensi domain aljabar, bilangan, geometri, data dan ketidakpastian, Diskusi kolaborasi modul ajar pada kelompok belajar, dll;
- Persentase keterlaksanaan kegiatan pada Indikator prioritas **Karakter** adalah 42,62%, yaitu sebanyak 26 dari 61 kegiatan yang terlaksana di Tahun 2024, antara lain berupa kegiatan Peningkatan kompetensi guru melalui optimalisasi kelompok belajar untuk menguatkan karakter peserta didik, Program menjalin kerjasama dengan industri untuk peningkatan kompetensi siswa dalam bentuk magang peserta didik, Program guru tamu dari industri untuk mengadakan pembelajaran berbasis industri di sekolah, dll;
- Persentase keterlaksanaan kegiatan pada Indikator prioritas **Iklim Keamanan Satuan Pendidikan** adalah 40,00%, yaitu sebanyak 8 dari 20 kegiatan yang terlaksana di Tahun 2024, antara lain berupa kegiatan Peningkatan kompetensi Kepala SMK, Workshop Kesadaran Sosial, Workshop Pencegahan dan Penyalahgunaan Narkotika, Pelatihan Mandiri di PMM, dll;
- Persentase keterlaksanaan kegiatan pada Indikator prioritas **Iklim Kebhinekaan** adalah 62,50%, yaitu sebanyak 5 dari 8 kegiatan yang terlaksana di Tahun 2024, antara lain berupa kegiatan Workshop pendidikan multikultural untuk Guru tentang konsep pendidikan multikultural, toleransi agama, dan budaya serta penerapannya dalam kelas, Pelaksanaan kegiatan *Job Fair* , Peningkatan kompetensi guru dalam implementasi pembelajaran berbasis projek penguatan profil pelajar pancasila dimensi kebinekaan global, Pelatihan/workshop kompetensi guru untuk memahami sikap inklusif, toleran, dan kesetaraan gender (termasuk pendidikan inklusif/disabilitas), Pengadaan Hari Besar Agama, Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa, dll;
- Persentase keterlaksanaan kegiatan pada Indikator prioritas **Kualitas Pembelajaran** adalah 43,18%, yaitu sebanyak 174 dari 403 kegiatan yang terlaksana di Tahun 2024, antara lain berupa kegiatan IHT Manajemen Kelas Workshop Pembelajaran yang Selaras dengan Dunia Kerja, Program Teacher of the Moon, Mengundang praktisi/guru tamu motivator, Peningkatan kompetensi guru SMK selaras dengan dunia kerja melalui Pelatihan Re/Upskilling, Guru SMK melakukan magang di Dunia Kerja, Pendampingan In House Training Pembelajaran Kurikulum Merdeka, Pendampingan Implementasi Pembelajaran pada Program SMK Pusat Keunggulan, dll;

- Persentase keterlaksanaan kegiatan pada Indikator prioritas **Penyerapan Lulusan SMK** adalah 48,72%, yaitu sebanyak 95 dari 195 kegiatan yang terlaksana di Tahun 2024, antara lain berupa kegiatan Guru SMK melakukan magang di Dunia Kerja, Workshop penguatan kelembagaan BKK, Penyelenggaraan Job Fair, Partisipasi komite sekolah dalam pengembangan kerjasama dengan Dunia Kerja, Penguatan Magang Luar Negeri, dll;
- Persentase keterlaksanaan kegiatan pada Indikator prioritas **Link *and Match* Dunia Kerja** adalah 54,79%, yaitu sebanyak 160 dari 292 kegiatan yang terlaksana di Tahun 2024, antara lain berupa kegiatan Workshop Pembelajaran yang Selaras dengan Dunia Kerja, Sosialisasi UU ketenagakerjaan, Praktisi Dunia Kerja Mengajar di SMK, Guru SMK melakukan magang di Dunia Kerja, Penguatan Magang Luar Negeri, Implementasi penguatan Kewirausahaan melalui mata pelajaran project Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) dan Projek Kreatif Kewirausahaan (PKK), dll;
- Kegiatan yang belum terlaksana Tahun 2024 disebabkan karena SMK baru melakukan analisis Rapor Pendidikannya pada saat pendampingan, dan kegiatan tersebut akan direncanakan untuk Program Kegiatan Tahun Anggaran 2025

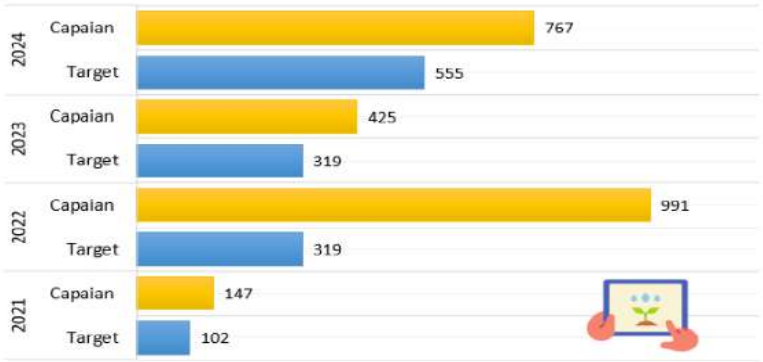
d. Perbandingan realisasi 2021, 2022 dan 2024

Tabel 3.8. Perbandingan Capaian IKK 1.2 antara Tahun 2021 hingga 2024

TAHUN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	TARGET	CAPAIAN	% CAPAIAN
2021	Penjaminan Mutu Satuan Pendidikan Vokasi	102	147	**144,12**
2022	Jumlah Satuan Pendidikan Vokasi dengan Mutu yang Terpetakan	319	991	**310,66**
2023		319	425	**133,23**
2024		555	767	**138,20**

Sumber: BBPPMPV Pertanian, 2024

Grafik 3.14. Perbandingan Capaian IKK 1.2, Tahun 2021 hingga 2024





Pendampingan Gerakan Sekolah Sehat (GSS) merupakan salah satu kegiatan dalam rangka meningkatkan mutu Satuan Pendidikan jenjang SMK.

Persamaan kegiatan Penjaminan Mutu 2021 - 2024	Perbedaan Kegiatan Penjaminan Mutu	
	2021	2022 s.d. 2024
Program Penjaminan Mutu merupakan program utama BBPPMPV Pertanian, disamping melaksanakan peningkatan kompetensi PTK Vokasi	Kegiatan Penjaminan Mutu merupakan kegiatan pendukung dari IKK 1.3.	Kegiatan Pemetaan Mutu merupakan IKK tersendiri.
Tahun 2021 s.d. 2023, merupakan Tahap Pemetaan Mutu	Pemetaan Mutu Satuan Pendidikan menggunakan Sistem Informasi Pemetaan Mutu SMK versi BBPPMPV Pertanian dan Aplikasi Pemetaan Mutu SMK 2.1. yang dikembangkan oleh Ditjen Pendidikan Vokasi.	Pemetaan Mutu Satuan Pendidikan menggunakan aplikasi Rapor Pendidikan pada laman raporpendidikan.kemdikbud.go.id (2022) Pemetaan Mutu Satuan Pendidikan menggunakan aplikasi Rapor Pendidikan pada laman rapor.pendidikan versi 2 (2023)
Sasaran Penjaminan Mutu yaitu Satuan Pendidikan /SMK, sedangkan LKP (bidang vokasional) belum menjadi sasaran.	Sasaran Pendampingan yaitu 102 SMK di seluruh Indonesia yang memiliki bidang keahlian Pertanian.	Sasaran Pendampingan dalam Renstra yaitu 319 SMK seluruh bidang (2022,2023), pada 4 provinsi (2022) dan pada 555 SMK pada 7 Provinsi (2024): 1. Prov. Banten 2. Prov. Kep. Riau 3. Prov. Kep. Bangka Belitung 4. Prov. Papua 5. Prov. Papua Pegunungan 6. Prov. Papua Selatan 7. Prov. Papua Tengah
Target output yaitu pemanfaatan Rapot Pendidikan	Target Output yaitu terpetakannya Mutu SMK berdasarkan kriteria yang yang telah dirumuskan.	Target output 2021-2023: eksplorasi rapor pendidikan untuk merencanakan program dan menyusun RKAS. Target ouput 2024: penguatan akses dan eksplorasi rapor pendidikan untuk mengidentifikasi, merencanakan program, menyusun RKAS, hingga pendampingan keterlaksanaan program yang tertuang pada RKAS SMK melalui siklus Identifikasi, Refleksi, Benahi Perencanaan, dan Benahi Implementasi (IRBB)

e. Perbandingan realisasi 2024 dengan target akhir Renstra

Berdasarkan perbandingan program Penjaminan Mutu diatas, maka hasil pemetaan mutu pada tahun 2021 tidak dapat diakumulasi karena merupakan hal yang berbeda baik sasaran maupun programnya. Sehubungan dengan hal tersebut, maka untuk mengukur ketercapaian target akhir Renstra (2024), menggunakan data tahun 2022 hingga 2024, atau dapat dijelaskan sebagai berikut:

Realisasi Kinerja yang dicapai dari tahun 2022 hingga 2024	:	2.183 SMK
Target kinerja hingga akhir Renstra (2024)	:	1.193 SMK
Tingkat capaian Realisasi hingga tahun 2024	:	182,98 %

Pada uraian di atas, secara kuantitas target Renstra 2024 telah terlampaui, namun masih beragam dalam pencapaian hasil pendampingan. Dengan demikian, program pendampingan Penjaminan Mutu masih diperlukan, bukan hanya untuk membantu sekolah dalam mengidentifikasi sejauh mana indikator prioritas yang perlu ditingkatkan, namun juga membantu sekolah dalam merencanakan dan melaksanakan program-program yang mampu meningkatkan kualitas sekolah menjadi lebih bermutu dengan memanfaatkan sumber daya (baik manusia maupun materiil) yang dimiliki oleh sekolah.

f. Analisis program dan kegiatan pendukung IKK 1.2.

Keberhasilan pelaksanaan program utama IKK 1.2. (yaitu Pendampingan Perencanaan Berbasis Data (PBD) pada satuan Pendidikan), didukung oleh beberapa kegiatan, diantaranya adalah:

1. Rakor Persiapan Pembinaan dalam Rangka Penjaminan Mutu Satuan Pendidikan;
2. Penyusunan Perangkat Program Pendampingan;
3. Pembinaan Percepatan *Tracer Study;*
4. *In House Training* (IHT) Perencanaan Berbasis Data;
5. Sosialisasi Program dan Materi Pendampingan ke Pemerintah Daerah;
6. Pameran Hari Guru Nasional Tahun 2024;
7. Monitoring dan Evaluasi program Pendampingan ke Satuan Pendidikan Vokasi;
8. *Benchmark* dalam Rangka Meningkatkan Penjaminan Mutu Balai.

g. Analisis faktor pendukung keberhasilan pencapaian target

Beberapa faktor pendukung keberhasilan adalah :

1. Koordinasi dan komunikasi secara berkala dengan Dinas Pendidikan untuk memberikan informasi dan menguatkan peran Pemerintah Daerah, khususnya dalam hal penetapan SMK di setiap Pusat Belajar;
2. Kegiatan Pendampingan Satuan Pendidikan Vokasi dilaksanakan secara luring menggunakan Strategi Klastering, yakni mengumpulkan 6 – 7 SMK dalam 1 (satu) tempat yang disebut Pusat Belajar (PB). Metode kegiatan pendampingan disampaikan dalam bentuk pemaparan, diskusi, curah pendapat, simulasi, dan pengisian lembar kerja. Koordinasi, komunikasi dan kolaborasi antar anggota Tim Kerja yang menyelenggarakan kegiatan Penjaminan Mutu pada Satuan Pendidikan Vokasi; dan

3. Koordinasi dengan Unit terkait, yaitu Tim Perencanaan dan Penganggaran dalam hal revisi anggaran di kegiatan Penjaminan Mutu pada Satuan Pendidikan Vokasi.

h. Analisis hambatan yang dihadapi dan langkah antisipasinya

Kendala	Solusi
Satuan Pendidikan yang akan didampingi oleh BBPPMPV Pertanian ditetapkan pada akhir Triwulan 2	1. Berkoordinasi dengan Ditjen Pendidikan Vokasi untuk segera menetapkan Satuan Pendidikan yang menjadi binaan BBPPMPV 2. Melaksanakan berbagai kegiatan pendukung sebelum kegiatan Pendampingan PBD
Adanya kebijakan eksternal (Surat Edaran Kemenkeu No. S-1023/MK.02/2024 tentang Langkah-langkah penghematan Anggaran Belanja Perjalanan Dinas TA 2024), maka berdampak pada adanya penundaan jadwal Pendampingan PBD pada beberapa sasaran.	Berkoordinasi dengan Satuan Pendidikan yang akan didampingi untuk melakukan penjadwalan ulang, dan segera melaksanakan pendampingan PBD setelah revisi anggaran penghematan anggaran selesai.

i. Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Berdasarkan hasil capaian pada tahun 2024, maka strategi pendampingan yang dapat dilakukan pada masa yang akan datang, yaitu:

1. Advokasi ke Dinas Pendidikan Provinsi secara berkala dan memastikan bahwa seluruh informasi tentang PBD terdistribusi baik ke Dinas Pendidikan Provinsi maupun ke Satuan pendidikan;
2. Kegiatan Sosialisasi Program PBD harus dilakukan secara massif dan luas sehingga kuantitas satuan Pendidikan yang menjadi sasaran kegiatan bertambah;
3. Pendampingan PBD kepada satuan pendidikan, baik daring maupun luring dilakukan secara lebih intens untuk meningkatkan pemahaman satuan pendidikan dalam memanfaatkan rapor pendidikan dalam penyusunan RKAS;
4. Optimalisasi pendampingan ke satuan pendidikan vokasi yang telah menyusun RKAS agar dapat melaksanakan program yang tertuang di RKAS, dengan memberikan solusi/saran/masukan atas setiap kendala yang dihadapi;
5. Pendampingan berkelanjutan bagi satuan pendidikan vokasi yang belum melakukan pendalaman dalam mengidentifikasi indikator prioritas atau menyusun rencana program berdasarkan indikator yang diintervensi, sehingga mampu merencanakan dan melaksanakan program-program untuk memperbaiki Rapor Pendidikannya.

3. Indikator Kinerja Kegiatan 1.3.

Jumlah model pembelajaran vokasi yang dikembangkan dengan mitra Dunia kerja

IKK 1.3. ini didukung oleh 2 kegiatan, yaitu:

1) Satuan Pendidikan Vokasi yang Bermitra dengan Dunia kerja;
2) Inovasi Model Pembelajaran Vokasi Mengacu pada Dunia kerja.

Berikut uraian kinerja dari indikator diatas:

1) Satuan Pendidikan Vokasi yang Bermitra dengan Dunia kerja

a. Definisi Operasional IKK 1.3.1.

Proses penyelarasan Pendidikan vokasi dengan lembaga Dunia Usaha, Dunia Industri dan Dunia Kerja (DUNIA KERJA) merupakan salah satu strategi prioritas yang dilakukan oleh BBPPMPV Pertanian dalam meningkatkan mutu Pendidikan dan pelatihan PTK vokasi.

Dalam menjalankan salah satu tugas utama BBPPMPV Pertanian yaitu implementasi program fasilitasi peningkatan kompetensi, pengakuan kompetensi dari DUNIA KERJA atas *hard* dan *soft skills* yang dimiliki oleh peserta diklat merupakan suatu keharusan. Oleh karena itu diperlukan adanya koordinasi dan visitasi secara langsung ke lokasi industri untuk menyelaraskan persepsi antara kedua belah pihak sebagai langkah awal yang strategis dalam mewujudkan keberhasilan program BBPPMPV Pertanian. Koordinasi antara BBPPMPV Pertanian dengan dunia kerja ini bertujuan untuk mendapatkan informasi dan penjajakan kerjasama dalam bidang:

1. Ketersediaan tempat magang industri,
2. Ketersediaan tempat pelatihan,
3. Kesiapan melakukan Uji Kompetensi Keahlian (UKK),
4. Kesediaan pendampingan pengembangan model pembelajaran (*Teaching Factory*),
5. Ketersediaan informasi kebutuhan Dunia kerja.



Penandatanganan Naskah Kerja Sama antara BBPPMPV Pertanian dengan Dunia Kerja (Mitra Industri)

Kerjasama/Kemitraan dengan dunia kerja ini merupakan pendukung tercapainya IKK 1.3., khususnya yang berkaitan dengan program pengembangan model pembelajaran vokasi yang mengacu pada kebutuhan Dunia kerja. Diharapkan dengan adanya peningkatan dalam jumlah jalinan kemitraan dengan dunia kerja, akan semakin memperdalam keselarasan kurikulum dan kompetensi lulusan SMK yang diimplementasikan melalui pengembangan model pembelajaran baik di BBPPMPV Pertanian maupun di tingkat satuan Pendidikan.

a. Metode perhitungan IKK 1.3.1.

Hal yang menjadi parameter untuk mengukur capaian kinerja kegiatan ini adalah jumlah kesepakatan yang ditandatangani antara pihak industri dengan BBPPMPV Pertanian, dengan formulasi:

K = Jumlah kesepakatan antara BBPPMPV Pertanian dengan Dunia Kerja

b. Perbandingan target dan realisasi IKK 1.3.1.

Pada tahun 2024, ditargetkan sebanyak 14 kesepakatan yang dijalin antara BBPPMPV Pertanian dengan dunia kerja. Pencapaian target ini diawali dengan kegiatan *Workshop* Penyusunan Kerja Sama dengan dunia kerja, dan ditindaklanjuti dengan koordinasi penjajakan kerjasama kebutuhan Dunia kerja. Tahap Koordinasi dan penandatanganan naskah kerjasama dilakukan pada kegiatan Rapat Koordinasi BBPPMPV Pertanian dengan Mitra Industri dan Penandatangan Nota Kerjasama.
Pada tahun anggaran 2024, telah terjalin 20 kesepakatan, sehingga capaian kinerja sebesar 142,86%. Capaian kesepakatan antara BBPPMPV Pertanian dengan 20 dunia kerja, yaitu:

Tabel 3.9. Capaian Kinerja Pendukung IKK 1.3.
Jumlah Kesepakatan antara BBPPMPV Pertanian dengan Dunia Kerja

NO	URAIAN PROGRAM/ KEGIATAN	TARGET	CAPAIAN	%
1	Jumlah Kesepakatan antara BBPPMPV Pertanian dengan Dunia Kerja	14	20	142,86

Sumber: BBPPMPV Pertanian, 2024



Grafik 3.15.
Target dan Capaian Kinerja Pendukung IKK 1.3.1. Jumlah Kesepakatan antara BBPPMPV Pertanian dengan Dunia Kerja



c. Perbandingan realisasi 2021 s.d. 2024

Tabel 3.10. Perbandingan Capaian Kegiatan pendukung IKK 1.3. antara Tahun 2021 hingga 2024

TAHUN	KEGIATAN PENDUKUNG IKK 1.3.	TARGET	CAPAIAN	% CAPAIAN
2021	*Link and Match* BBPPMPV dengan DUDI	45	41	91,11
2022	Satuan Pendidikan Vokasi yang Bermitra	7	9	128,57
2023	dengan Dunia kerja	11	28	254,54
2024		14	20	142,86
	JUMLAH	**77**	**98**	**127,27**

Sumber: BBPPMPV Pertanian, 2024

Tabel 3.11. diatas menunjukkan bahwa pada empat tahun terakhir telah disepakati 98 Naskah Kesepakatan Kerja Sama atau kemitraan antara BBPPMPV Pertanian dengan dunia kerja yang mendukung peningkatan mutu Pendidikan dan pelatihan PTK Vokasi.

d. Perbandingan realisasi 2024 dengan target akhir Renstra

Kegiatan ini merupakan pendukung tercapainya target IKK 1.3.1., sehingga tidak memiliki besaran target akhir tahun Renstra secara khusus.

e. Analisis program dan kegiatan pendukung IKK 1.3.1.

Pencapaian target kegiatan diawali dengan kegiatan *Workshop* penyusunan Kerja Sama dengan Dunia kerja, dilanjutkan Koordinasi Penjajakan Kerja Sama Kebutuhan Dunia Kerja, serta Rapat Koordinasi BBPPMPV Pertanian dengan Mitra Industri dan Penandatanganan nota Kerja Sama. Kegiatan ini bertujuan menjaring data dan

informasi dari dunia kerja terkait kesanggupan untuk melakukan Kerjasama dengan BBPPMPV Pertanian dalam hal kesediaan menjadi tempat pelatihan dan magang peserta pelatihan, kesediaan melaksanakan Uji Kompetensi Keahlian, kesediaan menjadi pendamping pengembangan Teaching Factory, sinkronisasi kurikulum pelatihan, keterserapan lulusan SMK, serta kesediaan mengikuti Rakor Penyusunan Kebutuhan Dunia kerja.

f. Analisis faktor pendukung keberhasilan pencapaian target

Faktor pendukung keberhasilan dari kegiatan Kerjasama BBPPMPV Pertanian dengan dunia kerja ini diantaranya adalah:

1. Tersedianya data dunia kerja yang relevan dengan bidang Pertanian, yang bersumber dari Unit Pengembang di BBPPMPV Pertanian.
2. Kegiatan audiensi/ penjajakan awal pada 26 dunia kerja (jumlah Industri yang dijajaki lebih banyak dibandingkan dengan target kesepakatan) untuk menjaring data dan informasi awal tentang keselarasan dan relevansi dengan kurikulum bidang Pertanian serta kesiapannya untuk menjalin Kerja sama dengan BBPPMPV Pertanian.

g. Analisis hambatan yang dihadapi dan langkah antisipasinya

Dalam perjalanan kegiatan Kerja sama tahun 2024, beberapa kendala yang ditemui serta solusinya, adalah:

Kendala	Solusi
Terdapat Mitra Industri tempat magang Peserta Pelatihan yang tidak bersedia melaksanakan Uji Kompetensi karena tidak memiliki Asesor pada bidang pelatihan terkait.	Menambah materi magang, sehingga memenuhi keseluruhan Jam Pelatihan.
Terdapat Mitra Industri yang relevan namun terbatas dalam hal daya tampung jumlah Peserta magang	Menambah jumlah mitra industri yang sejenis pada wilayah yang tidak berjauhan

h. Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja:

1. Menambah inventarisasi data mitra industri/dunia kerja bidang pertanian di seluruh Indonesia, sebelum dilakukan penjajakan langsung ke lapangan, sehingga dapat dipastikan kesediannya untuk berkontribusi dalam bidang Pengembangan Pendidikan kejuruan pertanian.
2. Pada masa yang akan datang perlu dilakukan sinkronisasi kurikulum pelatihan dengan dunia kerja.

2) Inovasi Model Pembelajaran Vokasi Mengacu pada Dunia kerja

a. Definisi Operasional IKK 1.3.2

Pengembangan model pendidikan vokasi adalah proses penelitian terapan yang merancang tipe, desain, bentuk deskripsi, sistem kegiatan, yang diproses dengan kaidah-kaidah penelitian ilmiah dan hasilnya dapat mewakili kondisi nyata yang diharapkan oleh kelompok sasaran dan mampu memecahkan masalah bidang pendidikan vokasi. Untuk memperoleh hasil seperti itu, model program atau pembelajaran divalidasi oleh ahli dan praktisi dan diujicobakan sehingga model yang dihasilkan efektif, efisien, praktis dan menarik dalam memecahkan masalah atau dalam memenuhi kebutuhan Dunia kerja. Model yang dikembangkan dapat berbentuk model adaptasi dan model baru. Model adaptasi merupakan pengembangan model yang telah ada. Model baru merupakan model yang dikembangkan sendiri oleh pengembang. Kriteria model/inovasi pembelajaran yang dimaksud antara lain:

1. Memperkuat Implementasi *Link and Match* Pendidikan Vokasi;
2. Memberikan solusi kemitraan dan penyelarasan Satuan Pendidikan Vokasi (SMK/PTV/LKP) dengan mitra Dunia kerja;
3. Memiliki dampak positif bagi peningkatan mutu pendidikan vokasi; dan
4. Memiliki kemudahaan direplikasi oleh Satuan Pendidikan Vokasi.

Model/inovasi pembelajaran yang dikembangkan oleh BBPPMPV Pertanian pada 2024 adalah pengembangan *Teaching Factory* (Tefa). Model ini dilaksanakan untuk mendukung wahana kegiatan peningkatan kompetensi serta pengembangan inovasi pembelajaran berbasis *Teaching Factory* di SMK.

b. Metode perhitungan IKK 1.3.2.

Metode perhitungan yang digunakan untuk mengetahui capaian kinerja diatas, adalah:

I = Jumlah model pembelajaran vokasi yang dikembangkan dengan mitra kerja

c. Perbandingan target dan realisasi IKK 1.3.2.

Pada tahun anggaran 2024, BBPPMPV Pertanian melaksanakan pengembangan Inovasi Pembelajaran Model Teaching Factory pada Satuan Pendidikan dengan tujuan pengembangan wahana pembelajaran bagi Peserta Didik/Siswa. Kegiatan utama yang telah dilakukan yaitu Implementasi Pengembangan Inovasi Pembelajaran (TEFA), pada 5 SMK terpilih, yaitu SMKN 2 Situbondo, Jawa Timur; SMKN 1 Cidaun, Jawa Barat; SMKN 1 Mundu, Jawa Barat; SMKN 5 Tangerang, Jawa Barat; SMKN 1 Cikalongkulon, Jawa Barat. Berdasarkan formulasi diatas, maka capaian kinerja dapat dinyatakan sebagai berikut:

***I* = 5 model**

Tabel 3.11. Capaian Kinerja IKK 1.3.
Inovasi Model Pembelajaran Vokasi Mengacu pada Dunia kerja

NO	URAIAN PROGRAM/ KEGIATAN	TARGET	CAPAIAN	%
1	Inovasi model pembelajaran vokasi mengacu pada dunia kerja	5	5	100

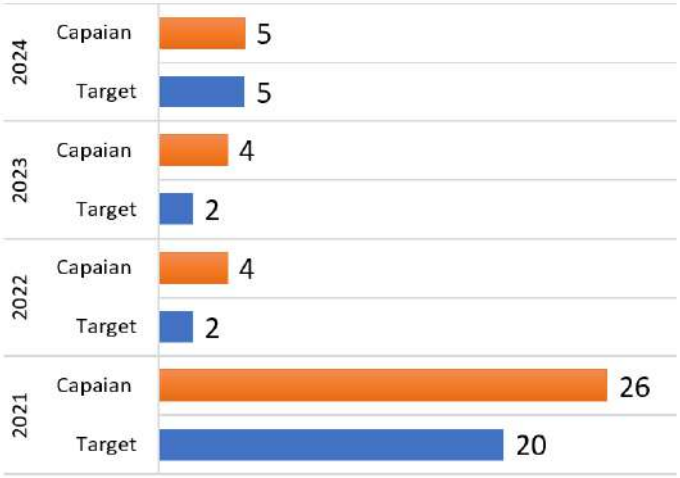
Sumber: BBPPMPV Pertanian, 2024

d. Perbandingan realisasi 2021 s.d. 2024

Tabel 3.12. Perbandingan Capaian Kegiatan pendukung IKK 1.3.
antara Tahun 2021 hingga 2024

TAHUN	KEGIATAN PENDUKUNG IKK 1.3.	TARGET	CAPAIAN	% CAPAIAN
2021	Pengembangan Tefa	5	11	220
	Pengembangan Produk Kreatif	15	15	100
	Jumlah 2021	*20*	*26*	*130*
2022	Inovasi Model Pembelajaran Vokasi Mengacu pada	2	4	200
2023	Dunia Kerja	2	4	200
2024		5	5	120
	JUMLAH 2021 s.d. 2024	***29***	***39***	***134,48***

Sumber: BBPPMPV Pertanian, 2024



Grafik 3.16.
Capaian Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) 1.3.
Periode 2021 - 2024

Pada tabel 3.15. diatas, dapat terlihat bahwa terdapat kenaikan dalam tingkat pencapaian kinerja untuk kegiatan pengembangan model pembelajaran tahun 2021 dan 2022, meskipun secara kuantitas terdapat penurunan yang cukup signifikan, seiring dengan adanya perubahan konsep pengembangan Inovasi Pembelajaran, yang semula dilakukan pada Satuan Pendidikan jenjang SMK bidang Pertanian, menjadi dilakukan di Unit Pengembangan BBPPMPV Pertanian. Pada tahun 2022 dan 2023, jumlah realisasi pengembangan model pembelajaran mencapai 4 *Teching Factory dari 2* model yang ditergetkan, dan tahun 2024 mencapai 5 dari 5 model yang ditargetkan.

Persamaan konsep kegiatan Pengembangan Inovasi Pembalajaran 2021 hingga 2024
Inovasi pembelajaran yang dikembangkan yaitu model *Teaching Factory* (Tefa).
Melibatkan dunia kerja pada saat tahap pengembangan.
Terdapat rangkaian kegiatan yang dilakukan (Pengajuan Proposal – Penilaian – Penetapan – Pengembangan – Laporan Akhir)

Perbedaan Pengembangan Inovasi Pembalajaran 2021 hingga 2024			
	2021	2022 dan 2023	2024
Tahap Pengembangan Inobel	Pengembangan model dilakukan di tingkat satuan Pendidikan dengan diawali pengajuan proposal (SMK), tahap penilaian hingga penetapan oleh BBPPMPV Pertanian.	Pengembangan model pembelajaran dilakukan di Unit Pengembangan BBPPPMPV Pertanian, diawali pengajuan proposal, tahap penilaian hingga penetapan	Pengembangan model dilakukan di tingkat satuan Pendidikan, diawali pengajuan proposal (SMK), *Verifikasi Need Assesment* Inovasi Belajar hingga penetapan oleh BBPPMPV Pertanian.
Jenis Pengembangan	2 jenis model yang dikembangkan yaitu Tefa dan Produk Kreatif	1 jenis model yang dikembangkan yaitu Tefa	1 jenis model yang dikembangkan yaitu Tefa
Pagu	Pagu 1.423.909.000	Pagu 260.571.000	Pagu 521.144.000
Target	Target 5 Tefa dan 15 Produk Kreatif	Target 2 model Tefa	Target 5 Tefa

e. Perbandingan realisasi 2024 dengan target akhir Renstra

Realisasi Kinerja yang dicapai dari tahun 2021 hingga 2024	:	39 Model
Target kinerja hingga akhir Renstra (2024)	:	7 Model
Tingkat capaian Realisasi hingga tahun 2024	:	557,14 %

Pada IKK 1.3. ini, target Renstra hingga 2024 telah terlampaui. Selanjutnya, program ini masih akan berlanjut hingga periode Renstra berikutnya untuk pengembangan model pembelajaran di Tingkat Satuan Pendidikan.

f. Analisis program dan kegiatan pendukung IKK 1.3.2.

Pencapaian target IKK 1.3. ini diawali dengan beberapa tahap, yaitu:

1. Persiapan Pengembangan *Teaching Factory*.
2. *Workshop Teaching Factory.*
3. Verifikasi Need Assessment Inovasi Belajar (Tefa)

Kegiatan Pasca Implementasi Pengembangan Inovasi Pembelajaran (TEFA) yaitu:

1. Finalisasi Hasil Inovasi Pembelajaran (TEFA)
2. Pelaporan Hasil Inovasi Pembelajaran (TEFA)
3. Webinar Sosialisasi Hasil Inovasi Pembelajaran, berskala besar (target 500 Peserta)

g. Analisis faktor pendukung keberhasilan pencapaian target

Beberapa faktor pendukung keberhasilan pencapaian target antara lain:

1. Adanya Pedoman atau Petunjuk Pelaksanaan yang jelas dari Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi tentang pelaksanaan kegiatan;
2. Tingkat antusias Satuan Pendidikan dalam mengembangkan inovasi pembelajaran yang dikembangkan di Sekolah;
3. Dukungan ketersediaan Pagu anggaran; dan
4. Koordinasi baik formal maupun non formal selama program berjalan.

h. Analisis hambatan yang dihadapi dan langkah antisipasinya

Kendala	*Solusi*
Satuan Pendidikan yang mendapatkan bantuan pengembangan Inobel Tefa memiliki agenda kegiatan yang cukup padat, sehingga terjadi keterlambatan pada beberapa tahapan.	Berkoordinasi secara intensif untuk mendapatkan gambaran perkembangan pengembangan Inobel Tefa.
Terdapat karakter khusus pada Kegiatan Pengembangan Inobel karena merupakan salah satu program dengan SBKU (Standar Biaya Keluaran - Umum) Sosialisasi berskala besar, sehingga perlu dihadiri 500 Peserta.	Segera melaksanakan Sosialisasi hasil pengembangan Inobel Model Tefa melalui kegiatan Webinar moda daring, sehingga hasil inovasi tersosialisasikan pada lebih dari 500 Peserta.

i. Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Berdasarkan penjelasan diatas, maka target pada Renstra 2020 – 2024 telah terlampaui, sehingga dapat direkomendasikan pada periode berikutnya sebagai berikut:

1. Mereviu kembali model pembelajaran yang telah dikembangkan, terkait dengan ketercapaian output dan dampak;
2. Dalam proses implementasi Tefa, perlu melibatkan industri secara lebih optimal;
3. BBPPMPV Pertanian perlu meningkatkank peran sebagai pendamping dalam pengembangan Inovasi Pembelajaran di tingkat Satian Pendidikan;
4. Memperhatikan Tingkat efisiensi anggaran sesuai standar SBK (Standar Biaya Keluaran Umum), yaitu hasil pengembangan inovasi pembelajaran disosialisasikan dalam skala besar (peserta lebih dari 500 orang).

A.2. Capaian Sasaran Kegiatan S.K. 2

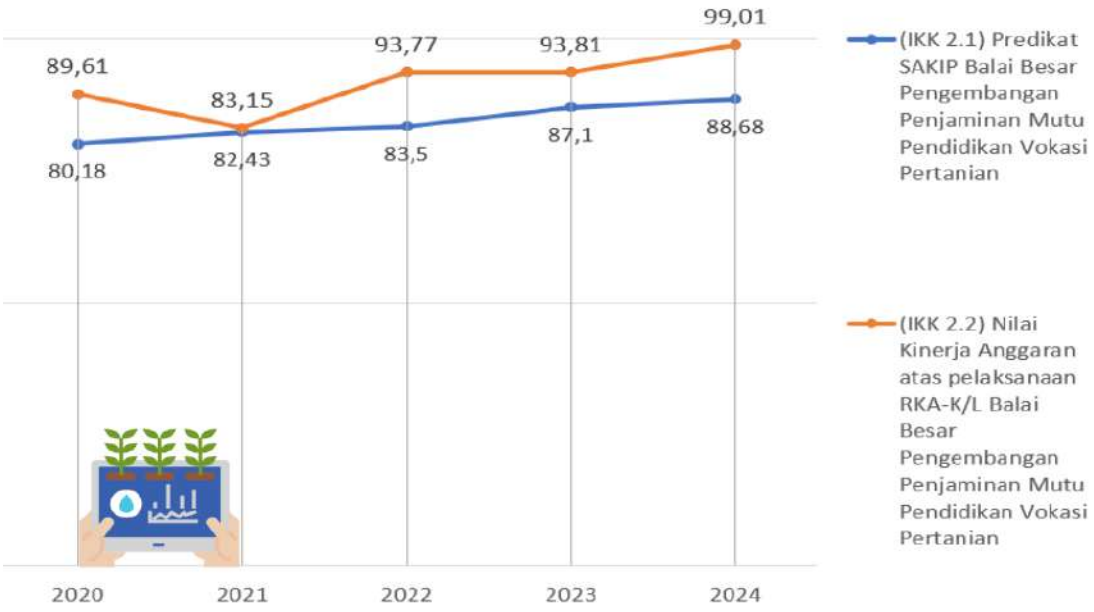
Sasaran Kegiatan 2 yaitu “Meningkatnya tata Kelola Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Pertanian”, terdiri dari 2 IKK, yaitu:

1. IKK 2.1. Predikat SAKIP Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Pertanian;
2. IKK 2.2. Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Pertanian.

Tabel 3.13.
Pengukuran Kinerja Sasaran Kinerja 2 dalam 1 periode Renstra (2021-2024)

Indikator Kinerja Kegiatan (Pendukung SK 2)	BBPPMPV Pertanian			
	Capaian 2021	Capaian 2022	Capaian 2023	Capaian 2024
(IKK 2.1) Predikat SAKIP Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Pertanian	A	A	A	A
(IKK 2.2) Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Pertanian	83,15	93,77	93,81	99,01

Grafik 3.17. Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 2 (2 IKK) dalam Satuan Skor (skala 1-100), Periode 2020 - 2024



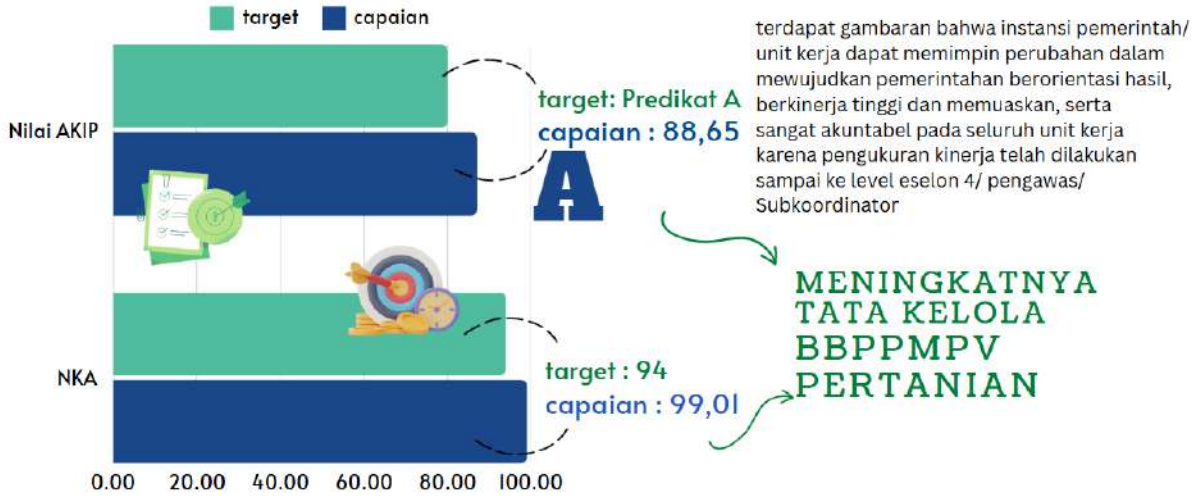
Berikut uraian capaiannya pada tahun anggaran 2024.

Tabel 3.14. Pengukuran Kinerja BBPPMPV Pertanian
IKK Pendukung Sasaran Kegiatan 2, TA. 2024

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET	ANGGARAN (Rp)	REALISASI			
				Kinerja	%	Anggaran (Rp)	%
(SK 2) Meningkatnya tata Kelola Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Pertanian	(IKK 2.1) Predikat SAKIP Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Pertanian	A	52.357.542.000	A	100	50.661.009.701	96,74
	(IKK 2.2) Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Pertanian	94		94	100		

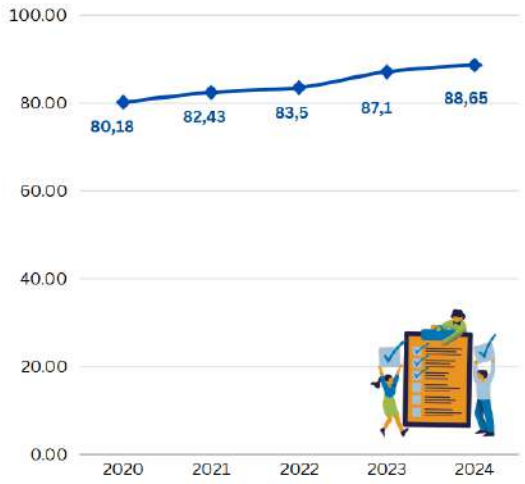
Sumber: BBPPMPV Pertanian, 2024

Meningkatnya Tata Kelola BBPPMPV Pertanian ditandai dengan dicapainya Predikat SAKIP BBPPMPV Pertanian dan Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L. Hingga akhir tahun 2024, seluruh kegiatan yang telah direncanakan dalam mendukung IKK 2.1. dan 2.2. telah terlaksana dan mencapai tujuannya (progres kegiatan dan capaian output 100%), dengan memanfaatkan anggaran sebesar 97,75% dari alokasi untuk Dukungan Manajemen.

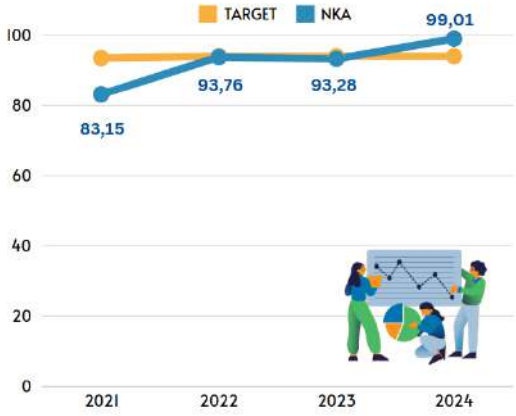


Sumber: BBPPMPV Pertanian, 2024

Meningkatnya tata Kelola ditunjukkan dengan diraihnya Predikat A (Memuaskan) untuk hasil evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP), dengan skor 88,65. Pada indikator Nilai Kinerja Anggaran, diraih skor 99,01. Sasaran kegiatan ini didukung oleh seluruh Urusan dibawah Bagian Tata Usaha. Adapun ketercapaian dari masing-masing indikator dijelaskan dibawah ini.



Grafik 3.18.
Perkembangan Capaian Predikat SAKIP
Tahun 2020-2024



Grafik 3.19.
Perkembangan Capaian NKA BBPPMPV Pertanian
Tahun 2021-2024

Adanya perbaikan tata kelola yang terus-menerus ditunjukkan dengan nilai SAKIP dan Nilai Kinerja Anggaran. Pada kurun waktu 5 tahun terakhir, peningkatan tata kelola BBPPMPV Pertanian ditunjukkan dengan adanya tren positif pada grafik perkembangan NKA serta Nilai SAKIP.

1. Indikator Kinerja Kegiatan 2.1.

Predikat SAKIP Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Pertanian

a. Definisi Operasional IKK 2.1.

Berdasar Permendikbudristek 40 tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instantsi Pemerintah (SAKIP) di Kemendikbudristek, menyebutkan bahwa SAKIP merupakan rangkaian sistematik dari berbagai aktivitas, alat dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklarifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah.

BBPPMPV Pertanian sebagai salah satu UPT di bawah Ditjen Pendidikan Vokasi telah mengimplementasikan SAKIP, dan sejak tahun 2020 telah mencantumkan perolehan predikat SAKIP dalam salah satu butir Perjanjian Kinerja.

b. Metode perhitungan IKK 2.1.

Berdasarkan PermenPAN RB Nomor 88 tahun 2021, formulasi kinerja IKK 2.2. ini menggunakan rumus:

Nilai AKIP = (Perencanaan Kinerja) + (Pengukuran Kinerja) + (Pelaporan Kinerja) + (Evaluasi Kinerja)

NILAI	PREDIKAT	INTERPRETASI
>90 – 100	AA	Sangat Memuaskan
>80 – 90	A	Memuaskan
>70 – 80	BB	Sangat Bik
>60 – 70	B	Baik
>50 – 60	CC	Cukup (memadai)
>30 – 50	C	Kurang
0 - 30	D	Sangat Kurang

Pelaksanaan penilaian dilakukan dalam 2 tahap:

1. Penilaian mandiri oleh tim evaluator internal AKIP BBPPMPV Pertanian,
2. Penilaian oleh Tim Evaluator Inspektoral Jenderal Kemendikbudristek.

c. Perbandingan target dan realisasi IKK 2.1.

Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja
Balai Besar Pengembangan Penjaminan
Mutu Pendidikan Vokasi Pertanian
Tahun 2024

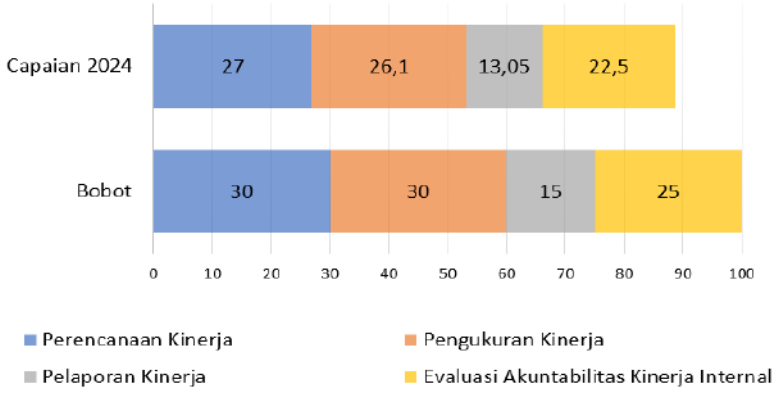
No	Komponen	Bobot	Nilai Akuntabilitas Kinerja
1	Perencanaan Kinerja	30%	27
2	Pengukuran Kinerja	30%	26.1
3	Pelaporan Kinerja	15%	13.05
4	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25%	22.5
Predikat		**A**	**88.65**

Sumber: https://spasikita.kemdikbud.go.id

Berdasarkan formulasi diatas, maka capaian kinerja dapat dinyatakan sebagai berikut:

Nilai AKIP = (Perencanaan Kinerja) + (Pengukuran Kinerja) + (Pelaporan Kinerja) + (Evaluasi Kinerja)
= 27 + 26,1 + 13,05 + 22,5
= 88,65 (Memuaskan) = Predikat A

Grafik 3.20. Rapor SAKIP BBPPMPV Pertanian 2024

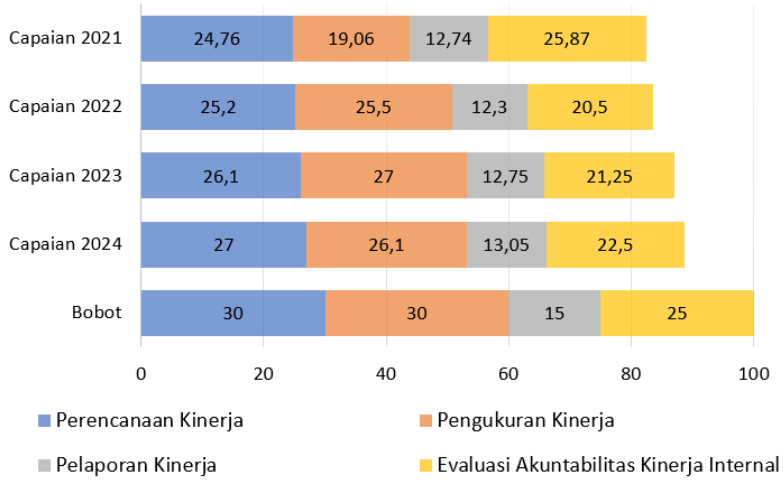


Berdasarkan Lembar Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LHE AKIP) 2024, BBPPMPV Pertanian mencapai predikat Memuaskan (sesuai dengan target), dengan skor 88,65 (melebihi target yang ditetapkan pada Evaluasi Mandiri, yaitu 88,10).



d. Perbandingan realisasi 2020 s.d. 2024

Grafik 3.21.
Target dan Realisasi IKK 2.1. Tahun 2021 - 2024



Sumber: Tim SAKIP, 2024

BBPPMPV Pertanian telah mempertahankan predikat SAKIP Memuaskan (A, >80 – 90) sejak tahun 2021, sebagaimana tergambar pada grafik diatas, atau pada tren positif. Demikian pula pada perolehan nilai tingkat komponen, rata-rata mengalami peningkatan setiap tahunnya.

Berdasarkan Permenpan RB nomor 88 tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi AKIP, predikat A atau memuaskan diinterpretasikan: "terdapat gambaran bahwa instansi pemerintah/ unit kerja dapat memimpin perubahan dalam mewujudkan pemerintahan berorientasi hasil, berkinerja tinggi dan memuaskan, serta sangat akuntabel pada seluruh unit kerja karena pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level Eselon 4/Pengawas/Subkoordinator."

e. Perbandingan realisasi 2024 dengan target akhir Renstra

Tabel 3.15. Perbandingan Capaian IKK 2.1. dengan Target Renstra (2024)

Realisasi s.d. 2024	Target Akhir Renstra (2024)	% Capaian Realisasi Terhadap Target Akhir Renstra (2024)
A	A	100

Sumber: Tim SAKIP, 2024

Mengacu pada Renstra BBPPMPV Pertanian 2020 – 2024, bahwa target pada IKK 2.1. ini adalah predikat A sampai dengan akhir periode. Hingga tahun anggaran 2024, target ini telah tercapai, dan diharapkan dapat terus ditingkatkan pada periode Renstra 2025 – 2029 yang akan datang.

f. Analisis program dan kegiatan pendukung IKK 2.1.

Beberapa kegiatan yang mendukung secara langsung pada tercapainya IKK 2.1., sebagai berikut:

1) Penyusunan Laporan Wasdal TA 2024;
2) *Workshop* Penyusunan Rencana Program Kegiatan UPT TA. 2024;
3) Reviu Rencana Strategis UPT Tahun 2024;
4) *Workshop* Penyusunan Peta Risiko 2024;
5) Penyusunan Laporan Keuangan, Laporan Kinerja dan Reviu LAKIN;
6) Revui Hasil Survey Kepuasan Masyarakat 2024;
7) Review Satuan Pengawasan Internal (SPI); dan
8) Review Dokumen WBK/WBBM.

Dalam mendukung tercapainya peningkatan kualitas tata Kelola, BBPPMPV Pertanian telah melaksanakan berbagai kegiatan yang diharapkan akan berdampak pada keberhasilan pelaksanaan tugas fungsi utama serta tercapainya akuntabilitas kinerja. Berbagai rangkaian kegiatan pendukung tersebut, antara lain:

A. Penyusunan Penelaahan dan Revisi Program dan Anggaran
   1. Koordinasi Teknis UPT Daerah dan Pusat;
   2. Koordinasi Program UPT dan Pusat;

B. Pengadaan Penataan dan Peningkatan Kompetensi Pegawai
   3. Peningkatan Kompetensi SDM;
   4. Sosialisasi Program Persiapan Pengembangan Karir Kedua Pegawai di Lingkungan BBBPPMPV Pertanian;
   5. Pengembangan Karakter SDM BBPPMPV Pertanian;
   6. Bimbingan Teknis (BIMTEK) Pengelolaan APBN pada BBPPMPV Pertanian;
   7. Bimtek Penulisan Artikel Ilmiah;
   8. Penyusunan Proses Bisnis dan Prosedur Operasional Standar (POS) BBPPMPV Pertanian; dan
   9. Forum Konsultasi Publik dan Penguatan Tata Laksana (Reviu SOP serta Uji Konsekuensi Daftar Informasi Publik) BBPPMPV Pertanian 2024;

C. Pelayanan Umum
   10. Promosi Institusi dan Ekspo;
   11. Pencetakan Majalah.



Rapat Tim SAKIP setiap akhir Triwulan, mengukur dan mengevaluasi ketercapaian kinerja

Disamping rangkaian kegiatan tata Kelola diatas, telah dilaksanakan pula program rutin, yaitu:

A. Pembayaran Gaji dan Tunjangan
   1. Pembayaran Gaji dan Tunjangan
B. Operasional dan Pemeliharaan Kantor
   2. Kebutuhan Sehari - Hari Perkantoran
   3. Langganan Daya dan Jasa
   4. Pemeliharaan Kantor
   5. Pembayaran Terkait Pelaksanaan Operasional Kantor

g. Analisis faktor pendukung keberhasilan pencapaian target

Faktor pendukung keberhasilan pencapaian target IKK 2.1., diantaranya adalah:

1) Terbentuknya Tim SAKIP, Tim Penyusun LAKIN dan Pereviu LAKIN pada awal tahun anggaran, sehingga sistem akuntabilitas dapat berjalan secara terstruktur;
2) Reviu Rencana Strategis (2020-2024) tahun 2024 telah dilaksanakan pada bulan Januari, sehingga menjadi acuan kinerja;
3) Perjanjian Kinerja telah selaras dengan Renstra, Program Kerja, DIPA serta RKAKL TA 2024;
4) Pengukuran Kinerja dilaksanakan setiap akhir triwulan oleh Tim SAKIP dan dikonfirmasi serta dilaporkan pada tim manajemen;
5) Pemanfaatan teknologi informasi dalam komunikasi internal sehingga mempercepat penyelesaian laporan kinerja, baik bulanan, triwulan maupun kinerja tahunan.

h. Analisis hambatan yang dihadapi dan langkah antisipasinya

Sepanjang tahun anggaran 2024, beberapa kendala yang ditemui serta solusinya, yaitu:

Kendala	Solusi	Hasil
Belum seluruh anggota Tim SAKIP mengikuti Pelatihan Akuntabilitas Kinerja	Segera mengajukan permohonan mengikuti Pelatihan Akuntabilitas Kinerja ke Pusdiklat Pegawai Kemendikbudristek	Surat permohonan telah disampaikan ke Pusdiklat Pegawai Kemendikbudristek, menunggu pemanggilan untuk mengikuti Pelatihan.

i. Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan sistem akuntabilitas, adalah:

1. Berkoordinasi denga Eselon I untuk mendapatkan informasi SOTK dan Renstra Kemdikdasmen, RKT hingga Perjanjian Kinerja BBPPMPV pada awal tahun anggaran, untuk ditindaklanjuti dengan penyesuaian yang diperlukan pada tingkat UPT serta penyusunan SKP Pegawai;

2. Berkolaborasi dengan seluruh unit terkait dalam mengimplementasikan SAKIP;
3. Melaksanakan pelaporan hasil pengukuran kinerja secara berkala kepada Pimpinan;
4. Meningkatkan kualitas pengelolaan akuntabilitas kinerja melalui peningkatan kompetensi bagi pengelola AKIP.

2. Indikator Kinerja Kegiatan 2.2.

Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Pertanian

a. Definisi Operasional IKK 2.2.

Kinerja Anggaran adalah capaian kinerja atas penggunaan anggaran yang tertuang dalam dokumen anggaran Kementerian/Lembaga. Nilai kinerja anggaran adalah nilai tertimbang dari Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) dan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA).

Berdasarkan PMK 195/PMK.05/2018 tentang Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Anggaran Belanja K/L, IKPA adalah indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku BUN untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kesesuaian perencanaan dan penganggaran, efektivitas pelaksanaan kegiatan, kepatuhan terhadap regulasi, dan efisiensi pelaksanaan kegiatan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.02/2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/ Lembaga, EKA adalah proses untuk melakukan pengukuran, penilaian, dan analisis atas Kinerja Anggaran tahun anggaran berjalan dan tahun anggaran sebelumnya untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan Kinerja Anggaran. Nilai EKA terdiri dari komponen Serapan Anggaran, Konsistensi Realisasi terhadap Perencanaan Anggaran, Capaian realiasi Output dan Nilai Efisiensi.

Pengelolaan data capaian kinerja dan anggaran di lingkungan Kemendikbudristek terintegrasi dalam sistem informasi SPASIKITA (Sistem Perencanaan, Evaluasi, dan Akuntabilitas Kinerja) yang mengikhtisarkan hasil pelaporan/ penginputan data dari setiap UPT secara berkala (bulanan, triwulan dan semester). Berikut gambaran capaian Nilai Kinerja Anggaran BBPPMPV Pertanian TA 2024.

b. Metode perhitungan IKK 2.2.

Berdasarkan pada aplikasi pelaporan kinerja SMART (Monev Kementerian Keuangan), maka formulasi pengukuran Nilai Kinerja Anggaran adalah sebagai berikut:

NKA = Nilai EKA (50%) + Nilai IKPA (50%)

Kategori Nilai EKA	
≥ 90 - 100%	Sangat Baik
≤ 80 - < 90%	Baik
≤ 60 - < 80%	Cukup
≤ 50 – 60%	Kurang
< 50 %	Sangat Kurang

Kategori Nilai IKPA	
≥ 95%	Sangat Baik
≤ 89 - < 95%	Baik
≤ 70 - < 89%	Cukup
< 70%	Kurang

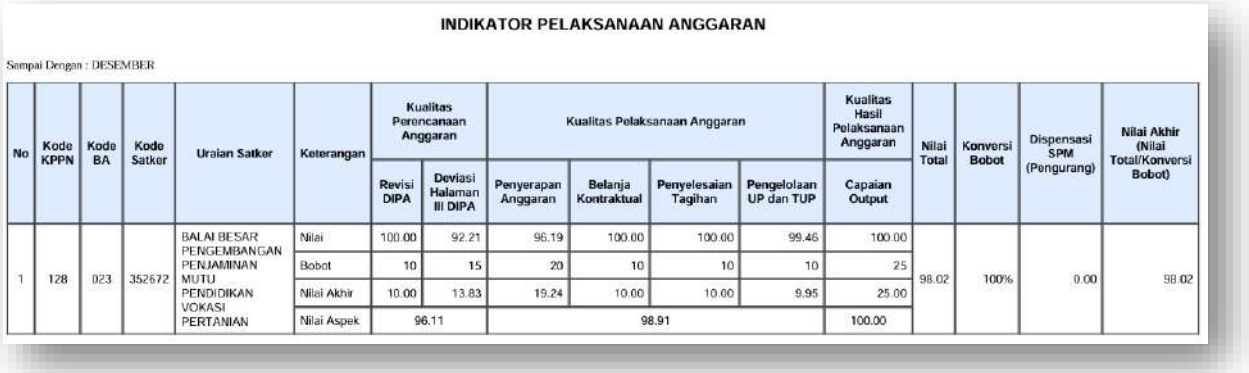
C. Perbandingan target dan realisasi IKK 2.2.

Berdasarkan hasil pengukuran EKA dan IKPA pada aplikasi pengelolaan dan pelaporan APBN yaitu SAKTI, OM SPAN, SMART dan SPASIKITA, maka didapatkan perolehan nilai sebagai berikut:

Tabel 3.16. Realisasi Kinerja IKK 2.2.
Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L BBPPMPV Pertanian

NO	IKK 2.2.	TARGET (keg)	CAPAIAN (keg)	%
1	Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L BBPPMPV Pertanian	94	99,01	105,33

Sumber: BBPPMPV Pertanian, 2024



INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : DESEMBER

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output				
1	128	023	352672	BALAI BESAR PENGEMBANGAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN VOKASI PERTANIAN	Nilai	100.00	92.21	96.19	100.00	100.00	99.46	100.00	98.02	100%	0.00	98.02
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	13.83	19.24	10.00	10.00	9.95	25.00				
					Nilai Aspek	96.11		98.91				100.00				

Nilai IKPA BBPPMPV Pertanian, Desember 2024 Sumber: https://spanint.kemenkeu.go.id/spanint



NK Perencanaan Satuan Kerja

Monitoring / NK Perencanaan Satker

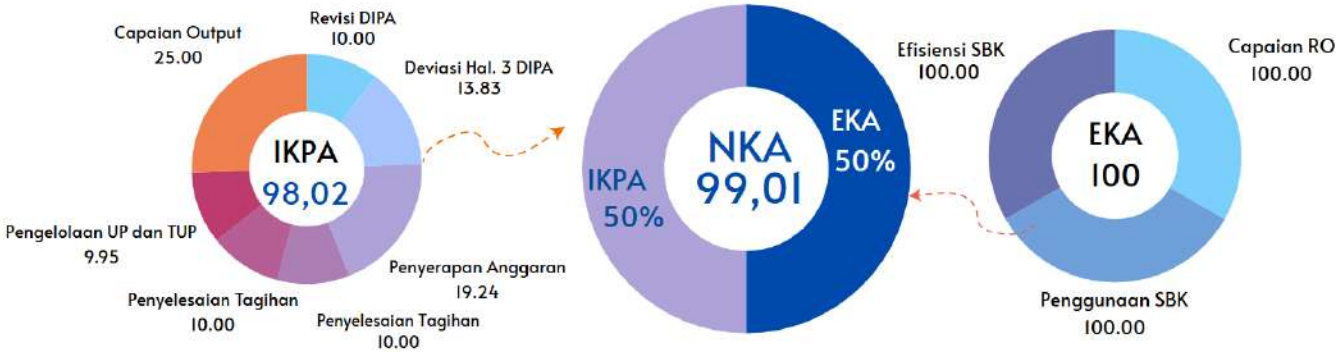
Download Excel

Tampilkan 10 entri Cari:

No.	Kode Satuan Kerja	Satuan Kerja	NK Perencanaan Anggaran	Efektivitas	Efisiensi	
				Capaian RO	Penggunaan SBK	Efisiensi SBK
1	352672	BALAI BESAR PENGEMBANGAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN VOKASI PERTANIAN	100,00	100,00	100,00	100,00

Nilai EKA BBPPMPV Pertanian, Desember 2024 Sumber: https://monev.kemenkeu.go.id/

Grafik 3.22. Realisasi Kinerja IKK 2.2.
Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L BBPPMPV Pertanian



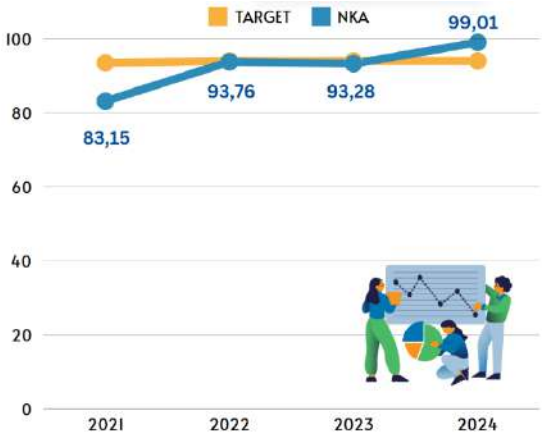
d. Perbandingan realisasi 2021 s.d. 2024

Tabel 3.17. Perbandingan Capaian IKK 2.2. antara Tahun 2021 s.d. 2024

TAHUN	IKK 1.3.	TARGET	CAPAIAN	% CAPAIAN
2021	Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L	93,5	83,15	88,93
2022	BBPPMPV Pertanian	93,5	93,76	100,28
2023		94	93,81	99,80
2024		94	99,01	105,33

Sumber: BBPPMPV Pertanian, 2024

e. Perbandingan realisasi 2024 dengan target akhir Renstra



Grafik disamping (sama dengan Grafik 3.17) menunjukkan pergerakan capaian yang mendekati garis target. Hingga akhir periode Renstra (2024), BBPPMPV Pertanian mentargetkan NKA 94. Pada akhir periode Renstra (Desember 2024), BBPPMPV Pertanian mencapai NKA pada skor 99,01 (melebihi target).

f. Analisis program dan kegiatan pendukung IKK 2.2.

Kegiatan yang mendukung pencapaian NKA adalah pelaksanaan seluruh program dan anggaran dengan pengelolaan APBN yang sesuai dengan peraturan perundangan yang

berlaku, serta pencapaian sasaran output yang melebihi target yang telah ditetapkan, sehingga memenuhi seluruh kriteria yang terdapat dalam indikator IKPA dan EKA.

g. Analisis faktor pendukung keberhasilan pencapaian target

Beberapa hal yang mendukung keberhasilan pencapaian target ini adalah :

1. Adanya komunikasi dan koordinasi pengelolaan data dan informasi yang baik, terjalin antar seluruh unit kerja di dalam BBPPMPV Pertanian;
2. Adanya sistem pengawasan yang telah berjalan lebih baik;
3. Pelaporan pada seluruh indikator IKPA dilakukan secara tepat waktu;
4. Dukungan perkembangan teknologi informasi berupa aplikasi berbasis komputer untuk pengelolaan dan pelaporan atas penggunaan APBN yang lebih maju dan terintegrasi baik di internal BBPPMPV Pertanian maupun dengan instansi vertikal.

h. Analisis hambatan yang dihadapi dan langkah antisipasinya

Sepanjang tahun anggaran 2024, beberapa kendala yang ditemui serta solusinya, adalah:

Kendala	***Solusi***	**Hasil**
Adanya masa menunggu revisi DIPA untuk pembukaan blokir anggaran yang cukup lama, sehingga menghambat dalam pelaksanaan beberapa kegiatan yang telah terjadwal.	Berkoordinasi dengan tim perencanaan dan penganggaran Ditjen Pendidikan Vokasi dalam memproses pembukaan blokir anggaran.	Tanda blokir anggaran dapat dihapuskan seluruhnya pada awal triwulan 4, sehingga beberapa kegiatan terlaksana pada triwulan 4.
Adanya kebijakan eksternal (Surat Edaran Kemenkeu No. S-1023/MK.02/2024 tentang Langkah-langkah penghematan Anggaran Belanja Perjalanan Dinas TA 2024), maka berdampak pada adanya penundaan jadwal Pendampingan PBD pada beberapa sasaran, dan kegiatan Pelatihan.	Segera melaksanakan proses penghematan anggaran tersebut sesuai dengan Juknis, dan dilanjutkan dengan revisi anggaran. Menyusun ulang jadwal kegiatan, dan menginformasikan kepada berbagai pihak terkait.	Kegiatan segera dilaksanakan setelah proses revisi anggaran selesai.
Dinamika dalam sistem pengelolaan anggaran dan pelaporan yang terintegrasi dalam satu aplikasi (SAKTI), membutuhkan kecermatan dan kesiap tanggapan dari tim pengelola anggaran.	Tim pengelola anggaran berkoordinasi dengan KPPN setiap kali menemui kesulitan dalam penggunaan aplikasi SAKTI.	Anggaran terkelola dan terlaporkan dalam aplikasi SAKTI sesuai prosedur.

i. Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Beberapa strategi untuk mengupayakan peningkatan kinerja:

1. Berkoordinasi dengan unit kerja di dalam BBPPMPV Pertanian, untuk penyusunan rencana pelaksanaan program dan anggaranpengelolaan data dan informasi kinerja;

2. Meningkatkan kualitas sistem pengawasan atas keterlaksanaan rencana program dan anggaran, mengevaluasi capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dan Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) secara berkala;
3. Pengoptimalan pemanfaatan aplikasi pengelolaan dan pelaporan atas penggunaan APBN;
4. Berkoordinasi secara efektif dengan berbagai instansi terkait penganggaran dan BMN, baik di lingkungan Kemendikbudristek (Ditjen Pendidikan Vokasi, Biro Perencanaan, Biro Keuangan dan BMN), maupun Kemenkeu (KPPN Sukabumi, Kanwil Perbendaharaan Jawa Barat, Ditjen Anggaran Kemenkeu, dan KPKNL)

B. Realisasi Program/ Agenda Prioritas

Tabel 3.18. Realisasi Program/Agenda Prioritas TA 2024

No	Nama Program Prioritas	Target		Realisasi			
		Kinerja	Anggaran	Kinerja	%	Anggaran	%
1	Inovasi model pembelajaran vokasi yang mengacu pada dunia kerja (PN).	5 Kajian	521.144.000	5 Kajian	100	516.040.360	99,02
2	Satuan Pendidikan Vokasi yang Bermitra dengan Dunia Kerja (PN).	14 Kesepakatan	430.106.000	20 Kesepakatan	142,86	423.964.969	98,57
3	Penjaminan Mutu Satuan Pendidikan Vokasi (PN),	555 Lembaga	3.716.754.000	767 Lembaga	138,20	3.215.115.917	86,50
4	Guru kejuruan yang mendapatkan pelatihan kurikulum yang diselaraskan dengan kebutuhan dunia kerja (PN),	1.221 Orang	2.041.931.000	1.239 Orang	101,47	1.444.968.587	70,76
5	Guru Kejuruan dan Kepala Sekolah yang mengikuti *Upskilling* dan *Reskilling* Berstandar Industri (PN),	1.297 Orang	32.280.906.000	1.413 Orang	108,94	31.771.520.114	98,42
6	Instruktur kursus yang mendapatkan pelatihan kompetensi industri bidang keahlian teknologi terapan Guru kejuruan (PN).	46 Orang	796.822.000	46 Orang	100	711.454.474	89,29

Sumber: BBPPMPV Pertanian; 2024

Tabel 3.18 diatas menunjukkan bahwa BBPPMPV Pertanian telah melaksanakan seluruh Porgram Prioritas yang diamanatkan, dengan capiaan rata-rata diatas target, dengan penggunaan anggaran yang cukup efektif.

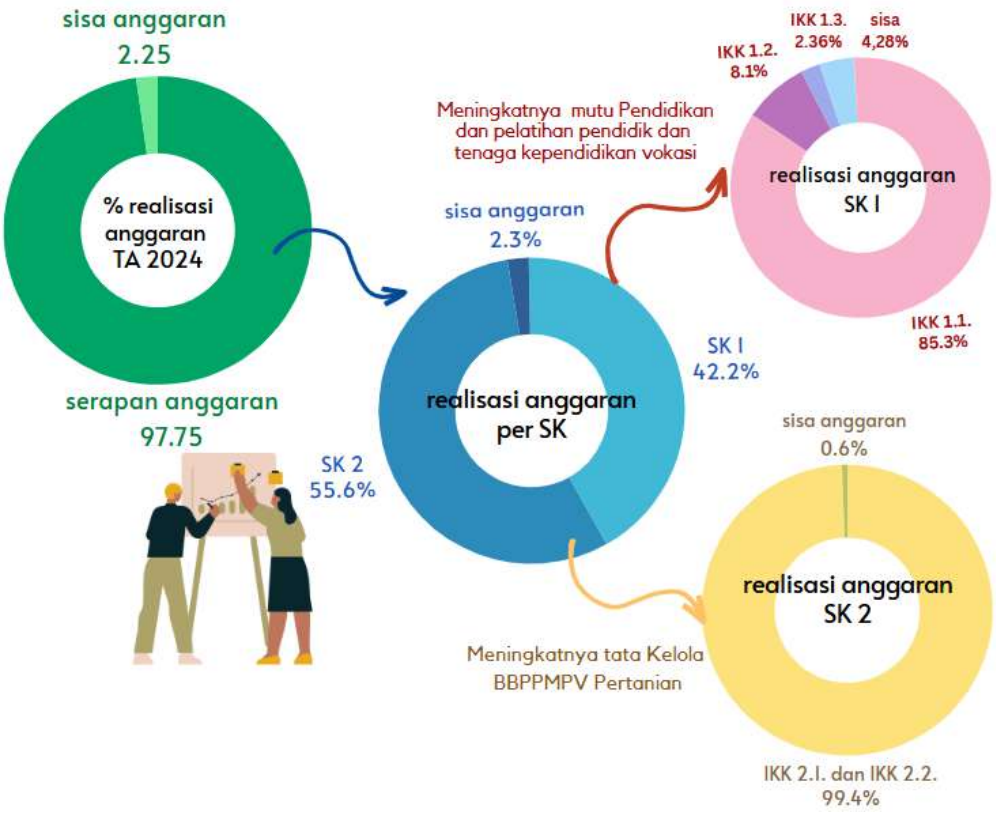
C. Realisasi Anggaran

1. Capaian Anggaran

Pagu anggaran BBPPMPV Pertanian dalam DIPA tahun 2024 (revisi 14, tanggal 27 Desember 2024) sebesar Rp90.252.501.000 ,00. Dari pagu anggaran tersebut berhasil direalisasikan sebesar Rp88.222.695.634, 00 dengan persentase daya serap sebesar 97,75%. Pagu sebesar tersebut di atas digunakan untuk membiayai pencapaian 2 (dua) sasaran dengan 5 (lima) indikator kinerja. Berikut rincian penyerapan anggaran pada masing-masing sasaran/indikator kinerja.

Hingga akhir tahun anggaran 2024, masih terdapat alokasi anggaran yang terblokir sehubungan dengan adanya kebijakan penghematan sebesar Rp1.029.543.366 ,00 dan sisa anggaran sebesar Rp996.945.825 ,00.

Grafik 3.23. Penyerapan Anggaran pada setiap SK (Sasaran Kegiatan)Tahun 2024

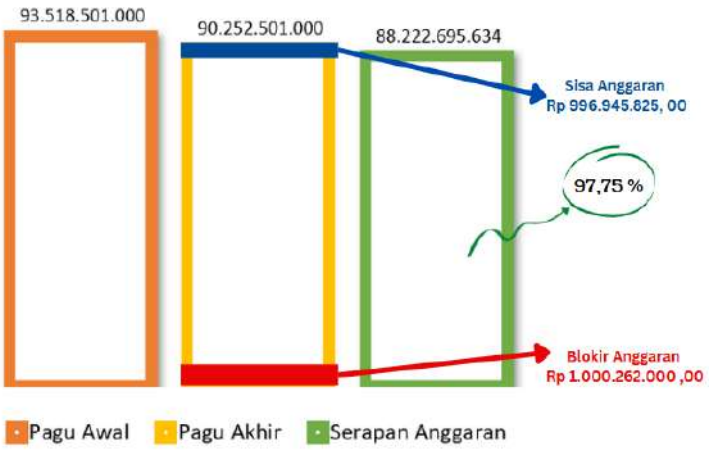


Tabel 3.19 Penyerapan Anggaran pada setiap RO (Pendukung IKK) TA. 2024

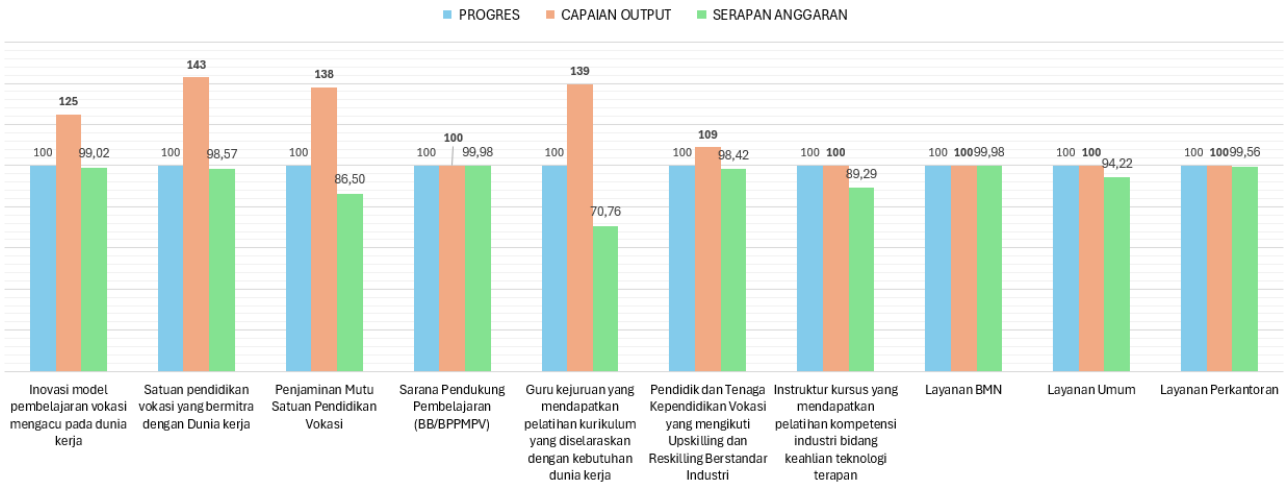
Kode	Uraian	Alokasi	Realisasi	%	SisaAnggaran	Blokir
	BBPPMPV Pertanian	90.252.501..000	88.222.695.634	97,75	996.945.825	1.000.262.000
SK 1	Meningkatnya mutu Pendidikan dan pelatihan pendidik dan tenaga kependidikan vokasi	52.357.542.000	50.651.009.701	96,74	706.270.299	1.000.262.000
IKK 1.1.	Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan satuan Pendidikan vokasi yang mengikuti peningkatan kompetensi yang selaras dengan kebutuhan Dunia kerja					
1	Guru kejuruan yang mendapatkan pelatihan kurikulum yang diselaraskan dengan kebutuhan Dunia kerja	2.041.931.000	1.444.968.587	70,76	228.015.413	368.947.000
2	Guru Kejuruan dan Kepala Sekolah yang mengikuti *Upskilling* dan *Reskilling* Berstandar Industri	32.280.906.000	31.771.520.114	98,42	300.850.886	208.535.000
3	Instruktur kursus yang mendapatkan pelatihan kompetensi industri bidang keahlian teknologi terapan	796.822.000	711.454.474	89,29	85.367.526	
4	Sarana Pendukung Pembelajaran	12.569.879.000	12.567.945.280	99,98	1.933.720	
IKK 1.2.	Jumlah satuan Pendidikan vokasi dengan mutu yang terpetakan					
1	Penjaminan Mutu Satuan Pendidikan Vokasi	3.716.754.000	3.215.115.917	86,50	78.858.083	422.780.000
IKK 1.3.	Jumlah model pembelajaran vokasi yang dikembangkan dengan mitra Dunia kerja					
1	Satuan pendidikan vokasi yang bermitra dengan Dunia kerja	521.144.000	516.040.360	99,02	5.103.640	
2	Inovasi model pembelajaran vokasi mengacu pada Dunia kerja	430.106.000	423.964.969	98,57	6.141.031	
SK 2	Meningkatnya tata Kelola Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Pertanian	37.894.959.000	37.604.283.474	99,23	290.675.526	
IKK 2.1. dan 2.2.	Predikat SAKIP Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Pertanian					
	Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikann Vokasi Pertanian					
1	Layanan BMN	10.000.000	9.997.500	99,98	2.500	
2	Layanan Umum	2.311.389.000	2.177.747.325	94,22	133.641.675	
3	Layanan Perkantoran	35.573.570.000	35.416.538.649	99,56	157.031.351	

Sumber: BBPPMPV Pertanian, 2024

Grafik 3.24
Pagu dan Serapan Anggaran, TA. 2024



Grafik 3.25.
Serapan Anggaran, Capaian Output dan Progres Kegiatan TA. 2024
(Setiap Rincian Output, dalam Persentase)



2. Efisiensi Anggaran

Pada tahun 2024, BBPPMPV Pertanian berhasil melakukan efisiensi anggaran sebesar kurang lebih Rp909.606.575 ,00. Hasil efisiensi tersebut merupakan penghematan dari beberapa program yang telah tuntas dilaksanakan namun masih terdapat sisa anggaran yang dapat dimanfaatkan untuk menyelenggarakan kegiatan yang selaras dengan output terkait. Anggaran hasil efisiensi digunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang lebih prioritas seperti menambah output pada kegiatan utama, kegiatan yang bersifat *crosscutting* lintas Ditjen serta penambahan kegiatan pendukung IKK baik yang menambah output maupun tidak secara langsung meningkatkan capaian output. Pada sisi lain, terdapat sisa anggaran sebesar Rp1.997.207.825 ,00 ,terdiri dari blokir anggaran Rp1.000.262.000 ,00 dan sisa anggaran terkait Tugas Fungsi Rp706.270.299 ,00 serta dukungan manajemen Rp290.675.526 ,00.



Rapat Manajemen, dilaksanakan setiap bulan, merencanakan dan mengevaluasi strategi kinerja

Tabel 3.20. Kegiatan dan Anggaran Hasil Efisiensi Tahun 2024

No.	Kegiatan Hasil Pemanfaatan Efisiensi	Sumber Anggaran	Sisa Anggaran Dimanfaatkan (Rp)	Penggunaan (Rp)	%	Penambahan Capaian Output (dari Target DIPA)		
						Target	Capaian	%
1	Implementasi Pengembangan Teaching Factory	Implementasi Pengembangan Teaching Factory	Tidak ada penambahan anggaran			4 Kajian	5 Kajian	125
2	Koordinasi Pemantapan Kerjasama Kebutuhan Dunia Kerja	Koordinasi Pemantapan Kerjasama Kebutuhan Dunia Kerja	Tidak ada penambahan anggaran			14 kesepa-katan	20 kesepa-katan	142,86
3	Pendampingan Satuan Pendidikan Vokasi	Penjaminan Mutu Satuan Pendidikan Vokasi	Tidak ada penambahan anggaran			555 Lembaga	767 Lembaga	138,20
4	Pameran Hari Guru Nasional		116.870.000	116.868.990	100	1 Kegiatan	1 Kegiatan	100
5	Pendampingan Gerakan Sekolah Sehat		251.027.000	251.024.034	100	27 SMK	27 SMK	100
6	Sosialisasi Gerakan Sekolah Sehat		3.200.000	3.200.000	100	1 Kegiatan	1 Kegiatan	100
7	Supervisi Pelaksanaan Assesment Nasional ke Satuan Pendidikan Vokasi		160.760.000	160.753.650	100	16 SMK	16 SMK	100
8	Benchmark dalam Rangka Meningkatkan Penjaminan Mutu Balai		217.920.000	217.920.000	100	1 Kegiatan	1 Kegiatan	100
9	Pelatihan Kepemimpinan dan Manajerial Sekolah Kurikulum Merdeka	Guru kejuruan yang mendapatkan pelatihan kurikulum yang diselaraskan dengan kebutuhan dunia kerja	160.290.000	159.839.901	99,7	13 Orang	13 Orang	100
10	PIP Pendidikan Vokasi		Tidak ada penambahan anggaran			430 Orang	893 Orang	207
		Jumlah	**910.067.000**	**909.606.575**				





Kegiatan Penguatan Tata Laksnna dan Pengelolaan APBN TA 2024

D. Kinerja Lain-lain

1. Reformasi Birokrasi

Reformasi birokrasi yang telah di BBPPMPV Pertanian adalah bagian dari upaya untuk menciptakan tata kelola pemerintahan yang lebih transparan, akuntabel, efisien, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Reformasi birokrasi berfokus pada perbaikan layanan publik melalui digitalisasi dan penyederhanaan proses layanan. Adapun langkah-langkah kerja yang telah dilakukan di BBPPMPV Pertanian dalam rangka mendukung pelaksanaan reformasi birokrasi di tingkat Kementerian adalah sebagai berikut:



Pada tahun 2020, hasil penilaian Reformasi Birokrasi BBPPMPV Pertanian memperoleh predikat Zona Integritas Wilayah Bebas dari Korupsi (ZI -WBK). Hasil penilaian tahun 2021 hingga 2023, menetapkan BBPPMPV Pertanian dalam daftar Nominatif ZI WBK Menuju WBBM, namun belum berlanjut hingga tahap penilaian berikutnya. Pada tahun 2024, penilaian Reformasi Birokrasi ZI-WBK Menuju WBBM (Wilayah Birokrasi Bersih Melayani), menunjukkan bahwa BBPPMPV Pertanian lolos tahap administrasi.

2. *Informasi Capaian Kinerja Lainnya yang Mendukung*

Pada tahun 2024 terdapat capaian kinerja lainnya yang mendukung ketercapaian indikator kinerja, diantaranya:

- Pelatihan dengan skema PNBP, telah meningkatkan kompetensi PTK bidang Pertanian sebanyak 35 orang pada 4 Pelatihan disamping beberapa kegiatan pendampingan dan workshop;
- Pemenuhan permintaan Narasumber terkait dengan Pengembangan Tefa di SMK, Pendampingan PBD maupun PIP; dan
- Pelaksanaan kegiatan yang tergolong SBKU, tuntas hingga penyusunan laporan (Pengawasan dan Pengendalian BMN) dan pelaksanaan sosialisasi berskala besar (Pengembangan Inovasi Pembelajaran model Tefa) yang diikuti lebih dari 500 peserta melalui kegiatan Webinar hasil pengembangan Inovasi Pembelajaran.

3. Inovasi

Pada tahun 2024, BBPPMPV Pertanian telah mengembangkan berbagai inovasi untuk mendukung kemudahan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi serta memberikan pelayanan terhadap Masyarakat yang lebih baik, diantaranya:

1) LMS PMM



LMS PMM ini ditujukan bagi Peserta Pelatihan, sehingga Peserta dapat mengunduh Materi Pelatihan yang tersedia sebagai bahan refleksi sebelum

mengikuti diklat di Kampus BBPPMPV Pertanian. Selain dapat mengakses Materi Pelatihan, Peserta Diklat juga dapat melakukan pengumpulan tugas dalam bentuk docx atau pdf, hal ini untuk memberikan gambaran instruksi penugasan selama proses Pelatihan berlangsung. Pada sisi lain, Fasilitator dapat memantau setiap progres aktivitas yang dilakukan peserta Pelatihan dalam LMS PMM.

Akun LMS PMM BBPPMPV Pertanian ini dapat diakses melalui tautan: https://lms.guru.kemdikbud.go.id. Peserta dapat melakukan login menggunakan akun belajar.id .

2) Webinar Bagi Masyarakat Umum

Serial Webinar diperuntukkan bukan hanya bagi Guru SMK Bidang Pertanian, namun untuk masyarakat secara umum yang ingin menambah pengetahuan maupun wawasan di bidang Pendidikan dan Inovasi Pembelajaran di Satuan Pendidikan Vokasi. Webinar ini ditayangkan secara langsung/*live* melalui kanal Youtube dan Instagram BBPPMPV Pertanian.



3) Layanan Wisata Edukasi

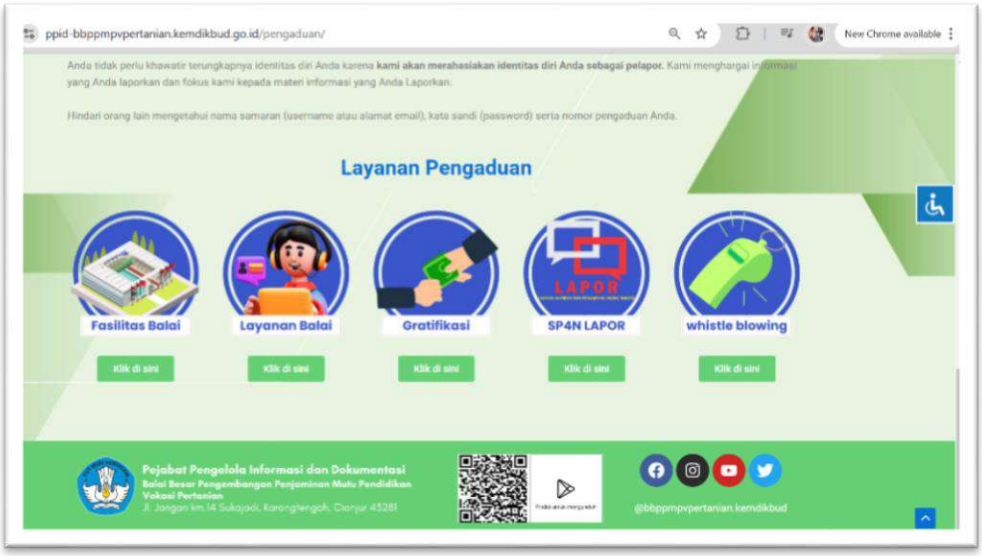
Wisata Edukasi di lingkungan BBPPMPV Pertanian merupakan inovasi layanan yang diperuntukkan bagi Siswa Siswi jenjang Paud, TK, SD, SMP hingga SMA/SMK. Belajar di kelas alam ini berupa Pembelajaran di Lahan Tanaman Melon/Semangka dan Petik Kangkung, Pembelajaran di Ruang Produksi Roti Manis, Pembelajaran di Kolam Ikan, Pembelajaran *Microgreens* dan Memberi Makan Rusa.



Kegiatan Wisata Edukasi mengenal Pertanian bagi Pelajar di lingkungan Kabupaten Cianjur

4) Sistem Pengaduan Online Bagi Pengguna Layanan dan Pengguna Fasilitas BBPPMPV Pertanian

Dalam website PPID tersedia Layanan Pengaduan yang akan terhubung langsung ke Penanggung Jawab atau PIC yang telah ditunjuk oleh Pimpinan untuk menindaklanjuti setiap pengaduan yang telah di terima. Laman tersebut dapat diakses melalui https://ppid-bbppmpvpertanian.kemdikbud.go.id/pengaduan/ .



4. Penghargaan

Pada tahun 2024, BBPPMPV Pertanian mendapatkan penghargaan:

a) PPID - kategori MENUJU INFORMATIF



Pada tanggal 30 April 2024, BBPPMPV Pertanian memperoleh anugerah Penghargaan Badan Publik di Lingkungan Kemendikbudristek Tahun 2023 sebagai Satker Pengelolaan Keterbukaan Informasi Publik dengan kategori MENUJU INFORMATIF.

Pada tahun 2024, BBPPMPV Pertanian memenuhi kualifikasi sebagai Satker Pengelolaan Keterbukaan Informasi Publik dengan kategori INFORMATIF, berdasarkan Keputusan Kepala Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat Kemendikbudristek Nomor 35619/A6/HM.02.02/2044 tentang Hasil Pemantauan dan Evaluasi Layanan Informasi Publik di Kemendikbudristek tanggal 17 Desember 2024.

b) Pengguna Produk Dalam Negeri – Terbaik III

23 Februari 2024, BBPPMPV Pertanian menerima penghargaan terbaik III dalam kategori Pengguna Produk Dalam Negeri (PPDN) di lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi, Kemendikbudristek.





c) Wajib Pajak Instansi Pemerintah Pusat – Pembayar Pajak Terbaik



Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Jawa Barat I, Kantor Pelayanan Pajak Pratama Cianjur, menyelenggarakan Kegiatan Pekan Panutan Penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan PPh OP Tahun Pajak 2023 serta memberikan Penghargaan kepada Wajib Pajak dengan tujuan meningkatkan kepatuhan dan kesadaran dalam memenuhi kewajiban perpajakan. Acara ini berlangsung pada hari Rabu, tanggal 28 Februari 2024, di Pendopo Kabupaten Cianjur. Dalam kesempatan tersebut BBPPMPV Pertanian meraih Penghargaan Wajib Pajak Instansi Pemerintah Pusat Pembayar Pajak Terbaik.



d) Piagam Apresiasi Duta Merdeka Belajar



BBPPMPV Pertanian memperoleh Piagam Apresiasi Duta Merdeka Belajar pada dua kategori dalam kelompok UPT Inovatif yaitu "Kategori Inisiatif Pengembangan SDM Inovatif" dan "Kategori Sinergi Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar (KMB) Inovatif"



Bagam Penghargaan

Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia memberikan penghargaan kepada

BBPPMPV Pertanian

Unit Pelaksana Teknis (UPT) Inovatif

Apresiasi Duta Merdeka Belajar

kategori Inisiatif Pengembangan Sumber Daya Manusia

Bali, 03 Oktober 2024

Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi,

Nadiem Anwar Makarim, B.A., M.B.A.

MERDEKA BELAJAR



Penganugerahan apresiasi/*reward* kepada Tim kerja yang telah berinerja baik mendukung tercapainya kinerja Lembaga, pada awal TA 2024

5. Program *Crosscutting /Collaborative*

Pada tahun 2024, BBPPMPV Pertanian melakukan program *crosscutting*, sebagaimana pada tabel berikut.

Tabel 3.21. Program Crosscutting/Collaborating BBPPMPV Pertanian tahun 2024

NO.	PROGRAM	KEGIATAN	UNIT PUSAT TERKAIT	UPT TERKAIT	KONTRIBUSI BBPPMPV PERTANIAN	SASARAN
1	Gerakan Sekolah Sehat Keputusan Bersama Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Menteri Kesehatan, Menteri Agama, dan Menteri Dalam Negeri Nomor 03/KB/2022, Nomor HK.01. 08/Menkes/1325/2022, Nomor 835 Tahun 2022, Nomor 119-5091.A Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Peningkatan Status Kesehatan Peserta Didik;	Sosialisasi Gerakan Sekolah Sehat dan Pendampingan Gerakan Sekolah Sehat	Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi	Balai Besar/Balai Penjaminan Mutu Pendidikan (BB/BPMP) (BBPPMPV / BPPMPV)	1. Sosialisasi GSS secara daring ke SMK sasaran yg ditetapkan sbg pelaksana GSS. Output kegiatan meliputi penguatan terhadap pelaksanaan GSS fokus pada 5S, penguatan rencana strategi GSS yg akan dilakukan di setiap SMK 2. Pendampingan GSS dilaksanakan menggunakan strategi pengamatan secara langsung pelaksanaan GSS di SMK, melakukan refleksi dan evaluasi kemajuan pelaksanaan 5S di SMK, serta rekomendasi pelaksanaan program GSS.	27 SMK



Penutup

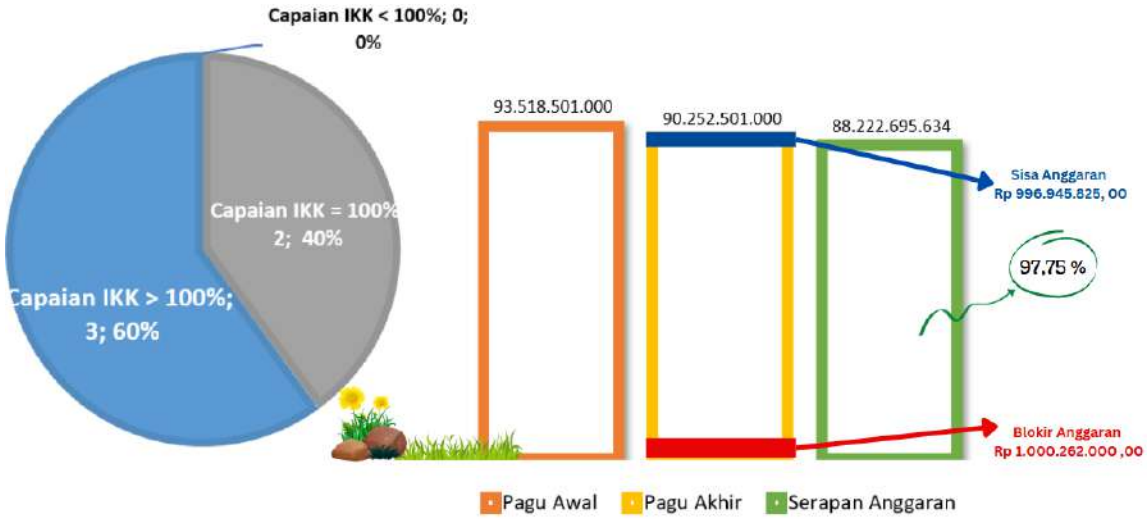
BAB IV

LAKIN

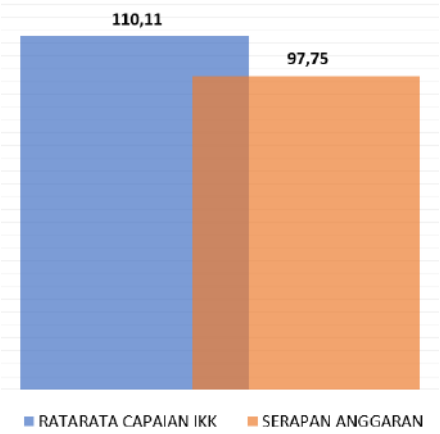
T.A. 2024

Selama tahun 2024, BBPPMPV Pertanian telah melaksanakan berbagai kegiatan yang direncanakan untuk mendukung pencapaian target yang tercantum dalam Perjanjian Kinerja.

Grafik 4.1. Capaian Kinerja dan Kinerja Keuangan BBPPMPV Pertanian TA. 2024



Secara keseluruhan, kinerja BBPPMPV Pertanian pada tahun anggaran 2024 dinyatakan berhasil, dengan capaian rata-rata sebesar 110,11% dari lima Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2024. Pada Grafik 4.1 ditunjukkan bahwa dua IKK mencapai kinerja 100%, dan tiga IKK mencapai kinerja lebih dari 100%. Keberhasilan kinerja ini juga didukung oleh kinerja keuangan tahun 2024, dengan realisasi penggunaan anggaran sebesar Rp88.222.695.634, atau 97,75% dari total pagu tahun 2024 yang berjumlah Rp90.252.501.000.



Grafik 4.2. Persentase Capaian Kinerja dan Anggaran BBPPMPV Pertanian TA. 2024

Secara umum, capaian kinerja keseluruhan tergambar pada Grafik 4.2. Hingga akhir Semester 2, capaian kinerja fisik mencapai 110,11%, yang diperoleh dari realisasi penggunaan anggaran sebesar 97,75%.

Dari hasil evaluasi kinerja, beberapa hal yang perlu mendapat perhatian antara lain:

1. Pengkajian Rencana Strategis, Rencana Kinerja Tahunan (RKT) dan Perjanjian Kinerja BBPPMPV Pertanian pada awal Tahun Anggaran akan berdampak pada kelancaran pelaksanaan program dan anggaran TA. 2025;
2. Diperlukan pengelolaan basis data yang dapat termutakhirkan secara berkala, meliputi data dan informasi terkait:
   - SMK dan PTK SMK khususnya bidang Pertanian,
   - Satuan Pendidikan yang didampingi dalam hal PBD, PIP, dan IKM,
   - LKP dan Instruktur khususnya bidang Pertanian,
   - Mitra Kerja (Dunia Industri) baru yang dapat dijalin kerja sama, dan
   - Data potensi kegiatan Pelatihan maupun pemanfaatan BMN untuk mendukung pengoptimalan PNBP.
3. Peningkatan kompetensi SDM BBPPMPV Pertanian yang berkelanjutan;
4. Mengoptimalkan pemanfaatan *Learning Managememnt System* (LMS) yang telah dikembangkan dalam pelaksanaan Pelatihan Guru Kejuruan.
5. Penyusunan Strategi pelaksanaan Pelatihan PTK SMK bidang Pertanian dalam menanggapi dinamika kebijakan penganggaran;
6. Pembahasan rencana anggaran kegiatan pendukung utama pelaksanaan tugas fungsi Lembaga, hingga tersusunnya SBKK dan SBKU bersama seluruh BBPPMPV/BPPMPV lainnya;
7. Meningkatkan komitmen pegawai dalam mewujudkan Zona Integritas WBK menuju WBBM.

Seiring dengan berakhirnya periode Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2020–2024, dapat dikatakan bahwa BBPPMPV Pertanian telah melaksanakan program dan

kegiatan berdasarkan target atau sasaran kinerja yang ditetapkan secara optimal. Selanjutnya, kita akan memasuki periode arah dan kebijakan baru, yaitu Renstra Tahun 2025–2029, yang mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2025–2045 dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2025–2029. Arah kebijakan baru tersebut tentunya akan mencakup program, target, sasaran kinerja, dan anggaran yang baru serta mendukung peningkatan kualitas di bidang pendidikan dan pelatigan Pendidik dan Tenaga Kependidikan, khususnya Pendidikan Vokasi bidang Pertanian.

Berikut gambaran arah dan kebijakan bidang pendidikan dan pelatihan PTK pendidikan dasar dan menengah bidang pertanian untuk periode berikutnya:

1. Peningkatan upaya penyelarasan kurikulum dengan kebutuhan kompetensi lulusan di industri maupun potensi daerah, sehingga mendorong keberterimaan lulusan di dunia kerja dan kemampuan lulusan untuk berwirausaha mengelola potensi daerah;
2. Peningkatan upaya penjaminan mutu Satuan Pendidikan melalui berbagai pendampingan yang implementatif dan terukur kebermanfaatannya;
3. Pelatihan PTK bidang Pertanian lebih memperhatikan pemerataan akses di seluruh wilayah Indonesia;
4. Penyusunan strategi pelatihan / peningkatan kompetensi PTK bidang Pertanian yang lebih memperhatikan kesesuaian dengan dunia industri di sekitar wilayah peserta Pelatihan, sehingga mudah dijangkau, sesuai dengan pengembangan potensi daerah serta pelibatan mitra industri yang lebih luas;
5. Penyusunan strategi penganggaran melalui penetapan Satuan Biaya Keluaran untuk mendukung seluruh program pelatihan PTK, sehingga pelaksanaan pelatihan pada seluruh BBPPMPV relatif sama;
6. Peningkatan kompetensi SDM UPT, sehingga selaras dengan perkembangan ilmu dan teknologi pendukung pelaksanaan tugas dan fungsi lembaga.



LAMPIRAN

LAKIN

T.A. 2024

Perjanjian Kinerja Tahun 2024
Kepala BBPPMPV Pertanian
Dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Yusuf
Jabatan : Kepala BBPPMPV Pertanian
untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Kiki Yuliati
Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Cianjur, 15 Februari 2024

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi,

Ditandatangani secara elektronik
oleh :
Kiki Yuliati
NIP -

Kepala BBPPMPV Pertanian,

Ditandatangani secara elektronik
oleh :
Yusuf
NIP 197209102003121004

Catatan :
1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah”
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang ditertibkan oleh BSrE

Sasaran (S/SK)	Indikator (IKU/IKK)	Target Perjanjian Kinerja 2024
[1.0] Meningkatnya mutu pendidikan dan pelatihan pendidik dan tenaga kependidikan vokasi	[1.1] Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan satuan pendidikan vokasi yang mengikuti peningkatan kapasitas yang selaras dengan kebutuhan dunia kerja	2564
[1.0] Meningkatnya mutu pendidikan dan pelatihan pendidik dan tenaga kependidikan vokasi	[1.2] Jumlah satuan pendidikan vokasi dengan mutu yang terpetakan	555
[1.0] Meningkatnya mutu pendidikan dan pelatihan pendidik dan tenaga kependidikan vokasi	[1.3] Jumlah model pembelajaran vokasi yang dikembangkan dengan mitra dunia kerja	5
[2.0] Meningkatnya tata kelola Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Pertanian	[2.1] Predikat SAKIP Balai Besar Pengembangan Pejaminan Mutu Pendidikan Vokasi Pertanian	A
[2.0] Meningkatnya tata kelola Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Pertanian	[2.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Pertanian	94

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1.	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	Rp. 41.694.959.000,-
2.	4468	Pendidikan dan Pelatihan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Vokasi	Rp. 52.357.542.000,-
Total Anggaran			Rp. 94.052.501.000,-

Cianjur, 15 Februari 2024

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi,

Ditandatangani secara elektronik
oleh :
Kiki Yuliati
NIP -

Kepala BBPPMPV Pertanian,

Ditandatangani secara elektronik
oleh :
Yusuf
NIP 197209102003121004

Catatan :
1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah”
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang ditertibkan oleh BSrE

Perjanjian Kinerja Tahun 2024
Kepala BBPPMPV Pertanian
Dengan
Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Yusuf
Jabatan : Kepala BBPPMPV Pertanian
untuk selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : Tatang Muttaqin
Jabatan : Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Cianjur, 9 Desember 2024

Ditandatangani secara elektronik oleh
Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

Tatang Muttaqin

Ditandatangani secara elektronik oleh
Kepala BBPPMPV Pertanian

Yusuf

Catatan :
• UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.”
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Balai Sertifikasi Elektronik

Sasaran	Indikator	Satuan	Target
[SK 1] Meningkatnya mutu pendidikan dan pelatihan pendidik dan tenaga kependidikan vokasi	[IKK 1.1] Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan satuan pendidikan vokasi yang mengikuti peningkatan kapasitas yang selaras dengan kebutuhan dunia kerja	Orang	2564
	[IKK 1.2] Jumlah satuan pendidikan vokasi dengan mutu yang terpetakan	Lembaga	555
	[IKK 1.3] Jumlah model pembelajaran vokasi yang dikembangkan dengan mitra dunia kerja	Model	5
[SK 2] Meningkatnya tata kelola Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Pertanian	[IKK 2.1] Predikat SAKIP Balai Besar Pengembangan Pejaminan Mutu Pendidikan Vokasi Pertanian	Predikat	A
	[IKK 2.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Pertanian	Nilai	94

No	Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
1	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	Rp 37.894.959.000
2	4468	Pendidikan dan Pelatihan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Vokasi	Rp 52.357.542.000
Total Anggaran			**Rp 90.252.501.000**

Cianjur, 9 Desember 2024

Ditandatangani secara elektronik oleh
Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

Tatang Muttaqin

Ditandatangani secara elektronik oleh
Kepala BBPPMPV Pertanian

Yusuf

Catatan :
• UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.”
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Balai Sertifikasi Elektronik

Laporan Kinerja Triwulan 4
Balai Besar Pengembangan Penjaminan
Mutu Pendidikan Vokasi Pertanian
Tahun 2024

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Pertanian selama triwulan 4 tahun 2024 dengan uraian sebagai berikut.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
[SK 1] Meningkatnya mutu pendidikan dan pelatihan pendidik dan tenaga kependidikan vokasi				
[IKK 1.1] Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan satuan pendidikan vokasi yang mengikuti peningkatan kapasitas yang selaras dengan kebutuhan dunia kerja	2564	Orang	2564	2698
[IKK 1.2] Jumlah satuan pendidikan vokasi dengan mutu yang terpetakan	555	Lembaga	555	767
[IKK 1.3] Jumlah model pembelajaran vokasi yang dikembangkan dengan mitra dunia kerja	5	Model	5	5
[SK 2] Meningkatnya tata kelola Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Pertanian				
[IKK 2.1] Predikat SAKIP Balai Besar Pengembangan Pejaminan Mutu Pendidikan Vokasi Pertanian	A	Predikat	A	A
[IKK 2.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Pertanian	94	Nilai	94	98.43

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[SK 1] Meningkatnya mutu pendidikan dan pelatihan pendidik dan tenaga kependidikan vokasi
[IKK 1.1] Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan satuan pendidikan vokasi yang mengikuti peningkatan kapasitas yang selaras dengan kebutuhan dunia kerja

Progress/Kegiatan

Pada Triwulan 4, telah terlaksana:

1. Pelatihan Kepemimpinan dan Manajerial Sekolah Kurikulum Merdeka, yang diikuti 13 peserta pada tanggal 4 – 8 November 2024.
2. Webinar Implementasi Kurikulum Merdeka, dihadiri 225 peserta dalam 3 tema Seri Webinar IKM, Penguatan Komunitas Belajar, yaitu pada tanggal 18, 20 dan 26 November 2024.

Catatan :
• UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.”
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE
Balai Sertifikasi Elektronik

3. PIP pendampingan vokasi, dilaksanakan pada rentang waktu 2 bulan. Hingga akhir triwulan 4, telah didampingi sebanyak 91 satuan pendidikan, dihadiri 893 PTK pada sejumlah SMK tersebut.
4. Monev implementasi PIP, pada sejumlah sample SMK yang telah didampingi, pada rentang waktu bulan November 2024.
5. Peningkatan Kompetensi Guru Kejuruan yang mengikuti Upskilling dan Reskilling Berbasis Dunia Kerja (Disatker dan Di industri):
    - angkatan 9 (17 September s.d. 11 Oktober 2024) yang diikuti oleh 95 peserta,
    - angkatan 10 (15 Oktober s.d. 8 November 2024) yang diikuti oleh 95 peserta,
    - angkatan 11 ((5 s.d. 29 November 2024) yang diikuti oleh 95 peserta.
6. Pelatihan Peningkatan Kompetensi Kepala SMK Angkatan 4 pelaksanaan 21 s.d. 26 Oktober 2024 yang diikuti oleh 29 peserta.
7. Pelatihan Peningkatan Kompetensi Instruktur yang dilaksanakan pada 18 s.d. 29 November 2024 yang diikuti oleh 46 peserta.
8. Pelatihan Tenaga Pengajar/Dosen Vokasi Agribisnis Tanaman dan Agribisnis Ternak Provinsi Papua Barat, diselenggarakan tanggal 9 – 20 Desember 2024 dan diikuti 11 peserta.

Kendala/Permasalahan

1. Sehubungan dengan adanya kebijakan eksternal (Surat Edaran Kemenkeu No. S-1023/MK.02/2024 tentang Langkah-langkah penghematan Anggaran Belanja Perjalanan Dinas TA 2024), maka berdampak pada:
    - terdapat penundaan jadwal Pendampingan PBD pada beberapa sasaran,
    - jadwal pelatihan terhambat dari yang direncanakan, karena menunggu proses revisi anggaran penghematan selesai,
    - keterlambatan pada Jadwal penggantian biaya transportasi kedatangan peserta.
2. Data yang disediakan oleh Direktorat Kursus dan Pelatihan belum ter-*update*, banyak nomor kontak LKP yang sudah tidak aktif, hal ini menghambat komunikasi dengan calon peserta terpilih.
3. Keterbatasan data calon peserta dari LKP bidang Pertanian.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Mengoptimalkan waktu setelah proses revisi anggaran selesai, sehingga target pelaksanaan pendampingan dapat tercapai melalui rekap ulang pendamping yang masih bersedia melaksanakan tugas.
2. Aktif berkoordinasi dengan mitra industri, terkait perubahan jadwal untuk memastikan bahwa pelatihan akan tetap berjalan meski terdapat perubahan jadwal.
3. Segera mengelola pembayaran penggantian biaya transportasi kedatangan Peserta setelah proses revisi anggaran penghematan selesai.
4. Menyederhanakan sistem pendaftaran webinar melalui aplikasi simfal sehingga peserta dapat mendaftar dengan mudah (*user friendly*)
5. Memberikan usulan penyederhanaan aplikasi simfal kemudian memberikan tutorial cara mendaftar kegiatan di aplikasi Simfal melalui https://www.youtube.com/watch?v=QhHZZAKkniQ
6. Pada Pelatihan Instruktur LKP, panitia penyelenggara pelatihan segera menghubungi calon peserta yang sulit dihubungi melalui peserta lain pada daerah yang sama atau melalui calon peserta yang sudah terhubung.
7. Mencari peserta diluar data yang tersedia sebelumnya dengan memperhatikan rekomendasi dari calon peserta yang telah dapat dihubungi.

[SK 1] Meningkatnya mutu pendidikan dan pelatihan pendidik dan tenaga kependidikan vokasi
[IKK 1.2] Jumlah satuan pendidikan vokasi dengan mutu yang terpetakan

Progress/Kegiatan

Pendampingan Satuan Pendidikan Vokasi, dilaksanakan pada rentang waktu September - November 2024. Hingga akhir triwulan 4, telah terlaksana pendampingan pada pada 767 SMK.

Catatan :
• UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.”
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE
Balai Sertifikasi Elektronik

Kendala/Permasalahan

Sehubungan dengan adanya kebijakan eksternal (Surat Edaran Kemenkeu No. S-1023/MK.02/2024 tentang Langkah-langkah Penghematan Anggaran Belanja Perjalanan Dinas TA 2024), maka berdampak pada terdapat penundaan jadwal Pendampingan PBD pada beberapa sasaran.

Strategi/Tindak Lanjut

Berkoordinasi dengan Satuan Pendidikan yang akan didampingi untuk melakukan penjadwalan ulang, dan segera melaksanakan pendampingan PBD setelah revisi anggaran penghematan anggaran selesai.

[SK 1] Meningkatnya mutu pendidikan dan pelatihan pendidik dan tenaga kependidikan vokasi
[IKK 1.3] Jumlah model pembelajaran vokasi yang dikembangkan dengan mitra dunia kerja

Progress/Kegiatan

Pelaksanaan Serial Webinar sebagai media sosialisasi berskala besar bertema pengembangan Inovasi Pembelajaran *Teaching Factory* (Tefa) pada 5 SMK yang telah terpilih untuk didampingi oleh Tim BBPPMPV Pertanian diikuti oleh 511 peserta.

Kendala/Permasalahan

Pelaksanaan tahap akhir dari pengembangan Tefa yaitu webinar, belum dapat terlaksana pada bulan Oktober.

Strategi/Tindak Lanjut

Pelaksanaan Serial Webinar melibatkan 5 SMK yang telah didampingi dalam pengembangan Inobel (Tefa), dilaksanakan pada bulan November.

[SK 2] Meningkatnya tata kelola Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Pertanian
[IKK 2.1] Predikat SAKIP Balai Besar Pengembangan Pejaminan Mutu Pendidikan Vokasi Pertanian

Progress/Kegiatan

1. Menyelesaikan tindak lanjut atas rekomendasi Pimpinan pada LHE AKIP mandiri,
2. Melaksanakan Rapat Tim SAKIP Pembahasan persiapan evaluasi AKIP 2024, Pengukuran Kinerja Triwulan 4, dan Persiapan penyusunan LAKIN 2024.
3. Melaksanakan Evaluasi AKIP TA 2024.
4. Melaksanakan Revisi Perjanjian Kinerja 2024, sehubungan dengan adanya perubahan pada Pagu anggaran, disebabkan pembukaan blokir anggaran (AA dan Reguler), pengembalian kelebihan Belanja Pegawai serta adanya penghematan pada Anggaran Perjalanan Dinas sebagaimana Surat Edaran Kemenkeu No. S-1023/MK.02/2024 tentang Langkah-langkah penghematan Anggaran Belanja Perjalanan Dinas TA 2024.
5. Melaksanakan Pengukuran Kinerja Triwulan 4. Data capaian kinerja dan serapan anggaran yang dilaporkan hingga tanggal 17 Desember 2024.
6. Melaksanakan penyusunan dan Reviu LAKIN 2024.

Kendala/Permasalahan

Catatan :
• UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.”
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE
Balai Sertifikasi Elektronik

1. Rapat penyusunan LAKIN tahap 1 tidak dihadiri lengkap oleh seluruh peserta, karena keterlibatan beberapa peserta pada berbagai kegiatan di akhir tahun anggaran.
2. Pada Pengukuran Kinerja Triwulan 4 ini, data capaian kinerja dan serapan anggaran yang dilaporkan belum final yaitu hingga tanggal Pengukuran Kinerja dilaksanakan (17 Desember 2024).

Strategi/Tindak Lanjut

1. Pembahasan penyusunan LAKIN tahap 1 dilaksanakan secara daring dan luring untuk mengoptimalkan kehadiran peserta.
2. Setelah dilakukan Pengukuran Kinerja ini, akan tetap dilakukan Pengukuran Kinerja hingga data capaian output dan serapan anggaran mencapai final, serta dilaporkan pada Laporan Kinerja (LAKIN) BBPPMPV Pertanian TA 2024.

[SK 2] Meningkatnya tata kelola Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Pertanian
[IKK 2.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Pertanian

Progress/Kegiatan

- Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) hingga Triwulan 4 (per tanggal 9 Desember 2024) mencapai 97,82, Huruf Mutu A, atau berkatagori Sangat Baik. Pada Periode ini, terdapat penurunan pada nilai indikator Deviasi Halaman III dan Penyerapan Anggaran, sehingga tidak bernilai optimal. Perolehan Nilai IKPA didukung oleh 7 Indikator, yaitu :
  - Revisi DIPA, capaian nilai 10 (optimal),
  - Deviasi Halaman III, capaian nilai 13,72 (belum optimal),
  - Penyerapan Anggaran, capaian nilai 19,1 (belum optimal),
  - Belanja Kontraktual, capaian nilai 10 (optimal),
  - Penyelesaian Tagihan, capaian nilai 10 (optimal),
  - Pengelolaan UP dan TUP, capaian nilai 10 (optimal),
  - Capaian Output, capaian nilai 25 (optimal).
- Nilai EKA Triwulan 2 mencapai 99,03.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka Nika Kinerja Anggaran (NKA) hingga Triwulan 4 (9 Desember 2024) adalah : 50% IKPA + 50% EKA, yaitu: 50%(97,82) + 50%(99,03) = **98,43.**

Kendala/Permasalahan

1. Terdapat capaian nilai indikator IKPA yang belum optimal, yaitu:
   - Deviasi Halaman III, capaian nilai 13,72 (belum optimal), disebabkan ketidaktepatan penyerapan anggaran dengan RPD bulanan yang telah direncanakan sebelumnya, sebagai dampak dari adanya proses revisi anggaran (Kebijakan penghematan anggaran perjalanan dinas), sehingga kegiatan penyerapan anggaran tertunda,
   - Penyerapan Anggaran, capaian nilai 19,1 (belum optimal), sebagai dampak dari adanya proses revisi anggaran (Kebijakan penghematan anggaran perjalanan dinas), sehingga kegiatan penyerapan anggaran tertunda.
2. Pada Pengukuran Kinerja Triwulan 4 ini, data serapan anggaran yang dilaporkan belum final yaitu hingga tanggal Pengukuran Kinerja dilaksanakan (17 Desember 2024).

Strategi/Tindak Lanjut

1. Melaksanakan seluruh kegiatan segera setelah proses revisi penghematan anggaran selesai.
2. Melaksanakan pengelolaan anggaran sesuai dengan arahan Langkah-langkah Akhir Tahun (LLAT) dari Ditjen Pendidikan Vokasi dan KPPN Sukabumi.

Catatan :
• UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.”
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE
Balai Sertifikasi Elektronik

3. Setelah dilakukan Pengukuran Kinerja ini, akan tetap dilakukan Pengukuran Kinerja hingga Data Serapan Anggaran dan Capaian Kinerja final yang dilaporkan pada Laporan Kinerja (LAKIN) BBPPMPV Pertanian TA. 2024.

C. Capaian Fisik dan Anggaran per-Rincian Output

Rincian Output	Satuan	Fisik			Anggaran		
		Target	Capaian	Sisa	Pagu	Realisasi	Sisa
[DL.4468.PBH.001] Inovasi model pembelajaran vokasi mengacu pada dunia kerja	Kajian	4	5	0	Rp521.144.000	Rp516.040.360	Rp5.103.640
[DL.4468.PEC.001] Satuan pendidikan vokasi yang bermitra dengan Dunia kerja	Kesepakatan	14	20	0	Rp430.106.000	Rp423.964.969	Rp6.141.031
[DL.4468.QDB.001] Penjaminan Mutu Satuan Pendidikan Vokasi	Lembaga	555	767	0	Rp3.716.754.000	Rp3.215.115.917	Rp501.638.083
[DL.4468.RAA.001] Sarana Pendukung Pembelajaran (BB/BPPMPV)	Paket	1	1	0	Rp12.569.879.000	Rp12.402.800.280	Rp167.078.720
[DL.4468.SCI.001] Guru kejuruan yang mendapatkan pelatihan kurikulum yang diselaraskan dengan kebutuhan dunia kerja	Orang	408	569	0	Rp2.041.931.000	Rp1.444.968.587	Rp596.962.413
[DL.4468.SCI.002] Pendidik dan Tenaga Kependidikan Vokasi yang mengikuti Upskilling dan Reskilling Berstandar Industri	Orang	1297	1402	0	Rp32.280.906.000	Rp31.731.600.114	Rp549.305.886
[DL.4468.SCI.004] Instruktur kursus yang mendapatkan pelatihan kompetensi industri bidang keahlian teknologi terapan	Orang	46	46	0	Rp796.822.000	Rp574.961.284	Rp221.860.716
[WA.4261.EBA.956] Layanan BMN	Dokumen	1	1	0	Rp10.000.000	Rp9.997.500	Rp2.500
[WA.4261.EBA.962] Layanan Umum	Layanan	1	1	0	Rp2.311.389.000	Rp2.136.447.325	Rp174.941.675
[WA.4261.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	1	1	0	Rp35.573.570.000	Rp35.033.074.768	Rp540.495.232
Total Anggaran					**Rp90.252.501.000**	**Rp87.488.971.104**	**Rp2.763.529.896**

Catatan :
• UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.”
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Balai Sertifikasi Elektronik

D. Rekomendasi Pimpinan

REKOMENDASI :

1. *Dalam masa peralihan memungkinkan terjadi perubahan kebijakan penganggaran, oleh karena itu setiap tim kerja diharapkan untuk selalu aktif berkordinasi baik antar tim kerja di internal maupun kordinasi dengan Direktorat Pusat.*
2. *Untuk unit perencanaan dan pengganggaran agar selalu aktif melakukan monitoring setiap perkembangan perubahan kebijakan terkait penganggaran dan aktif melakukan konsultasi dengan KPPN Sukabumi jika dirasa menemukan kendala.*
3. *Pada kegiatan yang melibatkan data dari Pusat, jika memungkinkan untuk secara mandiri kita lakukan penjaringan data dari alumni atau peserta yang sudah ikut terlibat pada kegiatan Balai dari tahun sebelumnya sampai saat ini.*
4. *Agar pelaksanaan kegiatan tidak menumpuk di triwulan IV maka setiap unit perlu melakukan pemetaan kegiatan lebih awal, sekaligus pemetaan SDM yang akan dilibatkan.*
5. *Bagi anggota Tim SAKIP perwakilan dari masing-masing Tim Kerja agar berperan aktif melakukan update progres Capaian Output pada tautan yang sudah tersedia.*
6. *Melaksanakan pengelolaan anggaran sesuai dengan arahan Langkah-langkah Akhir Tahun (LLAT) dari Ditjen Pendidikan Vokasi dan KPPN Sukabumi.*

Cianjur, 23 Desember 2024

Ditandatangani secara elektronik oleh
Kepala BBPPMPV Pertanian

Yusuf

Catatan :
• UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.”
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Balai Sertifikasi Elektronik

Pernyataan		Check List
Format	1. Laporan kinerja telah menyajikan data penting unit kerja	☑
	2. Laporan kinerja telah menyajikan informasi target kinerja	☑
	3. Laporan kinerja telah menyajikan capaian kinerja yang memadai	☑
	4. Telah menyajikan lampiran yang mendukung informasi pada badan laporan	☑
	5. Telah menyajikan upaya perbaikan ke depan	☑
	6. Telah menyajikan akuntabilitas keuangan	☑
Mekanisme Penyusunan	1. Laporan kinerja disusun oleh tim yang bentuk atau unit kerja yang memiliki tugas dan fungsi menyusun laporan kinerja	☑
	2. Informasi yang disampaikan dalam laporan kinerja telah didukung dengan data yang memadai	☑
	3. Telah terdapat mekanisme penyampaian data dan informasi dari unit kerja ke tim/unit penyusun laporan kinerja	☑
	4. Telah ditetapkan penanggungjawab pengumpulan data/informasi dari setiap unit kerja	☑
	5. Data/informasi yang disampaikan dalam laporan kinerja telah diyakini keandalannya	☑
Substansi	1. Sasaran dalam laporan kinerja telah sesuai dengan sasaran dalam perjanjian kinerja	☑
	2. Sasaran dalam laporan kinerja telah selaras dengan rencana stategis	☑
	3. Jika butir 1 dan 2 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	☐
	4. IKSS/IKP/IKK dalam laporan kinerja telah sesuai dengan IKSS/IKP/IKK dalam perjanjian kinerja	☑
	5. Jika butir 4 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	☐
	6. Telah terdapat perbandingan data kinerja baik dengan tahun berjalan, dengan tahun lalu, tahun- tahun sebelumnya dan target akhir Renstra	☑
	7. Terdapat uraian analisis kinerja (program/kegiatan pendukung pencapaian indikator kinerja/ hambatan dan kendala/langkah antisipasi) pada setiap indikator kinerja	☑
	8. Terdapat uraian tingkat pencapaian sasaran sampai dengan tahun berjalan	☑
	9. IKSS/IKP/IKK telah cukup mengukur sasaran	☑
	10. IKSS/IKP/IKK telah SMART	☑

Pernyataan Telah Direviu
Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Pertanian
Tahun Anggaran 2024

Kami telah mereviu laporan kinerja Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Pertanian untuk tahun anggaran 2024 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Pertanian.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Cianjur, 22 Januari 2025
Ketua Tim Reviu,

Suprijadi, STP., M.Si.

Tim Penyusun
LAKIN TA. 2024



Dr. Nana Halim, SE., M.M.
Kepala Bagian Tata Usaha



Dr. Yusuf, S.T., M.T.
Kepala BBPPMPV Pertanian



Eka
PIC Tata Usaha dan Rumah Tangga



Asep
PIC Tata Laksana dan Kepegawaian



Rudi
PIC Perencanaan dan Penganggaran



Aulia
Staf Perencanaan dan Penganggaran



Eva
Staf Timja FPK



Lina
Staf Perencanaan dan Penganggaran



Ponco
Staf Timja DAIP



Irwan
Staf Timja Kerja Sama



Neneng
Staf Timja Penjaminan Mutu



Wawan
Staf Tata Laksana dan Kepegawaian



Yanto
Staf Tata Usaha dan Rumah Tangga

BBPPMPV
Pertanian